



INDOPORA



STEP FORWARD IN THE MIDST CHALLENGING SITUATION

MELANGKAH MAJU DALAM SITUASI MENANTANG

2020
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan 2020 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut "Indopora" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (hereinafter referred to as "Indopora" or "Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2020 to 31 December 2020 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

STEP FORWARD IN THE MIDST CHALLENGING SITUATION

Melangkah Maju dalam Situasi Menantang



Selama lebih dari 4 dekade, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk konsisten mempersembahkan hasil konstruksi terbaik dalam melayani pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah. Konsistensi tersebut diraih melalui peningkatan secara berkesinambungan pada kualitas produk serta mutu layanan yang diberikan, meskipun menghadapi berbagai tantangan dan situasi bisnis yang diliputi ketidakpastian dalam beberapa tahun terakhir. Penggunaan peralatan yang inovatif serta diversifikasi produk dalam bidang manufaktur beton pracetak menjadi bagian dari perwujudannya.

Dengan semangat tersebut, Perseroan dapat melewati krisis tahun 2020 yang diakibatkan penyebaran virus Covid-19. Perseroan tetap bersikap selektif dan hati-hati dalam mengelola operasional dan keuangan, termasuk dalam memilih proyek baru, untuk menjaga tingkat kesehatan perusahaan. Pengembangan kualitas sumber daya manusia juga tetap dilakukan sesuai kebutuhan untuk menjaga kompetensi dalam memberikan pelayanan terbaik. Strategi ini diyakini dapat mempersiapkan landasan yang kokoh untuk meraih peluang pertumbuhan di masa yang akan datang.

For more than 4 decades, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk consistently delivers the best construction results in its service which include making foundations, retaining walls, and soil improvement. This consistency is achieved through continuous improvement in product quality and service quality provided, despite facing various challenges and a business situation shrouded in uncertainty in recent years. Innovative use of equipments as well as product diversification in precast concrete manufacturing is a part of the efforts.

With this spirit, the Company could navigated the crisis in 2020 due to the spread of the Covid-19 virus. The Company still maintain a selective and careful measures in managing operations and finance, including in choosing new projects, to maintain the soundness of Company's health. The development of human resources quality was also conducted as needed to maintain competence in providing the best service. This strategy is believed could prepare a robust foundation to seize growth opportunities in the future.

Daftar Isi

Table of Contents

-
- 04** Spesialisasi Kami
Our Specialties
 - 05** Keunggulan Komparatif
Comparative Advantage
-

KILAS KINERJA

The Company's Performance at Glance

-
- 06** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
 - 07** Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
 - 08** Ikhtisar Saham
Share Highlights
 - 08** Aksi Korporasi
Corporate Action
 - 09** Informasi Perdagangan Saham
Stock Trading Information
 - 09** Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
 - 09** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
 - 09** Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
-

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

-
- 12** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
 - 16** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
-

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

-
- 22** Identitas Perusahaan
Company Identity
 - 23** Sekilas Perusahaan
The Company at A Glance
 - 24** Jejak Langkah
Milestones
 - 26** Visi dan Misi
Vision and Mission
 - 27** Kegiatan Usaha
Business Activities
 - 28** Produk dan Jasa
Products and Services
 - 32** Lokasi Proyek
Project Locations
 - 33** Struktur Organisasi
Structure of Organization
-

-
- 34** Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
-

- 36** Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
-

- 40** Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile
-

- 42** Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile
-

- 42** Profil Ketua Audit Internal
Internal Audit Head's Profile
-

- 43** Sumber Daya Manusia
Human Resources
-

- 47** Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
-

- 48** Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders
-

- 49** Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares
-

- 49** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other Securities
-

- 50** Struktur Korporasi
Corporate Structure
-

- 50** Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Company, and Venture Company
-

- 51** Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak
Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries
-

- 51** Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions
-

- 52** Akses Informasi
Information Access
-

- 53** Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website
-

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

-
- 56** Tinjauan Ekonomi Makro
Macro Economic Overview
-

- 57** Tinjauan Industri
Industrial Overview
-

- 58** Tinjauan Operasional
Operational Overview
-

- 60** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
-

- 61** Tinjauan Keuangan
Financial Review
-

- 61** Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
-

- 63** Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
-

- 66** Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow
-

67	Rasio Keuangan Financial Ratios
69	Struktur Modal Capital Structure
69	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering
70	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
70	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Share Ownership Program by Management and/or Employees
70	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
71	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Goods Investment
71	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
72	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party
73	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi 2021 Comparison of Targets and Actual Results in 2020, and 2021 Projections
73	Prospek Usaha Business Prospects
74	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Principles
75	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
75	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information to the Financial Reporting Date

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

78	Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment
78	Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
79	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines
83	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
89	Dewan Komisaris Board of Commissioners
93	Direksi Board of Directors

96	Penilaian Kinerja Organ Perseroan Performance Assessment of the Company's Organ
97	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
98	Komite Audit Audit Committee
101	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
102	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
103	Audit Internal Internal Audit
105	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
106	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
108	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions Faced
109	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture
110	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
110	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

114	Komitmen Penerapan CSR CSR Implementation Commitment
114	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup CSR Related to the Environment
116	Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety
119	Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan CSR Related to Social and Community Development
120	Tanggung Jawab terhadap Pelanggan CSR Related to the Customer

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

LAPORAN KEUANGAN AUDIT 2020

Financial Statement 2020 Audited

Spesialisasi Kami

Our Specialties

Berbekal pengalaman dan spesialisasi unggulan, Indopora menjadi pilihan bagi perusahaan dari multi-sektor industri untuk menyediakan jasa konstruksi pondasi. Suatu kebanggaan dan kepuasan bagi Indopora dapat menjadi bagian terpenting dari proyek-proyek pembangunan di dalam negeri sendiri.

Equipped with superior experience and specialization, Indopora become the company of choice from multi-sector industries to provide foundation construction services. It has been a source of pride and satisfaction for Indopora to be one of the most important part of development projects in Indonesia.



Spesialisasi Konstruksi Pondasi Specialist in Foundation Construction

Kami ahli mengerjakan berbagai proyek pondasi dalam, seperti pondasi tiang pancang, tiang bor, maupun tiang *multiform*. Kami melayani pekerjaan konstruksi pondasi di darat maupun di laut.

We have expertise in working on various deep foundation projects such as driven pile, bored pile, and multiform barette pile. We serve foundation construction work on land and at sea.



Spesialisasi Dinding Penahan Tanah Specialist in Retaining Walls (Diaphragm Walls)

Kami ahli dalam menahan gaya tekanan aktif lateral pada tanah maupun air. Kami membangun dinding penahan tanah jenis *sheet piles*, *diaphragm wall cast in situ*, *diaphragm wall pracetak*, *soldier piles*, *contiguous bored piles*, dan *secant piles*.

We have expertise in resisting forces of lateral active pressure on land and water. We built diaphragm walls of sheet piles, diaphragm wall cast in situ, precast diaphragm walls, soldier piles, contiguous bored piles, and secant piles.



Spesialisasi Perbaikan Tanah Specialist in Soil Improvement

Kami ahli merekonstruksi kapabilitas tanah di wilayah daratan maupun perairan. Perbaikan tanah yang Kami lakukan menggunakan teknik *vertical drain* maupun *soil cement*.

We have expertise in reconstructing land capability, both in land and water. We do soil repairs using vertical drain and soil cement technique.

Keunggulan Komparatif

Comparative Advantage

Menilik dari spesialisasi jasa yang dimiliki, Indopora mampu mencetak *brand awareness* melalui karakteristik produk dan layanan yang diberikan. Pencapaian ini diperoleh melalui proses identifikasi keunggulan persaingan usaha agar mampu mencapai Visi dan Misi Perseroan, serta menggapai usaha yang berkesinambungan.

Based on the specialization of its services, Indopora is capable to create brand awareness through the characteristics of the products and services provided. This achievement was obtained through the process of identifying business competition excellence in order to achieve the Company's Vision and Mission, as well as to have sustainable business.



Keahlian Terbaik

Our Best Expertise

Dengan pengalaman selama kurang lebih dari 4 dekade di bidang pembangunan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah, Indopora secara konsisten membantu setiap pelanggan mewujudkan keinginannya dengan mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, keselamatan kerja, dan efisiensi biaya.

With approximately 4 decades of experience in foundation construction, Retaining Walls (Diaphragm Walls) and land improvement, Indopora consistently helps every customer to achieve their goals in putting a priority in quality, timeliness, work safety, and cost efficiency.



Peralatan Terlengkap

Complete Equipment

Salah satu kunci terpenting dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Indopora adalah menyerap dan memanfaatkan teknologi dan peralatan terbaru. Indopora berinvestasi pada berbagai macam alat-alat berat, serta terus berupaya melengkapi dan memutakhirkan peralatan yang dimiliki.

One of the most important keys in achieving Indopora vision and mission is to absorb and utilize the latest technology and equipment. Indopora makes an investment in various types of heavy equipment, and it continuously strives to complete an update the equipment owned.



Layanan Andal

Reliable Service

Indopora menjunjung tinggi praktik bisnis terbaik, profesionalisme, dan integritas. Komitmen kuat tersebut teraktualisasikan dalam sertifikasi ISO yang diperoleh serta loyalitas berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan Indopora dalam jangka waktu lama.

Indopora is committed to provide best business practices, professionalism and integrity. This is reflected in ISO certification obtained by the Company, and the loyalty of various leading companies in Indonesia as Indopora long time partners.



Sinergi dengan Entitas Anak

Synergy with Subsidiaries

Indopora saling bersinergi dengan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang bangunan *precast* dan *prestressed*, serta jasa pemancangan. Selain itu, sinergi dengan Entitas Anak juga dalam hal memproduksi *precast concrete* dan membangun bangunan. Hal ini menjadikan bisnis Indopora semakin kokoh dengan jangkauan bidang pelayanan yang lebih luas.

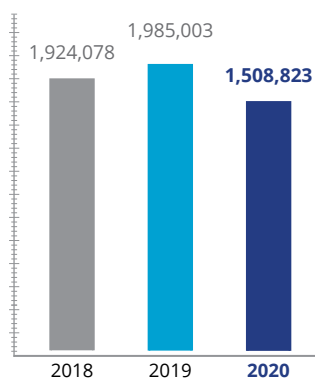
Indopora works in synergy with its Subsidiaries that is engaged in the manufacturing of precast and prestressed piles, and installation services. In addition, synergy with the Subsidiary is also in terms of precast concrete and building construction activities. This synergy strengthens Indopora business even stronger with a wider range of services.

Kilas Kinerja

The Company's Performance at Glance

Ikhtisar Keuangan/Financial Highlights

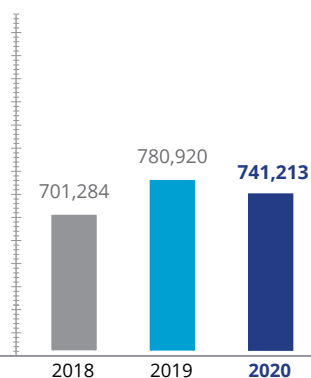
Uraian	2020	2019	2018	Description
Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Position				dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Jumlah Aset	1,508,823	1,985,003	1,924,078	Total Assets
Aset Lancar	634,701	1,015,026	917,294	Current Assets
Aset Tidak Lancar	874,122	969,977	1,006,784	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	741,213	780,920	701,284	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	452,865	466,632	367,885	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	288,348	314,287	333,399	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	767,611	1,204,083	1,222,793	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,508,823	1,985,003	1,924,078	Total Liabilities and Equity
Labanya Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income				dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Pendapatan	652,351	958,462	920,077	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(883,091)	(795,218)	(731,159)	Cost of Revenue
(Rugi) Laba Kotor	(230,740)	163,244	188,918	Gross Profit (Loss)
(Rugi) Laba Operasional	(337,135)	14,607	41,041	Profit (Loss) from Operation
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(379,975)	(274)	34,508	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak	(2,188)	(3,236)	(3,327)	Income Tax Expense
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(382,163)	(3,510)	31,180	Income (Loss) for the Year
Pemilik Entitas Induk	(384,753)	(8,858)	29,438	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,591	5,348	1,742	Non-Controlling Interest
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(378,830)	1,320	40,502	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Pemilik Entitas Induk	(381,369)	(4,005)	38,763	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2,538	5,325	1,739	Non-Controlling Interest
(Rugi) Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(192)	(4)	15	Earnings per Share Basic (expressed in full Rupiah)
Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Cash Flows				dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(19,587)	69,474	190,558	Cash Flow provided by (used in) Operating Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(32,960)	(107,112)	(256,831)	Cash Flow provided by (used in) Investing Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(19,001)	32,962	58,545	Cash Flow provided by (used in) Financing Activities
Rasio Keuangan/Financial Ratio				dalam %/in %
Profitabilitas				Profitability
(Rugi) Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	(58.58)	(0.37)	3.39	Net Income (Loss) Margin
(Rugi) Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(25.33)	(0.18)	1.62	(Negative) Return on Assets
(Rugi) Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(49.79)	(0.29)	2.55	(Negative) Return on Equity
Solvabilitas				Solvency
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	96.56	64.86	57.35	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	49.13	39.34	36.45	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas				Liquidity
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	140.15	217.52	249.34	Total Current Assets to Total Current Liabilities



Jumlah Aset

Total Assets

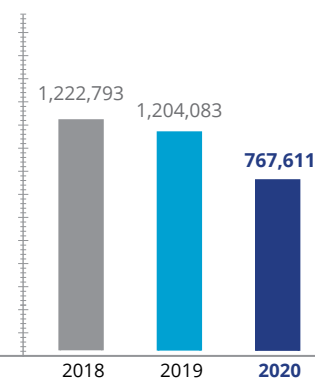
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

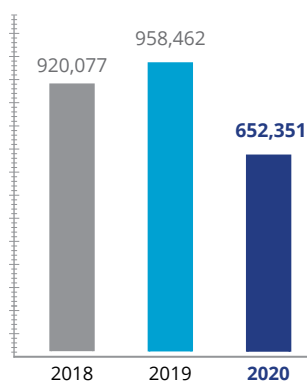
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

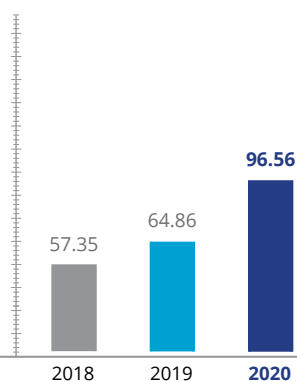
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Pendapatan

Revenue

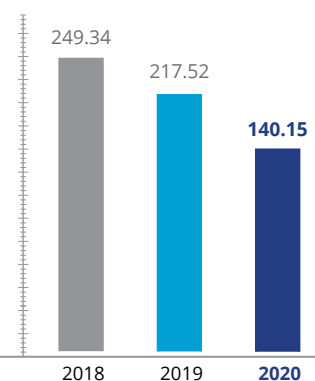
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas

Total Liabilities to Total Equity

(dalam %/in %)



Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam %/in %)

Ikhtisar Operasional/Operational Highlights

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

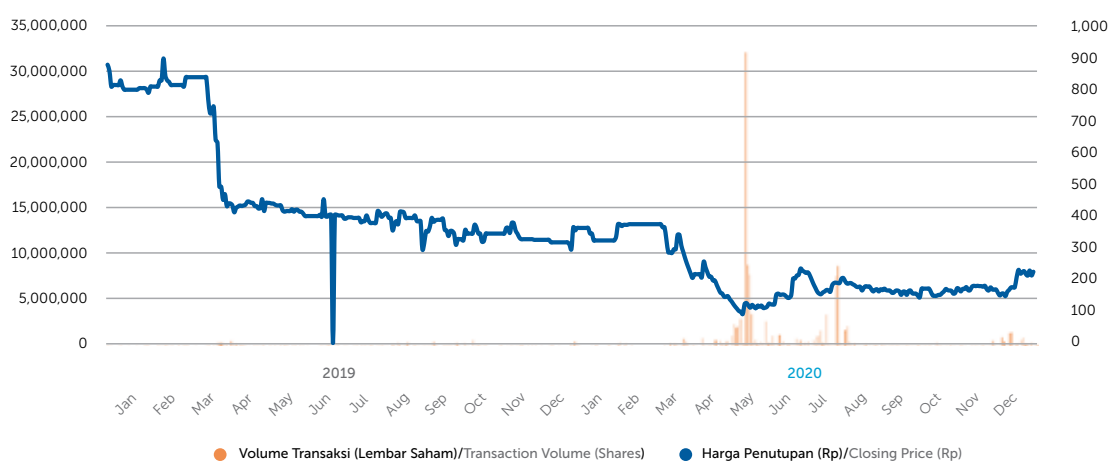
Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Jasa Konstruksi				Construction Revenue
Pondasi	435,515	706,282	693,079	Foundation
Dinding Penahan Tanah	37,346	31,105	70,932	Retaining Wall
Struktur	57,183	97,864	52,116	Structural
Penjualan				Sales
Dinding Precast dan Tiang Pancang	122,307	123,211	103,951	Precast Wall and Pile
Jumlah	652,351	958,462	920,077	Total

Ikhtisar Saham/Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2020						
Kuartal 1/Quarter 1	208	400	260	4,463,700	2,003,000,000	520,780,000,000
Kuartal 2/Quarter 2	93	250	202	85,409,000	2,003,000,000	404,606,000,000
Kuartal 3/Quarter 3	137	220	174	32,459,500	2,003,000,000	348,522,000,000
Kuartal 4/Quarter 4	142	246	214	9,912,100	2,003,000,000	428,642,000,000
2019						
Kuartal 1/Quarter 1	850	910	438	1,961,300	2,003,000,000	877,314,000,000
Kuartal 2/Quarter 2	330	500	398	2,326,300	2,003,000,000	797,194,000,000
Kuartal 3/Quarter 3	300	450	350	2,913,000	2,003,000,000	701,050,000,000
Kuartal 4/Quarter 4	300	394	368	1,510,000	2,003,000,000	737,104,000,000

Volume Transaksi (Lembar Saham)
Transaction Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi Corporate Actions

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, serta perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

Throughout 2020, the Company did not conduct any corporate action, either in the form of stock split or reverse stock split, distribution of share dividends or bonus shares, as well as changes in share nominal value or the number of outstanding shares.

Informasi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Stock Trading Information

Throughout 2020, the Company never experienced a temporary suspension in the stock trading or delisting from the Stock Exchange.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Until the end of 2020, the Company never issued any bonds, sukuk, or convertible bonds.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



ISO 9001:2015
tentang Sistem
Manajemen Mutu
on Quality
Management System



OHSAS 18001:2007
tentang Sistem Manajemen
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
on Occupational Health and Safety
Management System

Penyelenggara

Organizer : PT Lloyd's Register Indonesia

Periode

Validity Period : 22 April 2019-19 Mei 2022
22 April 2019-19 May 2022

Penyelenggara

Organizer : PT Lloyd's Register Indonesia

Periode

Validity Period : 19 Agustus 2019-11 Maret 2021
19 August 2019-11 March 2021

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Pengusaha dan Pemilik Alat Konstruksi Indonesia (APPAKSI) Indonesian Heavy and Construction Equipment Ownership Association (APPAKSI)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) National Contractors Association of Indonesia (GAPENSI) National Contractors Association of Indonesia (GAPENSI)	Nasional National	Anggota Member

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dapat melalui tahun 2020, meski masih di bawah ekspektasi semua pihak. Kondisi makroekonomi yang tertekan cukup dalam akibat pandemi Covid-19 menuntut Perseroan untuk lebih cepat beradaptasi dengan kondisi yang mudah berubah, serta lebih tangguh dalam mengantisipasi segala tantangan dan risiko yang menyertainya.

Pada kesempatan ini, izinkan saya, mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris tahun 2020 sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi mengenai pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners wishes to express praise and gratitude to the Almighty God for bestowing His blessings upon us so that PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (henceforward referred to as "the Company") was able to navigate through the year 2020, albeit falling short of the expectations of all parties. The pressurized macroeconomic situation, as a result of the Covid-19 pandemic, forced the Company to adapt quickly to ever-changing conditions, and become more resilient in anticipating all of the challenges and risks that came along with it.

On this occasion, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present to you the 2020 Report of the Board of Commissioners, as a form of transparency and accountability for the implementation of our supervisory and advisory function to the Board of Directors regarding the management of the Company during the 2020 financial year.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2020, perkembangan ekonomi dan bisnis berjalan fluktuatif. Pandemi Covid-19 yang menyebar cepat ke seluruh dunia menjadi tantangan tersendiri yang baru dihadapi oleh seluruh pelaku usaha. Kebijakan untuk memutus rantai penularan virus dengan melakukan pembatasan mobilitas masyarakat ternyata berdampak pada menurunnya aktivitas perekonomian. Berbagai indikator makroekonomi menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi yang sama juga terjadi pada industri konstruksi yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian proyek akibat keterbatasan ruang gerak.

Dalam merespons kondisi yang demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengerahkan kemampuan terbaik dalam mengelola tantangan untuk mengupayakan pencapaian target Perseroan. Setiap tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan dengan bijaksana dan penuh kehati-hatian. Direksi juga senantiasa melakukan analisis yang komprehensif terhadap setiap langkah strategis yang akan ditempuh Perseroan, serta mengkomunikasikannya

Performance Assessment of the Board of Directors

Throughout 2020, economic and business development was in flux. The Covid-19 Pandemic spread quickly throughout the entire world, throwing up new challenges to be faced by all business actors. Policies to mitigate the spread of the virus included the limitation of the public's mobility, which had the effect of decreasing economic activity. Various macroeconomic indicators point to a declining trend in comparison with the previous year. The same conditions affected the construction industry, which experienced a slowdown of project completion as a result of the limitation of movement.

In response to aforementioned conditions, it is the view of the Board of Commissioners that the Board of Directors strove to the best of their abilities to manage these challenges in order to achieve the Company's targets. Every task and responsibility was carried out wisely and with great care. The Board of Directors always undertook comprehensive analysis in each strategic step taken by the Company, and was in continual communication with the Board of Commissioners.

kepada Dewan Komisaris. Meskipun kinerja Perseroan pada tahun 2020 belum maksimal, namun Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap usaha Direksi di tengah krisis pada tahun tersebut.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap langkah Direksi dalam mengimplementasikan strategi yang telah dipersiapkan agar dapat direalisasikan dengan lebih terarah dan terukur. Strategi-strategi tersebut dinilai telah sesuai dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi oleh Perseroan pada saat proses implementasi strategi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap hal tersebut, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali. Melalui rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi dalam hal kegiatan operasional Perseroan agar tetap diorientasikan pada pemenuhan rencana dan target bisnis yang telah ditetapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha ke Depan

Tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19 diprediksi masih akan terus berlanjut di tahun 2021. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi usaha akan lebih baik dengan adanya berbagai langkah antisipasi yang mulai menunjukkan titik terang. Beberapa di antaranya adalah upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengentaskan masalah kesehatan serta program pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut.

Dengan semangat dan optimisme yang ada, Dewan Komisaris melihat Direksi telah menyusun strategi yang komprehensif untuk diterapkan di tahun 2021. Secara umum, strategi tersebut memuat tentang upaya perbaikan yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam merespons situasi bisnis yang diproyeksikan mulai membaik. Dewan Komisaris mendorong agar setiap strategi tersebut dapat direalisasikan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan bisnis di era *new normal*.

Pandangan terhadap Penerapan GCG

Dewan Komisaris terus berupaya untuk mendorong perbaikan dan pengembangan dalam sistem tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sepanjang tahun 2020, Dewan

Despite the Company's performance in 2020 being less than optimal, the Board of Commissioners would like to extend our appreciation to the Board of Directors for their efforts during the year's crises.

Supervision Over the Implementation of Company Strategy

The Board of Commissioners has always supported each step taken by the Board of Directors in the implementation of prepared strategies, so that they may be realized in a more directed and measured manner. These strategies were assessed in terms of inherent strengths and weaknesses, as well as opportunities and threats that the Company may encounter during their implementation.

As a show of commitment to this, the Board of Commissioners held as many as four joint meetings with the Board of Directors. Through these joint meetings, the Board of Commissioners actively provided direction and recommendations for the Company's operational activities, so these actions remained orientated towards fulfilling business plans and set targets.

Overview on Future Business Prospects

The business challenges as a result of the Covid-19 pandemic continue to be felt through 2021. That being said, the Board of Commissioners views that business conditions will improve with the presence of a number of anticipatory steps which have already begun to show promise. Some of these include efforts made by the Government to alleviate the health crisis, as well as the ongoing national economic recovery plan.

With enthusiasm and optimism, the Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors has drawn up a comprehensive strategy to be implemented in 2021. Generally speaking, the strategy contains remedial efforts to be made by the Company in response to the projected improvement in the current business climate. The Board of Commissioners encourages that each of these strategies be implemented properly and in accordance with business needs in this new normal era.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners continuously strives to encourage improvement and development within the good corporate governance (GCG) system. Throughout 2020, the

Komisaris menilai bahwa Perseroan telah meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, dalam berbagai keputusan dan tindakan yang ditempuh.

Penerapan GCG ini dapat terealisasi dengan baik melalui sinergi yang kuat dari setiap insan perusahaan. Begitu juga dengan keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan yang bergantung pada kualitas komunikasi dan koordinasi antara Dewan Komisaris beserta komite pendukung dengan Direksi beserta organ pendukung.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2020 sebagai berikut.

Manuel Djunako	Presiden Komisaris/President Commissioner
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Penutup

Menutup laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras.

Dewan Komisaris optimis ke depannya Perseroan dapat membukukan kinerja lebih baik sehingga kian meneguhkan langkah Perseroan dalam mencetak prestasi yang unggul di industri konstruksi.

Board of Commissioners assessed that the Company has improved its implementation of the GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, in the decisions and actions taken.

The implementation of GCG can be fully realized via a strong synergy between every individual in the Company. Likewise, this is aided by the successful implementation of the Company's supervisory and management functions, which depend on the quality of communication and coordination between the Board of Commissioners and their supporting Committees, along with the Board of Directors and their supporting organs.

Changes to the Board of Commissioners Member Composition

During 2020 the composition of the Board of Commissioners members remained unchanged. Thus, the composition of the Board of Commissioners members for 2020 financial year was as follows.

Closing

In bringing this report to a close, and on behalf of the entire Board of Commissioners, I would like to thank our Shareholders for the support and trust given to us. The Board of Commissioners would also like to extend our highest appreciation to the Board of Directors and all of the Company employees for their dedication and hard work.

The Board of Commissioners is optimistic that in future the Company can record a better performance so as to further strengthen our strides towards superior achievements in the construction industry.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Febyan

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Puji dan syukur senantiasa Direksi panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan kuasa-Nya, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dapat melalui tahun 2020 dengan cukup baik, walaupun di tengah tantangan bisnis dan perekonomian yang sangat berat akibat pandemi Covid-19. Meski tidak mudah, tantangan tersebut semakin memotivasi Direksi untuk bekerja lebih keras dan memperkuat sinergi antar organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui berbagai kebijakan dan strategi guna memenuhi Visi, Misi, dan tujuan Perseroan.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk memaparkan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020, sebagai salah satu wujud transparansi dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Konstruksi

Pandemi Covid-19 yang dengan cepat dan masif menyebar ke seluruh dunia menimbulkan dampak yang luar biasa terhadap perekonomian sepanjang tahun 2020. Kebijakan-kebijakan guna memutus rantai penularan virus melalui

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors wishes to extend praise and gratitude to the Almighty God, for bestowing His Grace and Strength, that PT Indonesia Pondasi Raya Tbk was able to navigate well through the year 2020, despite facing steep business and economic challenges as a result of the Covid-19 pandemic. Although difficult, these challenges continue to motivate the Board of Directors to work harder and strengthen the synergy between all of the Company's organs in carrying out our duties and responsibilities, through various of policies and strategies implemented to fulfill the Company's Vision, Mission and goals.

Through this Annual Report, please allow me, on behalf the Board of Directors, in describing the Company's performance achievements in 2020, as a manifestation of our obligations for transparency and accountability in the management of the Company for 2020 financial year.

Overview of the Economy and Construction Industry

The Covid-19 pandemic rapidly and profoundly spread throughout the entire world, and had a devastating impact on the economy for the entirety of the year 2020. Policies immediately implemented to mitigate the spread of the



pembatasan mobilitas masyarakat sampai dengan *lockdown* berdampak pada meningkatnya ketidakpastian sehingga menimbulkan gejolak pada aktivitas perekonomian. Kondisi ini menyebabkan perekonomian tahun 2020 menghadapi krisis yang belum pernah dialami sebelumnya sehingga berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang masing-masing terkontraksi sebesar 3,8% dan 2,07%.

Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh hampir seluruh sektor usaha, termasuk industri konstruksi. Kebijakan-kebijakan dalam memutus rantai penularan virus turut menyebabkan melambatnya kinerja perusahaan konstruksi untuk menyelesaikan proyek-proyek yang telah dikerjakan serta tender-tender untuk proyek baru yang terpaksa harus ditunda. Hasilnya, pertumbuhan sektor konstruksi tahun 2020 terkontraksi sebesar 3,26%. Merespons kondisi yang demikian, pemerintah terus berupaya untuk segera memulihkan industri konstruksi dengan mengakselerasi pembangunan infrastruktur nasional yang melibatkan kerja sama dengan pihak swasta.

Tantangan dan Strategi Usaha

Ketidakpastian kondisi ekonomi juga telah mempengaruhi proses bisnis Perseroan sehingga berdampak signifikan pada penurunan kinerja keuangan. Kondisi tersebut didasarkan atas pengerjaan beberapa proyek yang

virus through the restriction of public mobility, at times to the point of *lockdown*, resulted in increased uncertainty and lead to turmoil in economic activities. This condition resulted in economy in 2020 being faced with an unprecedented crisis, and impacted the rate of both global and national economic growth, each of which contracted by 3.8% and 2.07% respectively.

The effect of the Covid-19 pandemic was felt across almost the entire business sector, including the construction industry. Policies to mitigate the spread of the virus resulted in a slowdown of construction companies' performance with regards to ongoing project completion as well as the forced delay in tendering for new projects. As a result, the construction sector saw a contraction in 2020 as much as 3.26%. In response to these conditions, the Government is continually striving to quickly restore the construction industry by accelerating the development of national infrastructure, which involves cooperating with the private sector.

Challenges and Business Strategy

Uncertain economic conditions influenced the Company's business processes and had a significant impact in decreasing financial performance. This condition was based on the delay of several construction projects, with some even having to be

pelaksanaannya sempat terhambat, bahkan beberapa terhenti pengerjaannya, karena situasi yang tidak menentu. Selain itu, sejumlah proyek baru yang ditangani Perseroan tahun 2020 mengalami penundaan dimulainya pengerjaan.

Dalam menghadapi tantangan yang ada di sepanjang tahun 2020, Perseroan terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan efisiensi dengan tetap mempertahankan produktivitas kerja. Perseroan bersikap selektif dan hati-hati dalam mengikuti tender proyek baru untuk memastikan bahwa risiko proyek dapat dimitigasi dengan baik, serta untuk menjaga tingkat kesehatan keuangan Perseroan tetap memadai. Perseroan juga melakukan penyesuaian sistem kerja untuk kegiatan operasional di kantor pusat, termasuk menerapkan *work from home* untuk unit tertentu yang memungkinkan. Sementara itu, di setiap lokasi proyek, Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan guna melindungi karyawan dari paparan Covid-19 yang berpotensi dapat mengganggu kelancaran pengerjaan proyek.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Di tengah kondisi pandemi Covid-19, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp652,35 miliar, menurun 31,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp958,46 miliar. Penurunan signifikan ini mempengaruhi profitabilitas Perseroan yang pada akhirnya mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp382,16 miliar.

Perseroan meyakini bahwa hasil yang berada di luar harapan ini dapat diperbaiki di tahun mendatang dengan didorong oleh program pemulihan ekonomi nasional serta strategi usaha yang telah disusun untuk mengejar pertumbuhan yang tertunda di tahun 2020.

Prospek Usaha Tahun 2021

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai dengan saat ini diprediksi tetap akan menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian dan berbagai sektor industri. Namun demikian, Perseroan tetap menyambut tahun 2021 dengan strategi yang lebih baik, seiring dengan komitmen pemerintah dalam menyelesaikan masalah kesehatan melalui program vaksinasi serta program pemulihan ekonomi nasional. Harapan ini didukung kondisi industri konstruksi yang diprediksi akan mengalami pertumbuhan seiring dengan inisiatif pemerintah yang mulai mengintensifkan kembali pembangunan infrastruktur pada tahun 2021 dengan melibatkan sektor swasta melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Berbagai proyek yang akan direalisasikan dengan skema KPBU tersebut antara lain jalan tol, baik *landed* dan *elevated*, serta pembangkit listrik.

Perseroan melihat hal tersebut sebagai momentum untuk merebut peluang pertumbuhan di tahun 2021. Untuk mewujudkannya, Perseroan akan terus meningkatkan optimalisasi penggunaan peralatan termutakhir yang dimiliki serta diversifikasi produk yang telah dijalankan pada tahun 2020. Perseroan juga akan memanfaatkan lebih banyak peluang dan sumber daya yang dimiliki secara maksimal dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk sehingga mampu memberikan nilai manfaat yang lebih bagi pelanggan.

halted due to the uncertain situation. In addition to this, a number of new projects being handled by the Company in 2020 experienced delays in the commencement of work.

In facing the year-long challenges of 2020, the Company continued to make improvements and made innovations in order to increase efficiency while maintaining work productivity. The Company was selective and careful when participating in new project tenders to ensure that any project risks would be properly mitigated, and to ensure that the Company remained adequately financially sound. The Company also adjusted the work system for operational activities at the head office, including implementing *work from home* for certain units where that was possible. Meanwhile, at each project location, the Company applied strict health protocols to protect employees from exposure to Covid-19, which had the potential to disrupt the smooth running of projects.

Company Performance in 2020

During the pandemic, the Company and its Subsidiaries were able to post a revenue of Rp652.35 billion, a decrease by 31.94% when compared to the previous year's Rp958.46 billion. This significant decrease affected the Company's profitability, eventually leading to an annual net loss of Rp382.16 billion.

The Company believes that these unexpected results will be improved upon in the upcoming year, driven by a national economic recovery program in tandem with a business strategy devised to catch up with delayed growth from 2020.

Business Prospects in 2021

The Covid-19 pandemic carries on to the present day, and is predicted to continue presenting challenges to the economy and a number of industry sectors. However, the Company has welcomed the arrival of 2021 with improved strategies, alongside a commitment from the Government in the resolution of the health crisis through its vaccination program as well as national economic recovery program. These expectations are supported by construction industry conditions being predicted to experience growth in line with Government initiatives that will be intensifying infrastructure development in 2021, by involving the private sector in the Government and Business Cooperation Scheme. A number of projects that will be realized through this scheme including toll roads, *landed* and *elevated*, and power plants.

The Company see this as momentum to seize growth opportunities in 2021. To bring this to fruition, the Company will continue to optimize use of its latest equipment, and will continue the product diversification carried out in 2020. The Company will also take full advantage of more opportunities and the resources it has to improve the quality of its services and products in order to provide more value for customers.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Upaya Perseroan dalam mengatasi berbagai tantangan di masa pandemi, tidak terlepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang telah dijalankan oleh seluruh insan perusahaan. Upaya peningkatan kualitas GCG juga dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi periode sebelumnya, serta perkembangan penerapan pada industri sejenis.

Fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung tata kelola juga dimaksimalkan perannya untuk memastikan kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tengah ketidakpastian siklus bisnis. Begitu juga dengan Kode Etik dan Tata Perilaku yang senantiasa ditingkatkan penerapannya oleh seluruh insan perusahaan dalam mewujudkan budaya kerja yang unggul.

Perubahan Susunan Direksi

Sepanjang tahun buku 2020, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sehingga sampai dengan 31 Desember 2020, susunan dan komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut.

Febyan	Presiden Direktur/President Director
Heribertus Herry Putranto	Direktur/Director
Albertus Gunawan	Direktur/Director
Dwijanto	Direktur/Director

Penutup

Mengakhiri penyampaian laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, serta kepada Dewan Komisaris atas masukan dan arahan dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2020. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya di tengah keterbatasan ruang gerak. Kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Direksi menyampaikan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik sehingga Perseroan mampu bertahan di tengah situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai dengan saat ini.

Direksi optimistis dapat terus menyambut hari esok dengan lebih baik. Semoga Tuhan senantiasa menyertai usaha kita bersama dalam memperkuat usaha Perseroan di era *new normal* dan di masa depan.

The Implementation of Good Corporate Governance

The Company's efforts to overcome numerous challenges during the pandemic are intrinsically related to its implementation of Good Corporate Governance (GCG) being carried out by all Company personnel. That effort to improve the GCG quality is also carried out with consideration of the results of the previous evaluation period, alongside the development of applications in similar industries.

The roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their governance supporting organs, have also been maximized to ensure the adequacy of the internal control system and risk management, so as to maintain the Company's business continuity in the midst of uncertainty in the business cycle. Likewise, the implementation of the Code of Ethics and the Code of Conduct for all members of the organization, is always being improved upon in order to foster an exemplary work culture.

Changes to the Composition of the Board of Directors

During 2020, there were no changes to the composition of the Board of Directors, and up to 31 December 2020 the composition of the Board of Directors was as follows.

Closing

In closing this report, on behalf of the entire Board of Directors, I wish to extend deepest thanks to our Shareholders for the support and trust bestowed on us, as well as to the Board of Commissioners for their inputs and direction in the operations of the Company throughout the year 2020. The Board of Directors also wishes to extend heartfelt appreciation to all employees for their dedication and hard work in the face of all the year's limitations. To all other stakeholders too numerous to name individually, the Board of Directors wishes to extend our deepest gratitude for their well-established cooperation, so that the Company was able to navigate through the midst of the Covid-19 pandemic, which still continues to this day.

The Board of Directors remains optimistic and welcomes a better tomorrow. May God continue to accompany our efforts together in strengthening the Company's business in the new normal era, and into the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

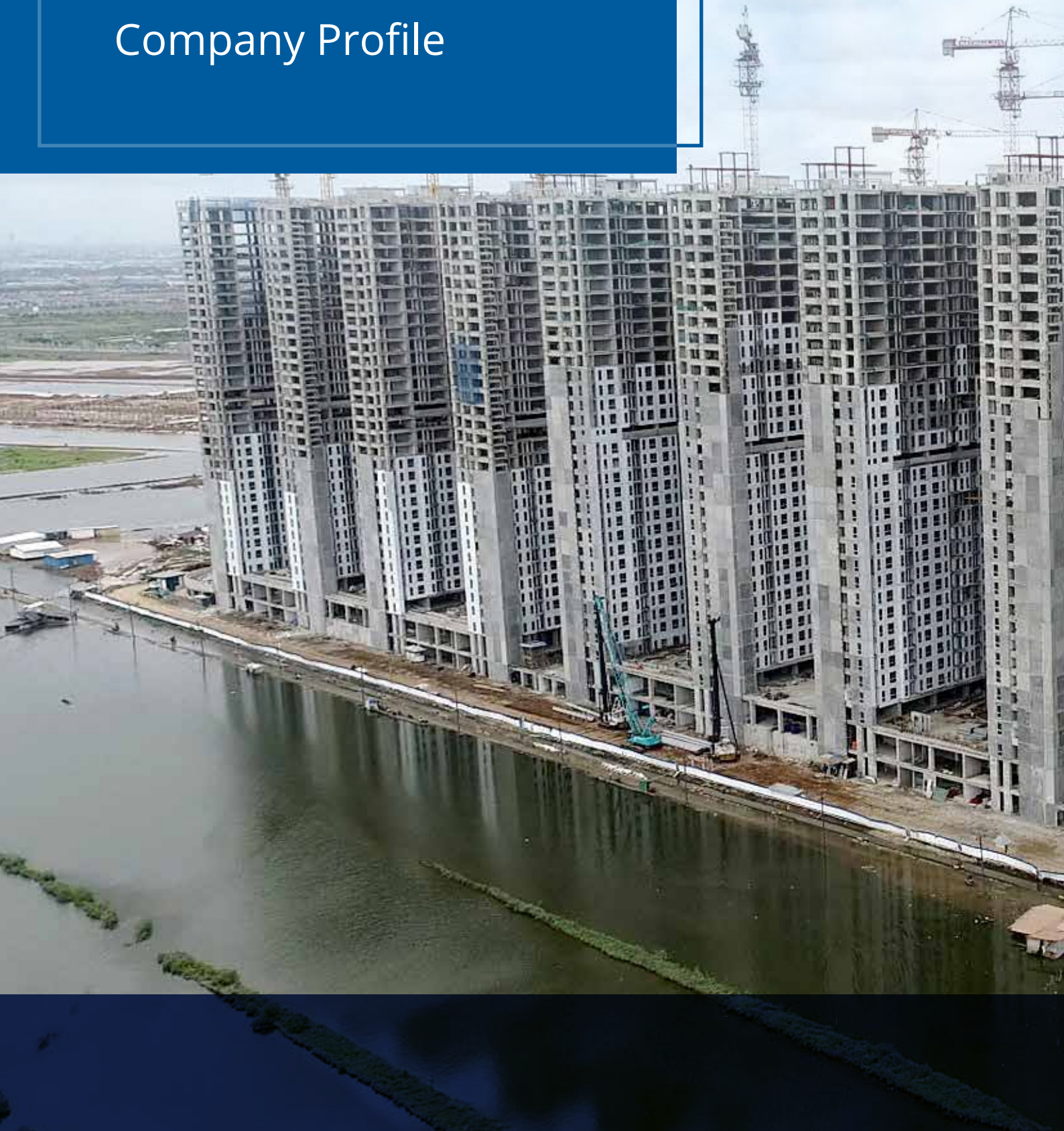


Febyan

Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama/Name

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk*

Alamat Kantor/Office Address

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5 Kelapa Gading,
Jakarta Utara, 14250, Indonesia

Telepon/Phone

(+6221) 460 3253

Faksimili/Fax

(+6221) 460 4390/93

Email

corporate_secretary@indopora.com

Website

www.indopora.com

Modal Dasar/Authorized Capital

Rp680,000,000,000,-

Tanggal Pencatatan Saham/Listing Date

10 Desember 2015
10 December 2015

Kode Saham/Share Code

IDPR

Jumlah Karyawan/Number of Employees

1,195 Orang**

Bidang Usaha/Line of Business

Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.

Foundation construction services which includes making foundations, retaining walls, repairing land, testing of piles, and others.

Tanggal Pendirian/Date of Establishment

21 Oktober 1977
21 October 1977

Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Notaris Tan Thong Kie, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980.

Deed of Establishment No. 18 dated 21 October 1977 made before Notary Tan Thong Kie, SH, which was approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980 and its Supplement No. 430 of 1980.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp200,300,000,000,-

Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham/ Share Registration and Trading Institutions

Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

Kepemilikan Saham/ Shareholders

Manuel Djunako : 84.75%
Hanah Tandean : 1.70%
Febyan : 1.90%
Masyarakat/Public : 11.65%

*Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama./ Company has never made any changes of its name.

**Tidak termasuk Entitas Anak./ Not including Subsidiaries.

Sekilas Perusahaan

The Company at A Glance

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa bersama rekan. Sejak pertama kali didirikan, Perseroan memfokuskan untuk menjalani usaha pada pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah.

Melalui lini bisnis utamanya, Perseroan memberikan layanan pembangunan pondasi bangunan maupun infrastruktur mulai dari rumah, rumah ibadah, rumah sakit, gedung tinggi, jalan, jembatan, bendungan, bandara, *underpass*, dan lain-lain. Seiring berjalan waktu, bisnis Perseroan bertumbuh semakin pesat dengan menangani berbagai proyek hampir di seluruh penjuru Indonesia.

Perkembangan bisnis Perseroan juga semakin kuat seiring dengan perekrutan Febyan (saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur) pada tahun 1992 serta peralihan puncak pimpinan kepada Manuel Djunako, putra tunggal Ir. Yang Suryahimsa, pada tahun 2000. Pada tangan dingin kedua orang tersebut, Perseroan mampu meningkatkan kinerja menuju tingkatan yang lebih tinggi dan menjadi perusahaan terdepan serta terbesar dalam bidangnya.

Berbekal pengalaman panjang dalam dunia konstruksi pondasi, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 1.195 orang karyawan (tidak termasuk Entitas Anak), satu Entitas Anak di bidang beton pracetak yang memproduksi, memasang, dan menjual tiang pancang yaitu PT Rekagunatek Persada, serta memiliki kepemilikan tidak langsung pada PT Gema Bahana Utama di bidang jasa konstruksi. Perseroan memiliki portofolio peralatan yang komprehensif untuk pekerjaan konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, beton pracetak, dan jenis pekerjaan konstruksi lainnya.

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Company) was established in 1977 by Ir. Yang Suryahimsa with colleagues. Since it was first established, the Company has focused its business on building foundations, retaining walls, and soil improvement.

Through its main business lines, the Company provides construction services for building foundations and infrastructure ranging from the construction of houses, houses of worship, hospitals, skyscrapers, roads, bridges, dams, airports, underpasses, and others. Over time, the Company's business grew rapidly by handling various projects almost all over Indonesia.

The Company's business development also grew stronger along with the recruitment of Febyan (currently serving as the President Director) in 1992 and the transfer of top leadership to Manuel Djunako, the only son of Ir. Yang Suryahimsa, in 2000. With these two leaders' Midas touch, the Company was able to improve its performance to a higher level and become the leading and largest company in its field.

Equipped with broad experience in the world of foundation construction, the Company conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in 2015. To date, the Company has 1,195 employees (not including Subsidiaries), one Subsidiary in precast concrete field that produce, install, and sell mounting piles i.e. PT Rekagunatek Persada, as well as indirect ownership in PT Gema Bahana Utama in the construction services field. The Company has a comprehensive portfolio of equipment for foundation construction work, retaining wall, soil improvement, pile testing, precast concrete, and other types of construction work.

Jejak Langkah Milestones

Pendirian Perseroan pada tanggal 21 Oktober 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa bersama rekan dengan spesialisasi pondasi, dinding, penahan tanah, dan perbaikan tanah.

PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) was established on 21 October 1977 by Ir. Yang Suryahimsa and partners, specializing in foundation, walls, retaining walls, and soil improvement.

- Ir. Yang Suryahimsa Pemegang Saham Utama Perseroan;
- Pengerjaan proyek *diaphragm walls* setebal 1,40 m di proyek Jakarta International Container Terminal, Tanjung Priuk, Jakarta; dan
- Pengerjaan proyek *underpass* Tanah Abang, yang merupakan salah satu proyek *underpass* pertama di Jakarta.
- Ir. Yang Suryahimsa Main Controlling Shareholders;
- Indopora constructed 1.40-m thick diaphragm walls at the Jakarta International Container Terminal project, Tanjung Priuk, Jakarta; and
- The construction of Tanah Abang underpass project, one of the earliest underpasses to be built in Jakarta.

Meraih sertifikasi ISO:9001 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Indopora received the ISO 9001 certification on Quality Management System.

1977

1992

- Pengerjaan proyek bendungan Serayu di Jawa Tengah bekerja sama dengan perusahaan multinasional Perancis, Soletanche Bachy;
- Febyan, Presiden Direktur saat ini, bergabung dengan Perseroan sebagai *Site Engineer*; dan
- Pendirian Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, dengan lini bisnis produksi *precast concrete*.
- Indopora cooperated with a French multinational company, Soletanche Bachy, to perform construction of the Serayu Dam in Central Java;
- Febyan, the incumbent President Director, joined the Company as a Site Engineer; and
- A subsidiary, PT Rekagunatek Persada, was established, to engage in the precast concrete production business line.

1996

2000

Manuel Djunako bergabung dengan Perseroan, menggantikan Ir. Yang Suryahimsa, dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Manuel Djunako joined Indopora, replacing Ir. Yang Suryahimsa, and currently is serving as the President Commissioner.

2007

2015

Perubahan status menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

Status change to become a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015.





Meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja yang berlaku untuk penyediaan konstruksi sub struktur pondasi, dinding penahan, dan perbaikan tanah pada berbagai tingkat kedalaman.

Indopora received the OHSAS 18001:2007 certification on Occupational Health and Safety Management System, valid for the construction of foundation substructures, retaining walls, and soil improvement at various depths.

Pengerjaan proyek pondasi di wilayah Kalimantan (pekerjaan pondasi jalan Tol Balikpapan-Samarinda).

Working on the foundation projects in Kalimantan region (foundation work for the toll road of Balikpapan-Samarinda).

2016

2017

- Perluasan pabrik pada Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, di Kutruk, Tangerang; dan
- Peningkatan sertifikasi ke ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
- Factory expansion at the Subsidiary, PT Rekagunatek Persada in Kutruk, Tangerang; and
- Upgrade to ISO 9001:2015 certificate on Quality Management System.

2018

2019

Pengerjaan proyek-proyek pondasi dan produksi *precast concrete* untuk bangunan.

Worked on precast concrete production and foundation projects for buildings.

2020

Pengerjaan proyek-proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak.

Worked on foundations projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

VISION

Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.

To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.

Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.

To provide high quality and timely services with competitive prices.

Misi

MISSION

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan *review* Visi dan Misi secara berkala.
The Board of Directors and the Board of Commissioner regularly reviewed on the Company's Vision and Mission.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Pasal 3 Anggaran Dasar

Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bidang jasa pelaksana konstruksi, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan, dan perbengkelan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2020

Pelayanan Jasa Konstruksi, meliputi:

1. Pondasi;
2. Dinding Penahan Tanah;
3. Perbaikan Struktur Tanah;
4. Pengujian Tiang; dan
5. Lain-Lain.

Penjualan dan Pemasangan (melalui Entitas Anak), meliputi:

1. Dinding, Kolom, Lantai *Precast Concrete*, dan Lain-lain;
2. Tiang Pancang; serta
3. Struktur Bangunan (*Precast*).

Article 3 of the Articlens of Association

The Company's scope of work covers construction services, trading, industry, services, transportation, and workshop.

Business Activities in 2020

Construction Services, including:

1. Foundation;
2. Retaining Wall;
3. Soil Structure Improvement;
4. Piles Testing; and
5. Others.

Sales and Installation (via Subsidiary) including:

1. Precast Concrete Wall, Column, Floor, and Others;
2. Piles; and
3. Building Structure (*Precast*).



Produk dan Jasa

Products and Services

Produk dan jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, produksi tiang pancang dan *precast concrete* untuk bangunan, dan lain-lain yang dijelaskan sebagai berikut.

Foundation construction products and services, including the manufacture of foundation construction, retaining walls, soil improvement, piles testing, production of piles and precast concrete for buildings, and others which are described as follows.



Pondasi

1. Tiang Pancang (*Driven Pile*)

Tiang *precast* beton atau pipa baja yang melalui proses pemasangan dengan cara dipukul (dengan *dieselhammer*, *hydraulic hammer*), ditekan (dengan *hydraulic static pile driver/jacking pile*), atau digetarkan (dengan *vibro hammer*).

2. Tiang Bor (*Bored Pile*)

Struktur pondasi dalam yang melalui proses instalasi dengan cara membuat lubang bor sampai kedalaman yang direncanakan dengan sistem *temporary casing*, *full casing*, atau menggunakan lumpur pengeboran (*bentonite slurry/polymer*). Pada instalasi tersebut, kemudian dimasukkan keranjang besi dan diisi dengan beton *ready mix*. Kapasitas dari masing-masing tiang dapat dibuat lebih besar dari tiang pancang.

3. Tiang *Multiform* (*Barrette Pile*)

Suatu struktur pondasi dalam yang dapat dibuat dengan berbagai variasi bentuk segi empat yang dapat meneruskan beban langsung dari struktur atas ke lapisan tanah bagian dalam. Kapasitas dari struktur pondasi ini dapat dibuat lebih besar dari kapasitas tiang pancang atau tiang bor.

Foundation

1. Driven Pile

Is a concrete or steel pipe precast pile that goes through hammer dive construction process (with diesel hammer, hydraulic hammer), pressed (with hydraulic static pile driver/jacking pile), or vibrated (with vibro hammer).

2. Bored Pile

Is a deep foundation structure that goes through the installation process by drilling hole to the planned depth with a temporary casing system, full casing, or using bentonite slurry/polymer. At the installation, then inserted an iron basket and filled with ready mix concrete. The capacity of each pole can be made larger than the pile.

3. *Multiform Pole* (*Barrette Pile*)

Is a deep foundation structure that can be made by a variety of rectangular shapes that can pass the direct load from the upper structure to the inner soil layer. The capacity of the foundation structure can be made larger than the capacity of the pile or drill poles.



Dinding Penahan Tanah (*Diaphragm Walls*)

1. *Sheet Piles*

a. *Steel Sheet Piles*

Struktur penahan tanah yang terdiri dari profil baja yang saling terkait melalui proses instalasi yang dapat menggunakan *hydraulic jack*, *vibro hammer*, maupun *diesel hammer*.

b. *Corrugated Concrete Sheet Piles*

Struktur penahan tanah yang terdiri dari rangkaian beton pracetak yang saling terhubung dengan proses instalasi yang dapat menggunakan *vibro hammer* atau *hydraulic jack* dengan bantuan *water jet cutter*.

2. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)*

Dinding penahan tanah yang dibuat dengan sistem penggalian parit dengan bantuan lumpur pengeboran (*bentonite slurry/polymer*) yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi dengan keranjang besi dan dicor langsung dengan beton *ready mix*.

3. *Diaphragm Walls (Precast)*

Dinding penahan tanah yang dibuat dengan sistem penggalian parit dengan bantuan lumpur pengeboran (*bentonite cement*) yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi dengan panel beton (beton pracetak).

4. *Soldier Piles*

Struktur dinding penahan tanah yang terdiri dari rangkaian *bored pile* dengan jarak tertentu (tidak kedap air).

5. *Contiguous Bored Piles Wall*

Struktur dinding penahan tanah sementara yang kedap air, terdiri dari rangkaian *bored pile* dan *bentonite cement pile* yang saling bertautan.

Retaining Walls (*Diaphragm Walls*)

1. *Sheet Piles*

a. *Steel Sheet Piles*

Are retaining structures comprising interlocked steel profiles through installation processes that can use hydraulic jacks, vibro hammer, or diesel hammer.

b. *Corrugated Concrete Sheet Piles*

Are retaining structures consisting of precast concrete circuits interconnected with an installation process that can use vibro hammer or hydraulic jack with the help of a water jet cutter.

2. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)*

Are retaining walls made with a trench digging system with the help of bentonite slurry/polymer which in the final stages it will be filled with an iron basket and casted directly with ready mix concrete.

3. *Diaphragm Walls (Precast)*

Are retaining walls made with a trench digging system with the help of a bentonite cement which in the final stages it will be filled with concrete panels (precast concrete).

4. *Soldier Piles*

Are retaining walls structure consisting of a series of bored piles with a certain distance (not water-resistant).

5. *Contiguous Bored Piles Wall*

Is a waterproof temporary retaining wall structure, consisting of a series of bored pile and bentonite cement piles interlocked.

6. **Secant Pile**

Struktur penahan tanah yang terdiri dari rangkaian *primary pile* (berupa lubang bor yang diisi beton *ready mix* tanpa tulangan) dan *secondary pile* (berupa *bored pile*).

6. **Secant Pile**

Is a retaining structure consisting of a series of primary piles (a drill hole filled with ready mix concrete without reinforcement) and secondary pile (bored pile).



Perbaikan Struktur Tanah

1. **Vertical Drain**

Perbaikan tanah dengan menggunakan lembaran plastik (kombinasi antara *core polypropylene* berkekuatan mekanik tinggi dan lapisan pembungkus dari bahan *geotextile* yang berfungsi sebagai drainase vertikal untuk mengeluarkan air tanah.

2. **Soil Cement**

Material konstruksi berupa campuran semen dan air yang dicampur dengan tanah yang diaduk menjadi satu kesatuan dan diproses menjadi padat sesuai dengan perencanaan.

Land Structure Improvement

1. **Vertical Drain**

Is soil improvement by using plastic sheets (combination of high mechanical polypropylene core and wrapping layer of geotextile material) that serves as a vertical drainage for groundwater removal.

2. **Soil Cement**

Is a construction material in the form of a mixture of cement and water mixed with soil that is stirred into one unit and processed into solid according to the planning.

Pengujian Tiang

1. **Tes Tekan (Statis dan Dinamis)**

Metode pengujian pada tiang pondasi untuk membuktikan besarnya daya dukung tekan tiang. Tes ini dapat dilakukan dengan pembebanan atau reaksi tiang sekitarnya.

2. **Tes Tarik**

Metode pengujian pada tiang pondasi untuk membuktikan daya dukung tarik tiang tersebut.

3. **Tes Lateral**

Metode pengujian untuk mengetahui defleksi tiang terhadap beban horizontal yang direncanakan.

4. **Tes Integritas**

Metode pengujian untuk mengetahui integritas/keutuhan tiang pondasi yang dibuat.

Pile Testing

1. **Stress Test (Static and Dynamic)**

Is a test method on the foundation pile to prove the magnitude of the bearing stress pile. This test can be done by loading or reacting to the surrounding pole.

2. **Stretch Test**

Is a test method on a foundation pile to prove the stretch bearing's carrying capacity.

3. **Lateral test**

Is a test method to know the pole deflection against the planned horizontal load.

4. **Integrity Test**

Is a test method to know the integrity/wholeness of the foundation piles made.

Precast dan Presetressed (melalui Entitas Anak)

1. Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang.
2. Produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan.

Lain-Lain

1. Slurry Wall

Dinding buatan yang dibuat dengan sistem penggalian parit dengan bantuan lumpur pengeboran yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi material yang relatif kedap air (*bentonite cement* atau *plastic concrete*) yang berfungsi sebagai dinding penyekat aliran air.

2. Soil Nailing dan Shotcrete

Dinding struktural untuk menahan material sepanjang tepi galian atau lereng agar tidak runtuh.

3. Ground Anchor

Sistem untuk membantu dinding penahan tanah agar mampu menahan beban-beban lateral untuk bekerja dengan aman.

4. Kingpost

Kolom sementara atau kolom permanen untuk pekerjaan struktur dengan sistem *topdown* yang dipasang pada tiang bor atau *barrette*. Pada proses instalasi, digunakan *inclinometer* untuk menjaga kelurusan atau vertikalitas.

5. Bar Coupler

Sistem penyambungan besi beton secara mekanis.

6. Dewatering

Pekerjaan konstruksi bangunan, bendungan, dan banyak struktur lainnya yang *raveling* membutuhkan penggalian di bawah muka air tanah yang ada untuk mencegah peluruhan lereng.

7. Galian dan Buang Tanah

Penggalian pada konstruksi yang umumnya dilakukan dalam pekerjaan bangunan, ruang bawah tanah, dan banyak struktur lainnya dengan menggunakan bermacam-macam alat, seperti *excavator*, *bulldozer*, dan lainnya.

8. Concrete Batching Plant atau Batching Plant

Sistem unit yang menggabungkan berbagai bahan untuk membentuk beton. Beberapa material beton ini meliputi pasir, air, agregat, *fly ash*, semen dan zat aditif lainnya.

Precast and Presetressed (through Subsidiary)

1. Production, installation and sale of piling.
2. Production and installation of precast concrete for building structure.

Others

1. Slurry Wall

Is an artificial wall made with trench digging system with the help of drilling mud which in the final stages it will be filled with a relatively waterproof material (*bentonite cement* or *plastic concrete*) that serves as a wall of water.

2. Soil Nailing and Shotcrete

Is a structural wall for holding the material along the edge of the excavation or slope so the later will not collapse.

3. Ground Anchor

Is a system to support the retaining walls so it is able to withstand any lateral loads to work safely.

4. Kingpost

Is a temporary column or a permanent column for structural work with a *topdown* system mounted on a drill pole or *barrette*. In the installation process, *inclinometer* is used to maintain straightness or verticality.

5. Bar Coupler

Is a mechanical concrete slab system.

6. Dewatering

This is the work of building construction, dams and many other *raveling* structures that require excavation below existing groundwater to prevent or decay slopes.

7. Excavation and Dispose of Land

This is an excavation in construction that is generally carried out in building works, basements and many other structures using various tools, such as excavators, bulldozers, and others.

8. Concrete Batching Plant or Batching Plant

This is a system unit that combines various materials to form concrete. Some of these concrete materials include sand, water, aggregate, *fly ash*, cement and other additives.

Lokasi Proyek Project Locations

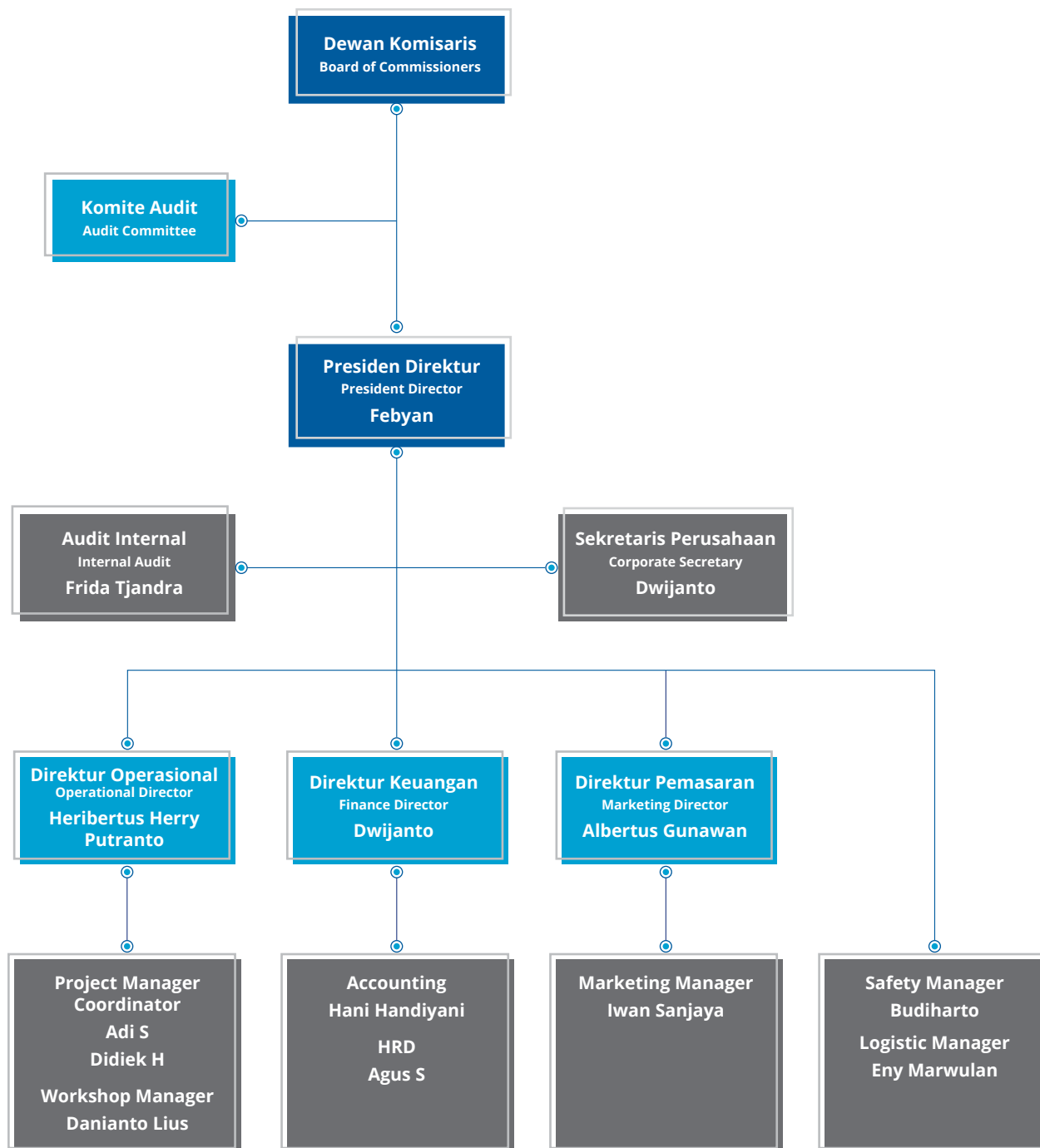


No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Location
1.	Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 5B	Balikpapan dan/and Samarinda, Kalimantan Timur
2.	Komod CGK 061 Area Main Works	Cikarang, Jawa Barat
3.	Indoement	Bogor, Jawa Barat
4.	Fajar Surya Wisesa	Bekasi, Jawa Barat
5.	Komod CGK 061 Area Main Works	Karawang, Jawa Barat
6.	Apartement Upper West	Tangerang, Banten
7.	Rumah Susun Kelapa Gading Timur	Jakarta
8.	Cakra Donya	Cilegon, Banten
9.	Riau GFPP 275 MW IPP	Pekanbaru, Riau
10.	Kyo Apartment	Surabaya, Jawa Timur
11.	Indokeppel Data Centre	Bogor, Jawa Barat
12.	High Speed Railway (Bridge 25 P13 Section 3)	Purwakarta, Jawa Barat
13.	Tower D Serpong Garden Apartment	Tangerang, Banten
14.	Bekasi Mixed - Use Development	Bekasi, Jawa Barat

No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Location
15.	Apartement Cleon Park	Jakarta
16.	B-064	Cikarang, Jawa Barat
17.	C-065	Karawang, Jawa Barat
18.	Hurun Beach Resort	Pesawaran, Lampung
19.	The MAJ Apartment	Bekasi, Jawa Barat
20.	Mane Cikampek Plant	Purwakarta, Jawa Barat
21.	Tower A Serpong Garden	Tangerang, Banten
22.	Pantai Mutiara 2	Jakarta
23.	LSC - Cable Indonesia	Karawang, Jawa Barat
24.	KPC New Tang 20	Tangerang, Banten
25.	Tol Dalam Kota Kelapa Gading - Pulo Gebang	Jakarta
26.	Pengembangan Ciputra Hospital	Tangerang, Banten
27.	Tokyo Riverside Apartment Area Long Ponds	Jakarta
28.	Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) II Cirebon (WWTP)	Cirebon, Jawa Barat

Struktur Organisasi

Structure of Organization



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Manuel Djunako

Presiden Komisaris/President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 168/2015; dan • Akta No. 138/2020. • Deed No. 168/2015; and • Deed No. 138/2020.
Usia Age	53 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta

Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Science</i> bidang Komputer dari Universitas Auckland pada tahun (1990); dan • <i>Bachelor of Engineering</i> bidang Elektrikal dan Elektronik dari Universitas Auckland (1994). • Bachelor of Computer Science from University of Auckland in (1990);and • Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics from University of Auckland (1994).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996-2008, 2016, dan 2019); • Direktur Indopora (2000-2015); dan • Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009). • Commissioner of PT Rekagunatek Persada (1996-2008, 2016, and 2019); • Director of Indopora (2000-2015); and • President Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya (2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007); dan • Komisaris PT Rekagunatek Persada (sejak 2016). • Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007); and • Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.</p> <p>Is the Main and Controlling Shareholder. Has no financial, management, and family relationships relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.</p>
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	-

Wiro Atmojo Wijaya

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 168/2015; dan • Akta No. 138/2020. • Deed No. 168/2015; and • Deed No. 138/2020.
Usia Age	58 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta



Pendidikan Education	Insinyur bidang Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986). Bachelor of Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Djasa Ubersakti (2003-2016); • Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2014); • Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015); dan • Presiden Komisaris PT Megacon Property & Construction (2016). • Director of PT Djasa Ubersakti (2003-2016); • Commissioner of PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2014); • Commissioner of PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015); and • President Commissioner of PT Megacon Property & Construction (2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (sejak 2013); • Senior Advisor PT Bina Nusantara Anugrah Utama (sejak 2014); • Ketua Komite Audit Indopora (sejak 2015); dan • Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama (sejak 2017). • President Director of Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (since 2013); • Senior Advisor to PT Bina Nusantara Anugrah Utama (since 2014); • Chairman of the Indopora Audit Committee (since 2015); and • President Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners members of Board of Directors and Main and Controlling Shareholders.</p>
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	-

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Febyan

Presiden Direktur/President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 168/2015; dan • Akta No. 138/2020. • Deed No. 168/2015; and • Deed No. 138/2020.
Usia Age	52 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta

Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1992); dan • Magister Teknik bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1998). • Bachelor of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1992); and • Master of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1998).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manager Departemen Operasional</i> Indopora (1992-2000); • <i>General Manager</i> Indopora (2001-2015); • Komisaris PT Rekagunatek Persada (2008-2016); dan • Direktur PT Rekacipta Indonesia Raya (2017-2019). • Department of Operations Manager in Indopora (1992-2000); • General Manager of Indopora (2001-2015); • Commissioner of PT Rekagunatek Persada (2008-2016); and • Director of PT Rekacipta Indonesia Raya (2017-2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007); • Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya (sejak 2008); • Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada (sejak 2016); dan • Komisaris PT Gema Bahana Utama (sejak 2017). • President Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007); • Commissioner of PT Indonesia Pendidikan Raya (since 2008); • President Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016); and • Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.</p>
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	-

Heribertus Herry Putranto

Direktur (Bidang Operasional)/Director (Operational)



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 168/2015; dan • Akta No. 138/2020. • Deed No. 168/2015; and • Deed No. 138/2020.
Usia Age	48 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta

Pendidikan Education	Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Atmajaya (1996). Bachelor of Civil Engineering from Universitas Atmajaya (1996).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Engineer</i> PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995); • <i>Site Engineer</i> Indopora (1996-1997); • <i>Site Manager</i> Indopora (1998-1999); • <i>Project Manager</i> Indopora (2000-2005); dan • <i>Manager Operasi</i> Indopora (2006-2015). <ul style="list-style-type: none"> • Engineer at PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995); • Site Engineer of Indopora (1996-1997); • Site Manager of Indopora (1998-1999); • Project Manager of Indopora (2000-2005); and • Operations Manager of Indopora (2006-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2019). President Commissioner of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	-



Albertus Gunawan

Direktur (Bidang Pemasaran)/Director (Marketing)

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 168/2015; dan • Akta No. 138/2020. • Deed No. 168/2015; and • Deed No. 138/2020.
Usia Age	51 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta

Pendidikan Education	Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1992). Bachelor of Civil Engineering from Universitas Trisakti (1992).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Site Engineer</i> Indopora (1992-1994); • <i>Site Manager</i> Indopora (1995-1997); • <i>Project Manager</i> Indopora (1998-2002); • <i>Manager</i> Departemen Operasional Indopora (2003-2005); dan • <i>Manager</i> Departemen Pemasaran Indopora (2006-2015). • Site Engineer of Indopora (1992-1994); • Site Manager of Indopora (1995-1997); • Project Manager of Indopora (1998-2002); • Department of Operations Manager in Indopora (2003-2005); and • Department of Marketing Manager in Indopora (2006-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017). Commissioners of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	-

Dwijanto

Direktur Independen (Bidang Keuangan)/Independent Director (Finance)

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 168/2015; dan • Akta No. 138/2020. • Deed No. 168/2015; and • Deed No. 138/2020.
Usia Age	54 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta



Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1990); dan • <i>Master of Business Administration</i> dari Universitas Central Oklahoma (1994). • Civil Engineering from Universitas Trisakti (1990); and • Master of Business Administration from University of Central Oklahoma (1994).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Finance Officer</i> PT Harita Kencana Securities (1997-1998); • <i>Corporate Secretary and Investor Relations</i> PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004); • <i>Executive Vice President Corporate Planning</i> merangkap <i>Corporate Secretary</i> dan <i>Investor Relations Head</i> PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013); serta • <i>Head of Corporate Division</i> PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015). • Corporate Finance Officer at PT Harita Kencana Securities (1997-1998); • Corporate Secretary and Investor Relations of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004); • Executive Vice President Corporate Planning and Corporate Secretary and Investor Relations Head of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013); and • Head of Corporate Division of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Sekretaris Perusahaan Indopora (sejak 2015). Corporate Secretary of Indopora (since 2015).</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.</p>
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan Emiten atau Perusahaan Publik di Jakarta; • Webinar Sosialisasi atas POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka; • Webinar Sosialisasi atas POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; • Webinar Sosialisasi atas POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan • Webinar Sosialisasi atas POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. • In-depth Seminar on POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK) and Listed Companies or Public Companies in Jakarta; • Webinar on Dissemination of POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies; • Webinar on Dissemination of POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies Electronically; • Webinar on Dissemination of POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and • Webinar on Dissemination of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Profil Komite Audit Audit Committee's Profile

Wiro Atmojo Wijaya

Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee

Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; dan • Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. • Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and • Board of Commissioners Decree No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Wahyu Tedjamihardja

Anggota Komite Audit/Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; dan • Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. • Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and • Board of Commissioners Decree No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.
Usia Age	71 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta

Pendidikan Education	Akademi Administrasi Niaga (1973). Akademi Administrasi Niaga (1973).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Officer</i> PT Wijaya Kusuma Contractor (1974-1988); • <i>Officer</i> PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989-1997); • <i>Officer</i> PT Astra Graphia Tbk (1997-2001); dan • <i>Tax and Accounting Advisor</i> di berbagai perusahaan (2004-2015). • <i>Officer</i> at PT Wijaya Kusuma Contractor (1974-1988); • <i>Officer</i> at PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989-1997); • <i>Officer</i> at PT Astra Graphia Tbk (1997-2001); and • <i>Tax and Accounting Advisor</i> in several companies (2004-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently does not hold any position in other public company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, other member of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	-

Anita Leonardi

Anggota Komite Audit/Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	<ul style="list-style-type: none"> • 2015-2020; dan/and • 2020-2025.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; dan • Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. • Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and • Board of Commissioners Decree No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.
Usia Age	52 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta

Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya (1991). Bachelor of Economy from Universitas Atmajaya (1991).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota (<i>member of Deloitte Touche & Tohmatsu</i>) (1991-1994); • <i>Officer</i> PT Gajah Tunggal (1994-1995); • <i>Officer</i> PT Astra Graphia (1995-2007); dan • <i>Accounting Service</i> di berbagai perusahaan (2007-2015). • Auditor at Hans Tuanakota Public Accounting Firm (<i>member of Deloitte Touche & Tohmatsu</i>) (1991-1994); • Officer at PT Gajah Tunggal (1994-1995); • Officer at PT Astra Graphia (1995-2007); and • Accounting Service in several companies (2007-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently does not hold any position in other public company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Pengembangan Profesional Berkelanjutan (PPL) dan Rapat Umum Anggota: Perpajakan Terkait Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Jakarta Utara; • PPL <i>Online</i>: Teknik Pemeriksaan Dalam Rangka Penyusunan Kertas Kerja Sebagai Persiapan Pemeriksaan dan Sengketa Pajak oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Pusat; • PPL <i>Online</i>: <i>Updating</i> Perpajakan Internasional dan Multilateral Instrument (MLI)_FREE oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Pusat; • PPL <i>Online</i>: Mengoptimalkan Microsoft Excel dalam Menghitung PPh Pasal 21/26 oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Pusat; • Seminar Nasional: Kebijakan Fiskal di Bidang Penerimaan Perpajakan dalam Menyikapi Kondisi Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Pusat; serta • PPL <i>Online</i>: Perlakuan PPh terhadap Wajib Pajak (WP) Dalam Negeri dan Keluarga Sebagai Satu Unit Pajak oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Pusat. • Seminar on Sustainable Professional Development (PPL) and General Meeting of Members: Taxation Related to Government Regulation No. 80 of 2019 on Trading Through Electronic Systems by the North Jakarta Tax Consultant Association of Indonesia (IKPI); • PPL Online: Audit Techniques for Preparation of Working Paper Compilation as the Preparation for Tax Examination and Disputes by the Central Tax Consultant Association of Indonesia (IKPI); • PPL Online: Updating International Taxation and Multilateral Instruments (MLI) _FREE by the Central Tax Consultant Association of Indonesia (IKPI); • Online PPL: Optimizing Microsoft Excel in Calculating Income Tax Article 21/26 by the Tax Consultant Association of Indonesia (IKPI); • National Seminar: Fiscal Policy in the Field of Tax Revenue in Responding to the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic Condition by the Tax Consultant Association of Indonesia (IKPI); and • PPL Online: Treatment of Income Tax on Domestic Taxpayers and Family as a Tax Unit by the Tax Consultant Association of Indonesia (IKPI).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

Dwijanto

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Periode Jabatan Term of Office	2015-sekarang 2015-current
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 179/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. Board of Directors Decree No. 179/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan, termasuk informasi pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini./The Corporate Secretary's Profile, including information on education and training in 2020, can be found in the Profile of the Board of Directors section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Head's Profile

Frida Tjandra

Ketua Audit Internal/Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Periode Jabatan Term of Office	2015-sekarang 2015-current
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. Board of Directors Decree No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015.
Usia Age	55 tahun/years
Domisili Domicile	Jakarta

Pendidikan Education	Sarjana dari Universitas Wijaya Kusuma (1989). Bachelor from Universitas Wijaya Kusuma (1989).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Assistant to Accounting Manager</i> PT Calvarindos (1987-1989); • <i>Chief Accountant</i> (1989-1991); • <i>Accounting and Administration Manager</i> PT Gunung Sewu Inti Managemet (1991-1994); • <i>General Accounting Manager</i> PT Lippo Village (1994-1995); • <i>Finance and Accounting Manager</i> PT Gihons (1996-2006); • <i>Assistant Director</i> PT Emperor (2006-2008); dan • <i>Vice Chief Financial Officer</i> PT Cowell Development Tbk (2013). • <i>Assistant to Accounting Manager</i> at PT Calvarindos (1987-1989); • <i>Chief Accountant</i> (1989-1991); • <i>Accounting and Administration Manager</i> at PT Gunung Sewu Inti Managemet (1991-1994); • <i>General Accounting Manager</i> at PT Lippo Village (1994-1995); • <i>Finance and Accounting Manager</i> at PT Gihons (1996-2006); • <i>Assistant Director</i> at PT Emperor (2006-2008); and • <i>Vice Chief Financial Officer</i> at PT Cowell Development Tbk (2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently does not hold any position in other public company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.
Pengembangan Kompetensi 2020 Competency Development in 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar terkait Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68, dan PSAK 71 oleh PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia; serta • Seminar Penerapan PSAK 73 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. • Seminar on Covid-19 Impact on the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71 by the Indonesia Stock Exchange and the Institute of Indonesia Chartered Accountants; and • Seminar on the Implementation of PSAK 73 by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

Sumber Daya Manusia Human Resources



Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen strategis Perseroan yang dikelola secara bertanggung jawab, terintegrasi, dan terarah. Oleh karena itu, Perseroan memandang SDM sebagai sebuah aset penting dalam meningkatkan kinerja, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta mencerminkan citra positif Perseroan. Bersamaan dengan hal tersebut, manajemen Perseroan menetapkan kebijakan untuk proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta pengembangan karier yang disesuaikan dengan dinamika industri dan bisnis, serta pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan SDM.

Perseroan juga berkomitmen untuk tidak membeda-bedakan SDM, baik dari latar belakang suku, ras, jenis kelamin, serta agama. Di sisi lain, pemenuhan hak setiap individu Perseroan direalisasikan melalui pemberian remunerasi yang layak dan kompetitif sehingga dapat menjaga dan mendapatkan SDM yang kompeten dan berkualitas.

Human Resources is a strategic element managed by the Company in a responsible, integrated and clear manner. Therefore, the Company believes HR as an important asset to improve performance, maintain business sustainability, and reflect Indopora's positive image. At the same time, the Company's management establishes policy for recruitment processes, competency development and career development in accordance with industry and business dynamics, as well as maintain the employee's health and well-being.

The Company is also committed to treat all of its Human Resources equally regardless of ethnic, racial, gender and religious background. The fulfillment of each individual rights is also realized through the provision of appropriate and competitive compensation package to attract competent and qualified Human Resources.

Komposisi SDM

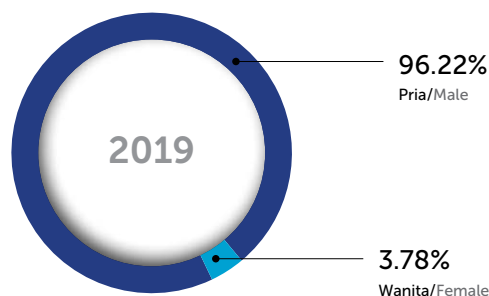
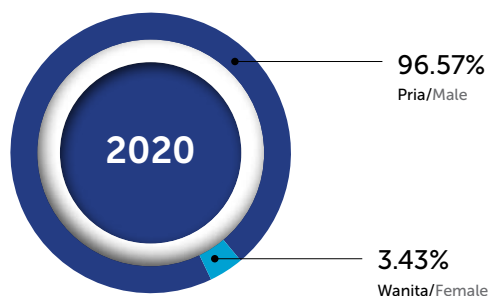
Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan (tidak termasuk Entitas Anak) sebanyak 1.195 orang. Kondisi di mana terjadi peningkatan atau penurunan jumlah karyawan didasari atas beberapa penyesuaian dengan jumlah proyek yang dikerjakan. Uraian lebih lengkap mengenai komposisi SDM Perseroan disajikan pada tabel berikut.

HR Composition

By the end of 2020, the number of employees (not including Subsidiaries) was 1,195 people. The increase or decrease in the number of employees were due to several adjustments made to the number of ongoing projects. A more complete description of the composition of the Human Resources is presented in the following table.

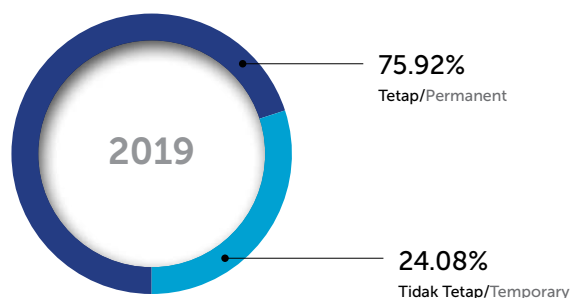
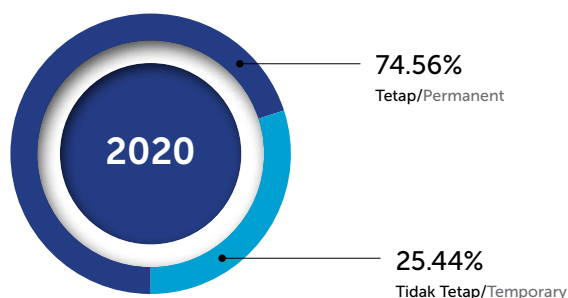
Komposisi SDM menurut Jenis Kelamin/HR Composition by Gender

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria/Male	1,154	96.57	1,147	96.22
Wanita/Female	41	3.43	45	3.78
Jumlah/Total	1,195	100.00	1,192	100.00



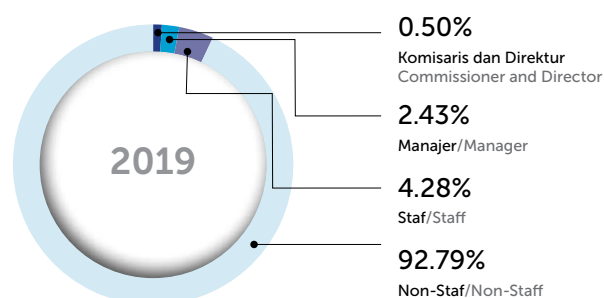
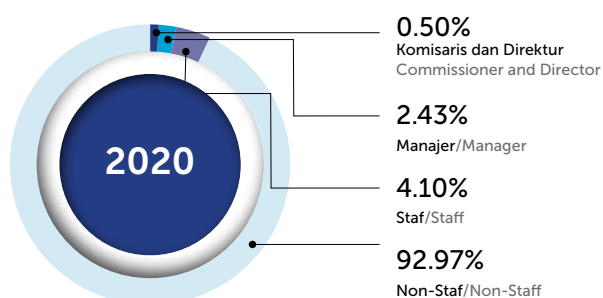
Komposisi SDM menurut Status/HR Composition by Status

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap/Permanent	891	74.56	905	75.92
Tidak Tetap/Temporary	304	25.44	287	24.08
Jumlah/Total	1,195	100.00	1,192	100.00



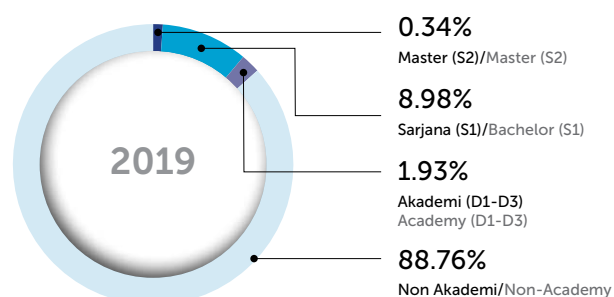
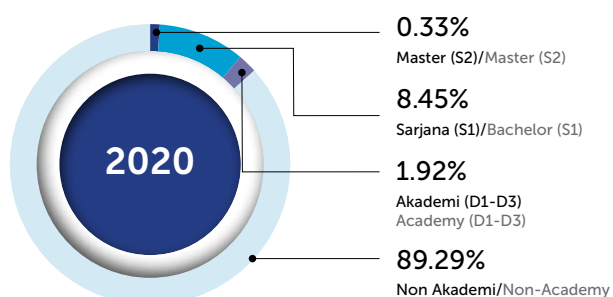
Komposisi SDM menurut Jenjang Manajemen/HR Composition by Management Level

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komisaris dan Direktur/Commissioner and Director	6	0.50	6	0.50
Manajer/Manager	29	2.43	29	2.43
Staf/Staff	49	4.10	51	4.28
Non-Staf/Non-Staff	1,111	92.97	1,106	92.79
Jumlah/Total	1,195	100.00	1,192	100.00



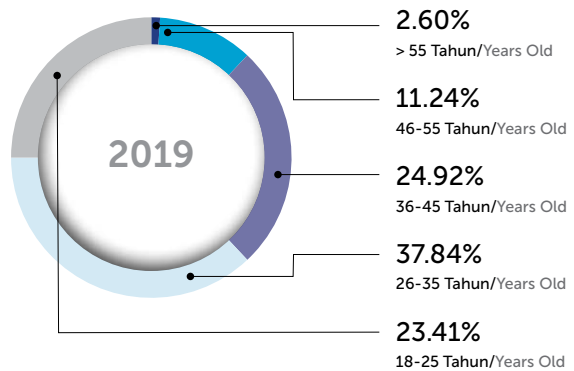
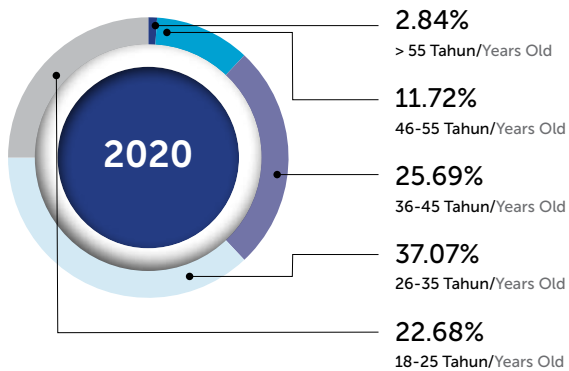
Komposisi SDM menurut Tingkat Pendidikan/HR Composition by Education Level

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Master (S2)/Master (S2)	4	0.33	4	0.34
Sarjana (S1)/Bachelor (S1)	101	8.45	107	8.98
Akademi (D1-D3)/Academy (D1-D3)	23	1.92	23	1.93
Non Akademi/Non-Academy	1,067	89.29	1,058	88.76
Jumlah/Total	1,195	100.00	1,192	100.00



Komposisi SDM menurut Usia/HR Composition by Age

Usia Age	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
> 55 Tahun/Years Old	34	2.84	31	2.60
46-55 Tahun/Years Old	140	11.72	134	11.24
36-45 Tahun/Years Old	307	25.69	297	24.92
26-35 Tahun/Years Old	443	37.07	451	37.84
18-25 Tahun/Years Old	271	22.68	279	23.41
Jumlah/Total	1,195	100.00	1,192	100.00

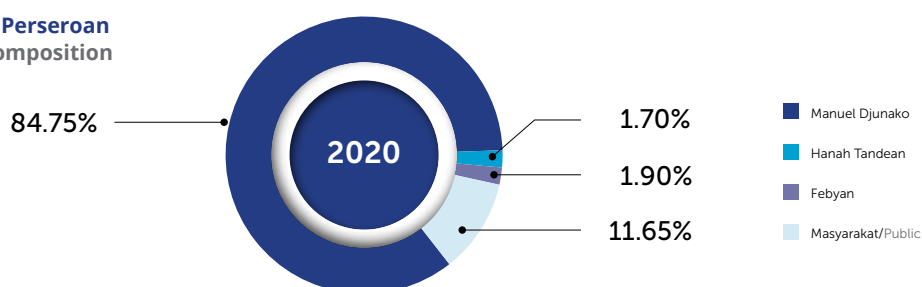


Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan/Company's Share Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholder	2020		2019	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentages (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih/5% or More				
Manuel Djunako	1,697,531,206	84.75	1,679,095,206	83.83
Kepemilikan di Bawah 5%/Below 5%				
Hanah Tandean	34,069,294	1.70	34,069,294	1.70
Febyan	38,000,000	1.90	21,952,900	1.10
Masyarakat/Public	233,399,500	11.65	267,882,600	13.37
Jumlah/Total	2,003,000,000	100.00	2,003,000,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Company's Share Ownership Composition



Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	1,697,531,206	84.75	1,679,095,206	83.83
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Febyan	Presiden Direktur President Director	38,000,000	1.90	21,952,900	1.10
Heribertus Herry Putranto	Direktur/Director	-	-	-	-
Albertus Gunawan	Direktur/Director	-	-	-	-
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-

Komposisi Kepemilikan Saham Pejabat Perseroan

Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat kepemilikan saham dari seluruh pejabat di bawah Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

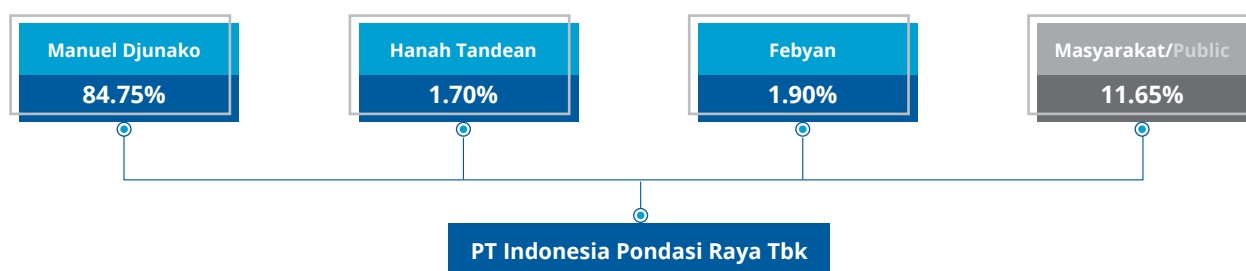
Share Ownership Composition by Company's Management

Until the end of 2020, there is no share ownership by all officers under the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan/Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	2020			2019		
	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional/National Investors						
Perorangan Individual	1,486	1,811,746,500	90.45	1,379	1,751,851,200	87.46
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	2,000,000	0.10	2	6,741,500	0.34
Mutual Fund Mutual Fund	10	96,712,800	4.83	12	97,640,400	4.87
Pemodal Asing/Foreign Investors						
Perorangan Individual	6	2,497,800	0.12	4	1,247,600	0.06
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	11	90,042,900	4.50	22	145,519,300	7.27
Jumlah/Total	1,514	2,003,000,000	100.00	1,419	2,003,000,000	100.00

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Pada tanggal 10 Desember 2015, Indopora melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia setelah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-567/D.04/2015 pada tanggal 30 November 2015. Dalam IPO tersebut, Indopora menawarkan sejumlah 303.000.000 saham atau sebesar 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.280,- per lembar saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100,- per lembar saham. Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per lembar saham dicatat sebagai tambahan modal disetor, setelah dikurangi biaya emisi saham.

On 10 December 2015, Indopora conducted an initial public offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange after obtaining the effective statement pursuant to Financial Services Authority letter No. S-567/D.04/2015 on 30 November 2015. In this IPO, Indopora offered a total of 303,000,000 shares or 15.13% of the total shares to public at the offering price of Rp1,280,- per share. The nominal price of the shares offered is Rp100,- per share. The difference between bid price and nominal value of each share is recorded as an additional paid-in capital, after being deducted by the issuance fee.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Perseroan tidak pernah menerbitkan efek selain saham.

The Company has not issued any other securities other than stocks.

Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiary, Associated Company, and Venture Company

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Total Aset* Total Assets (Rp)
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Rekagunatek Persada	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang dan produksi <i>precast concrete</i> untuk bangunan Production, installation, sales of mounting piles and precast concrete production of building	Ruko Fluorite Blok FR 028-029 Gading Serpong Tangerang, 15810 T : (+6221) 5422 0450 F : (+6221) 5422 0454 E : reka_pile@yahoo.co.id W : www.rekagunatek.com	Jakarta	99.99	1992	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	643,799,205,383
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership							
PT Gema Bahana Utama	Konstruksi Construction	Ruko Sedayu Square Blok A01-A05 Jl. Outerringroad, Lingkar Luar Cengkareng Barat Jakarta, 11730 T : (+6221) 2555 5303 F : (+6221) 2555 5303 E : marketing@gemabahanautama.com	Jakarta	50.00	2018	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	56,898,739,489

*Sebelum eliminasi./before elimination.

Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak

Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries

Status Kepemilikan Ownership Status	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris PT Rekagunatek Persada Commissioner of PT Rekagunatek Persada
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama President Commissioner of PT Gema Bahana Utama
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada; dan Komisaris PT Gema Bahana Utama. President Commissioner of PT Rekagunatek Persada; and Commissioner of PT Gema Bahana Utama.
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	-

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

	Akuntan Publik Public Accountant	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Notaris Notary
Nama Name	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO)	PT Raya Saham Registra	Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn
Alamat Address	Prudential Tower Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta, 12910 T : (+6221) 5795 7300	Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47 Jakarta, 12930 T : (+6221) 252 5666	Jl. KH Zainiul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta, 11140 T : (+6221) 630 1511
Periode Penugasan Assignment Period	2020	2020	2020
Jasa yang Diberikan Service Provided	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Administrasi Saham Perseroan Administration of the Company's Shares	Pembuatan Akta Perseroan Preparation of the Company's Deed
Total biaya lembaga profesi penunjang pasar modal sebesar Rp247.500.000,-. The total fee of capital market supporting professional institutions is Rp247,500,000,-.			

Akses Informasi Information Access



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Informasi di dalam situs web Perseroan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Isi situs web Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The information on the Company's website is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies. The contents of the Company's website are described as follows.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information until Individual Level	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. Can be found in About Us > Company Structure.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. Can be found in About Us > Company Structure.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations >Annual Report
Isi Kode Etik Content of Code of Ethics	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations >Annual Report
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	√	Terdapat pada halaman Media > Pengumuman. Can be found in the Media > Announcement.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (Last 5 years)	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Keuangan. Can be found in the Investor Relations > Financial Statements.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi The Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Manajemen Can be found in About Us > Management.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committess and Internal Audit Charter	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan. Can be found in Investor Relations >Annual Report

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pendapatan Jasa Konstruksi
Construction Revenue

Pondasi
Foundations

38.34% ↓

Dinding Penahan Tanah
Retaining Walls

20.06% ↑

Struktur
Structures

41.57% ↓

Pendapatan Penjualan
Sales Revenue

Tiang Pancang dan Dinding Precast
Piles and Precast Walls

0.73% ↓





Tinjauan Ekonomi Makro

Macro Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang melanda dunia menimbulkan dampak yang luar biasa terhadap kesehatan, kemanusiaan, hingga perekonomian. Sejak pertama kali terdeteksi sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah orang yang terinfeksi virus tersebut telah mencapai lebih dari 85 juta jiwa dengan angka kematian lebih dari 1,8 juta jiwa. Upaya pengendalian kesehatan untuk menekan tingkat penyebaran virus berdampak pada terbatasnya mobilitas masyarakat hingga menurunnya aktivitas perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 berkontraksi sebesar 3,8%, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,7%. Kondisi yang tidak diharapkan tersebut terjadi secara merata, baik di negara maju maupun negara berkembang. Di Amerika Serikat, pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang lebih signifikan terhadap ekonomi dibandingkan dengan krisis finansial tahun 2008. Sementara itu, kawasan Eropa yang memiliki ketergantungan terhadap sektor pariwisata mengalami penurunan jumlah wisatawan yang signifikan.

Berbagai otoritas terkait berupaya untuk segera memulihkan kondisi perekonomian melalui penerapan kebijakan fiskal dan moneter. Dari segi fiskal, upaya pemulihan ekonomi dilakukan dengan memberikan stimulus dalam jumlah yang besar dan segera untuk meningkatkan daya beli masyarakat serta menjaga ketahanan sektor usaha. Sampai dengan akhir tahun 2020, realisasi stimulus global telah mencapai kisaran USD11,7 triliun atau sekitar 12,0% dari PDB global. Dari segi moneter, bank sentral berbagai negara melakukan pelonggaran suku bunga. Federal Reserve (The Fed) dan Bank of Canada (BoC) masing-masing menurunkan suku bunga sebesar 150 bps, diikuti oleh Reserve Bank of New Zealand (RBNZ) dan Bank of Korea (BoK) sebesar 75 bps.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia.

Analisis Perekonomian Nasional

Sejalan dengan perekonomian global yang mengalami penurunan, kondisi perekonomian nasional juga menurun akibat pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 berkontraksi sebesar 2,07%, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02%. Pelemahan ekonomi mempengaruhi kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang ditandai dengan menurunnya defisit transaksi berjalan. Kondisi tersebut sejalan dengan berkurangnya permintaan domestik sehingga kinerja impor berkontraksi sebesar 14,71%.

Global Economic Analysis

The Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic that has hit the world in more than a year had a tremendous impact on health, humanity, not to mention the economy. Since first detected at the end of 2020, the number of people infected with the virus has reached more than 85 million people all over the world with a death count of more than 1.8 million souls. Health control efforts to suppress the spread of the virus has an impact on limited public mobility to decreased economic activity.

Global economic growth in 2020 contracted by 3.8%, a decrease compared to 2019 which recorded a growth of 2.7%. This unexpected condition happened all over the world, both in developed and developing countries. In the United States of America, the Covid-19 pandemic had a more significant impact to the economy compared to financial crisis in 2008. Meanwhile, the European region that has a major dependency on the tourism sector experienced a significant decrease in the number of tourists.

Various relevant authorities are trying to speed up economic recovery through the application of fiscal and monetary policies. From a fiscal perspective, efforts to recover the economy was done by providing a massive stimulus to increase people's purchasing power as well as maintaining the resilience of the business sector. Until the end of 2020, the realization of global stimulus has reached approximately USD11.7 trillion or around 12.0% of global GDP. From a monetary point of view, Central Banks in many countries have loosen their interest rates. Federal Reserve (The Fed) and Bank of Canada (BoC) lowered its interest rates of 150 bps, followed by the Reserve Bank of New Zealand (RBNZ) and Bank of Korea (BoK) at 75 bps.

Source: Indonesia Economic Report 2020, Bank Indonesia.

National Economic Analysis

In line with the declining global economy, national economic also experienced a decline due to the Covid-19 pandemic. National economic growth in 2020 was contracted by 2.07%, a steep decrease compared to 2019 that recorded a growth of 5.02%. The economic downturn has affected the performance of the Indonesian balance of payments marked by decreasing current account deficit. This condition was in line with reduced domestic demand resulting in contracted import performance by 14.71%.

Selain itu, pandemi Covid-19 meningkatkan ketidakpastian pasar modal yang memicu kepanikan para investor sehingga menarik aliran modal dalam jumlah yang besar dan cepat dari negara berkembang, termasuk dari Indonesia. Kondisi tersebut berdampak terhadap penurunan nilai tukar Rupiah secara *point to point* sebesar 1,19%, sehingga ditutup pada level Rp14.050 per dolar AS pada akhir 2020. Sementara itu, inflasi IHK pada Desember 2020 tercatat sebesar 1,68% yang merupakan realisasi inflasi terendah selama 20 tahun terakhir.

Pemerintah Indonesia berupaya untuk segera mengembalikan perekonomian menjadi normal kembali melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan anggaran sebesar Rp695,2 triliun. Program tersebut diharapkan dapat menjaga kesinambungan penanganan pandemi dan pascapandemi, meningkatkan daya beli masyarakat, serta memulihkan dunia usaha. Sementara dari sisi moneter, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 125 bps menjadi 3,75% serta injeksi likuiditas yang telah mencapai Rp726,6 triliun atau sekitar 4,7% dari PDB.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia.
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

In addition, Covid-19 pandemic has increased uncertainty in capital market which triggered panic among investors thus withdrawing large capital from developing countries, including from Indonesia. This condition has an impact on the decline in the Rupiah exchange rate point to point of 1.19%, resulted in closing level of Rp14,050 per US dollar at the end of 2020. Meanwhile, CPI inflation in December 2020 was recorded at 1.68% which is the lowest inflation realization for the last 20 years.

The Indonesian Government is trying to immediately to recover its economy to normal again through the National Economic Recovery (PEN) program that has a budget amounted to Rp695.2 trillion. The program is expected to maintain the continuity in pandemic and post-pandemic handling, increasing people purchasing power, as well as restoring the business world. While from the monetary side, Bank Indonesia has lowered BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) benchmark by 125 bps to 3.75% as well as the liquidity injection that has reached Rp726.6 trillion or around 4.7% of the GDP.

Source:

- Indonesia Economic Report 2020, Bank Indonesia.
- Official Statistic News, Statistics Indonesia.

Tinjauan Industri Industrial Overview

Tahun 2020 merupakan langkah awal bagi pemerintah untuk merealisasikan *roadmap* pembangunan infrastruktur pada periode 2020-2024 yang difokuskan pada 3 kerangka utama, yaitu infrastruktur pelayanan dasar, infrastruktur ekonomi, dan infrastruktur perkotaan. Akan tetapi, pandemi Covid-19 dan upaya penanganan kesehatan telah menyebabkan beberapa proyek konstruksi, baik pemerintah maupun swasta, tertunda. Pertumbuhan sektor konstruksi tahun 2020 berkontraksi sebesar 3,26%, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,76%.

Di tengah upaya penanganan masalah kesehatan, pemerintah tetap berfokus untuk merealisasikan Proyek Strategis Nasional (PSN). Hingga akhir tahun 2020, jumlah PSN yang berhasil pemerintah selesaikan mencapai 11 proyek dengan nilai investasi sebesar Rp135,2 triliun. Atas dasar tersebut, sektor konstruksi tetap menjadi salah satu penopang terbesar pada struktur PDB Indonesia dengan kontribusi sebesar Rp1.652,7 triliun atau 10,7% dari total PDB 2020 sebesar Rp15.434,2 triliun.

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

2020 was the first step for the Government to realize the infrastructure development roadmap for 2020-2024 period which was focused on 3 main frameworks, i.e. basic service infrastructure, economic infrastructure, and urban infrastructure. However, Covid-19 pandemic and health care efforts have caused several construction projects, both Government and private sectors, to delay. Construction sector in 2020 has contracted by 3.26%, decreased compared to 2019 that recorded growth by 5.76%.

In the midst of efforts to deal with health problems, the Government remained focused on realizing the National Strategic Project (PSN). Until the end of 2020, the number of PSN completed by the Government reached 11 projects with an investment value of Rp135.2 trillion. On that basis, the construction sector remains one of the biggest support in Indonesia's GDP structure with contribution amounted to Rp1,652.7 trillion or 10.7% of the total GDP in 2020 amounted to Rp15,434.2 trillion.

Source: Statistic Official News, Statistics Indonesia.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Segmen usaha Perseroan terdiri dari pondasi, dinding penahan tanah, tiang pancang, struktur, dan dinding *precast*. Laju kinerja per segmen sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional secara makro maupun mikro. Berikut pemaparan kinerja masing-masing segmen sepanjang tahun 2020.

The Company's business segment consists of foundations, retaining walls, piles, structures and precast walls. The performance rate per segment is strongly influenced by the macro and micro national economy conditions. The following is the presentation of the performance of each segment in 2020.

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Operasi

Profitabilitas dan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Profitability and Operating Segment Contribution

Profitability and operating segment contribution to the Company's consolidated financial performance is described as follows.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Pendapatan

Total and Contribution of Operating Segment to Revenue

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan/Revenue				
Pondasi Foundation	435,515	706,282	(270,767)	(38.34)
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	37,346	31,105	6,241	20.06
Struktur Structure	57,183	97,864	(40,681)	(41.57)
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Piling and Precast Walls	122,307	123,211	(904)	(0.73)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	652,351	958,462	(306,111)	(31.94)

Jumlah pendapatan Perseroan tahun 2020 mencapai Rp652,35 miliar, menurun Rp306,11 miliar atau 31.94% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp958,46 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan pada segmen operasi pondasi sebesar Rp270,77 miliar atau 38,34% dan struktur sebesar Rp40,68 miliar atau 41,57%.

The Company's total revenue in 2020 reached Rp652.35 billion, decreased by Rp306.11 billion or 31.94% compared to 2019 amounted to Rp958.46 billion. This condition was mainly due to the decline in revenue in the foundation operating segment amounted to Rp270.77 billion or by 38.34% and in structures amounted to Rp40.68 billion or by 41.57%.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Beban Pokok Pendapatan Total and Contribution of Operating Segment to Cost of Revenue

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan/Revenue				
Pondasi Foundation	(589,559)	(585,989)	3,570	0.61
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	(50,555)	(25,807)	24,748	95.90
Struktur Structure	(77,409)	(81,196)	(3,788)	(4.66)
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Piling and Precast Walls	(165,568)	(102,226)	(63,342)	61.96
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(883,091)	(795,218)	87,873	11.05

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2020 mencapai Rp883,09 miliar, meningkat Rp87,87 miliar atau 11,05% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp795,22 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok pendapatan pada segmen operasi tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp63,34 miliar atau 61,96% serta dinding penahan tanah sebesar Rp24,75 miliar atau 95,90%.

The Company's cost of revenue in 2020 reached Rp883.09 billion, increased by Rp87.87 billion or 11.05% compared to 2019 amounted to Rp795.22 billion. This condition was mainly due to by the increase in cost of revenue in mounting piles and precast wall operating segments amounted to Rp63.34 billion or 61.96% as well retaining wall amounted to Rp24.75 billion or by 95.90%.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap (Rugi) Laba Kotor Total and Contribution of Operating Segment to Gross Profit (Loss)

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan/Revenue				
Pondasi Foundation	(154,044)	120,293	(274,337)	(228.06)
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	(13,209)	5,298	(18,507)	(349.34)
Struktur Structure	(20,226)	16,668	(36,894)	(221.34)
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Piling and Precast Walls	(43,261)	20,985	(64,246)	(306.15)
Laba Kotor Gross Profit	(230,740)	163,244	(393,984)	(241.35)

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi kotor mencapai Rp230,74 miliar, menurun Rp393,98 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp163,24 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba kotor pada seluruh segmen operasi. Kinerja segmen pondasi menurun Rp274,34 miliar atau 228,06%, struktur sebesar Rp36,89 miliar atau 221,34%, tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp64,25 miliar atau 306,15%, serta dinding penahan tanah sebesar Rp18,51 miliar.

Produktivitas

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil melaksanakan dan menyelesaikan beberapa proyek pada masing-masing segmen sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja. Selain mengerjakan kontrak konstruksi yang baru, sebagian proyek yang sedang dikerjakan adalah kontrak konstruksi yang masih berjalan sejak beberapa tahun sebelumnya.

In 2020, the Company recorded a gross loss amounted to Rp230.74 billion, decreased by Rp393.98 billion compared to 2019 which recorded gross profit of Rp163.24 billion. This condition was mainly due to a decrease in gross profit throughout operating segments. The foundation segment performance decreased by Rp274.34 billion or 228.06%, structures by Rp. 36.89 billion or 221.34%, mounting piles and precast walls by Rp64.25 billion or 306.15%, as well as retaining wall by Rp18.51 billion.

Productivity

Throughout 2020, the Company has successfully executed and completed several projects on each segment in accordance to the work contract agreement. Besides working on new construction contracts, part of the projects that is being worked on was ongoing construction contracts from several years earlier.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Faktor-faktor pendukung pertumbuhan usaha, antara lain menyusun strategi pemasaran yang tepat sasaran dan reliabel. Penetapan strategi diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Di sisi lain, Perseroan juga terus menerus meningkatkan kerja sama dan loyalitas agar mencapai keberlanjutan usaha. Tidak sebatas itu, Perseroan tetap menjalin koordinasi secara kontinu guna mencapai hasil kerja yang memuaskan.

The supporting factors to achieve business growth among others are the preparation of marketing strategies with clear and reliable targets. Hopefully the strategy determined by the Management will increase customer satisfaction and expand market share. On the other hand, the Company also continues to improve cooperation and loyalty to achieve business sustainability. Not only that, the Company continues to establish coordination to achieve satisfactory work results.

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis meliputi:

1. Menawarkan paket produk jasa tambahan;
2. Mengembangkan jaringan relasi yang luas secara langsung formal maupun informal, dengan tujuan menimbulkan efek *word of mouth* agar produk yang dihasilkan dapat dikenal luas oleh pasar;
3. Memperbaharui media promosi sebagai alat menginformasikan produk yang dimiliki;
4. Melakukan diversifikasi produk di bidang manufaktur beton pracetak untuk meningkatkan layanan dan kapabilitas;
5. Mengikuti pelelangan terbuka yang diselenggarakan oleh pemerintah dan perusahaan swasta;
6. Menjalinkan kerja sama dengan pemerintah dan perusahaan swasta yang tidak hanya berpusat pada kawasan ibukota, namun tersebar pada wilayah Jawa dan luar pulau Jawa; dan

The Company has taken the following strategic measures:

1. Offering a package of additional service products;
2. Developing a wide network, both formal and informal, with the purpose of creating a word of mouth effect so the products can be widely recognized by the market;
3. Renewing promotional media as a tool to disseminate our products;
4. Diversify products in precast concrete manufacturing to improve services and capabilities;
5. Participating in open tender organized by the Government and private section;
6. Establishing cooperation with the Government and private section not only focusing on the Capital region, but also spread across Java and outside the island of Java; and

- Menentukan tingkat harga yang wajar dan kompetitif sesuai dengan kualitas material yang digunakan dalam menghasilkan konstruksi bangunan yang berkualitas.
- Determines a reasonable and competitive price level in accordance with the quality of the materials used in producing high quality building construction.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam seluruh hal yang material.

The financial review described in this section was prepared based on the information from the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the years ended 31 December 2020 and 2019. The Consolidated Financial Statements that have been audited by an official independent auditor registered with the Financial Services Authority have received an unqualified opinion in all material things.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan Revenue	652,351	958,462	(306,111)	(31.94)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(883,091)	(795,218)	87,872	11.05
(Rugi) Laba Kotor Gross Profit (Loss)	(230,740)	163,244	(393,984)	(241.35)
(Rugi) Laba Operasional Profit (Loss) from Operation	(337,135)	14,607	(351,742)	(2,408.11)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss) Profit Before Income Tax	(379,975)	(274)	(379,701)	(138,643.58)
Beban Pajak Tax Expense	(2,188)	(3,236)	(1,048)	(32.38)
Jumlah (Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Net (Loss) Income for the Year Attributable to:	(382,163)	(3,510)	378,653	10,788.64
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(384,753)	(8,858)	375,895	4,243.50
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	2,591	5,348	(2,758)	(51.56)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	3,332	4,829	(1,497)	(31.00)
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive (Loss) Income for the Year Attributable to:	(378,830)	1,320	(380,150)	(28,805.11)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(381,369)	(4,005)	377,363	9,421.69
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	2,538	5,325	(2,787)	(52.33)
(Rugi) Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) (Loss) Earning per Share (in full Rupiah amount)	(192)	(4)	(188)	4,700.00

Pendapatan

Pendapatan tahun 2020 mencapai Rp652,35 miliar, menurun Rp306,11 miliar atau 31,94% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp958,46 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan pada segmen operasi pondasi sebesar 38,34%, struktur sebesar 41,57%, serta tiang pancang dan dinding *precast* sebesar 0,73%.

(Rugi) Laba Kotor

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi kotor mencapai Rp230,74 miliar, menurun Rp393,98 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp163,24 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan.

(Rugi) Laba Operasional

Penurunan laba kotor menyebabkan Perseroan mencatatkan rugi operasional mencapai Rp337,14 miliar, menurun Rp351,74 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan laba operasional sebesar Rp14,61 miliar.

(Rugi) Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Rugi sebelum beban pajak penghasilan tahun 2020 mencapai Rp379,97 miliar, meningkat Rp379,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp0,27 miliar.

(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan untuk tahun 2020 mencapai Rp382,16 miliar, meningkat Rp378,65 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,51 miliar. Kondisi ini menyebabkan rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp375,90 miliar dan laba bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali mengalami penurunan mencapai Rp2,76 miliar.

(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2020 mencapai Rp378,83 miliar, menurun Rp380,15 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,32 miliar. Penurunan ini menyebabkan rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp377,36 miliar dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali mengalami penurunan mencapai Rp2,79 miliar.

Revenue

Revenue in 2020 reached Rp652.35 billion, decreased by Rp306.11 billion or 31.94% compared to in 2019 amounted to Rp958.46 billion. This condition was due to by a decrease in revenue in the foundation operating segment by 38.34%, structures by 41.57%, as mounting piles and precast wall by 0.73%.

Gross Profit (Loss)

In 2020, the Company recorded a gross loss amounted to Rp230.74 billion, decreased by Rp393.98 billion compared to 2019 which recorded gross profit of Rp163.24 billion. This condition was due to decreased income.

Profit (Loss) from Operation

The decrease in gross profit caused the Company to record loss from operation amounted to Rp337.14 billion, decreased by Rp351.74 billion compared to 2019 which was recorded a profit from operation amounted to Rp14.61 billion.

Profit (Loss) Before Income Tax

Loss before income tax in 2020 was amounted to Rp379.97 billion, increased byRp379.70 billion compared to 2019 amounted to Rp0.27 billion.

Net Profit (Loss) for the Year

Loss for the year in 2020 was amounted Rp382.16 billion, increased by Rp378.65 billion compared to the previous year amounted to Rp3.51 billion. This condition caused net loss for the year attributable to owners of the Parent Company increased by Rp375.90 billion and net income attributable to non-controllers interests experienced a decrease to Rp2.76 billion.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Comprehensive loss for the year in 2020 was amounted to Rp378.83 billion, decreased by Rp380.15 billion compared to the previous year that recorded comprehensive income for the year amounted to Rp1.32 billion. This decrease caused comprehensive loss for the year attributable to owners of the Parent Company increased by Rp377.36 billion and comprehensive income attributable to non-controlling interests experienced a decrease to Rp2.79 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset Lancar/Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	31,367	102,915	(71,548)	(69.52)
Piutang Usaha Account Receivables	82,076	120,753	(38,677)	(32.03)
Piutang Retensi Retention Receivables	63,600	90,169	(26,569)	(29.47)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	2,511	2,838	(328)	(11.54)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja Gross Amount Due from Customers	217,835	296,275	(78,441)	(26.48)
Persediaan Inventories	207,619	355,216	(147,597)	(41.55)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Advances and Prepayments	28,662	45,943	(17,282)	(37.62)
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	882	511	371	72.49
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	150	405	(255)	(62.96)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	634,701	1,015,026	(380,325)	(37.47)
Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets				
Aset Tetap - Bersih Property, Plant and Equipment - net	842,836	957,676	(114,840)	(11.99)
Properti Investasi Investment Property	30,476	11,491	18,985	165.21
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Asset	810	810	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	874,122	969,977	(95,855)	(9.88)
Jumlah Aset Total Assets	1,508,823	1,985,003	(476,180)	(23.99)

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2020 mencapai Rp1.508,82 miliar, menurun Rp476,18 miliar atau 23,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.985,00 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan jumlah aset lancar sebesar 37,47% serta jumlah aset tidak lancar sebesar 9,88%.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2020 mencapai Rp634,70 miliar, menurun Rp380,33 miliar atau 37,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.015,03 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan persediaan sebesar Rp147,60 miliar atau 41,55%, tagihan bruto kepada pemilik kerja sebesar Rp78,44 miliar atau 26,48%, serta kas dan setara kas sebesar Rp71,55 miliar atau 69,52%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2020 mencapai Rp874,12 miliar, menurun Rp95,86 miliar atau 9,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp969,98 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan aset tetap bersih sebesar Rp144,84 miliar atau 11,99%.

Liabilitas Liabilities

Total Assets

Total assets in 2020 was amounted to Rp1,508.82 billion, decreased by Rp476.18 billion or 23.99% compared to the previous year amounted to Rp1,985.00 billion. This condition was due to a decrease in current assets by 37.47% and non-current assets by 9.88%.

Current Assets

Current assets in 2020 was amounted to Rp634.70 billion, decreased by Rp380.33 billion or 37.47% compared to the previous year amounted to Rp1,015.03 billion. This condition was mainly due to a decrease in inventory amounted to Rp147.60 billion or by 41.55%, gross amount due from customers amounted to Rp78.44 billion or by 26.48%, as well as cash and cash equivalents amounted to Rp71.55 billion or by 69.52%.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2020 was amounted to Rp874.12 billion, decreased by Rp95.86 billion or 9.88% compared to the previous year amounted to Rp969.98 billion. This condition was due to a decrease in property, plant and equipment net amounted to Rp144,84 billion or by 11.99%.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities				
Utang Usaha Account Payables	109,795	135,159	(25,364)	(18.77)
Utang Lain-Lain Other Payables	58	30	28	94.70
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	5,477	2,912	2,565	88.10
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	105,754	111,547	(5,793)	(5.19)
Utang Pajak Taxes Payables	2,122	5,761	(3,639)	(63.17)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	181,269	142,379	38,890	27.31
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Debts:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	8,771	18,744	(9,973)	(53.21)
Utang Bank Bank Loans	39,619	50,101	(10,482)	(20.92)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	452,865	466,632	(13,768)	(2.95)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	12,072	13,876	(1,804)	(13.00)
Utang Bank Bank Loans	215,931	244,135	(28,204)	(11.55)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa - Balik Aset Sewa Pembiayaan Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions of Assets under Financial Leases	3,387	4,582	(1,195)	(26.09)
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture	2,588	2,324	264	11.35
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	54,370	49,370	5,001	10.13
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	288,348	314,287	(25,939)	(8.25)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	741,213	780,920	(39,707)	(5.08)

Liabilitas

Liabilitas Perseroan tahun 2020 mencapai Rp741,21 miliar, menurun Rp39,71 miliar atau 5,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp780,92 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 2,95% dan liabilitas jangka panjang sebesar 8,25%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2020 mencapai Rp452,87 miliar, menurun Rp13,77 miliar atau 2,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp466,63 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha sebesar Rp25,36 miliar atau 18,77%, utang bank yang jatuh tempo sebesar Rp10,48 miliar atau 20,92%, serta liabilitas sewa yang jatuh tempo sebesar Rp9,97 miliar atau 53,21%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2020 mencapai Rp288,35 miliar, menurun Rp25,94 miliar atau 8,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp314,29 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo sebesar Rp28,20 miliar atau 11,55%, liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo sebesar Rp1,80 miliar atau 13,00%, serta laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa - balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp1,20 miliar atau 26,09%.

Liabilities

The Company's liabilities in 2020 was amounted to Rp741.21 billion, decreased by Rp39.71 billion or 5.08% compared to the previous year amounted to Rp780.92 billion. This condition was due to a decrease in current liabilities by 2.95% and non-current liabilities by 8.25%.

Current Liabilities

The current liabilities in 2020 was amounted to Rp452.87 billion, decreased by Rp13.77 billion or 2.95% compared to the previous year amounted to Rp466.63 billion. This condition was mainly due to a decline in account payables amounted to Rp25.36 billion or 18.77%, current maturities of bank loans amounted to Rp10.48 billion or 20.92%, as well current maturities of lease payables amounted to Rp9.97 billion or 53.21%.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2020 was amounted to Rp288.35 billion, decreased by Rp25.94 billion or 8.25% compared to the previous year amounted to Rp314.29 billion. This condition was due to a decrease in long term bank loan net current maturities amounted to Rp28.20 billion or by 11.55%, lease payables net current maturities amounted to Rp1.80 billion or by 13.00%, as well as deferred gain on sale and leaseback transactions of assets under finance leases amounted to Rp1.20 billion or by 26.09%.

Ekuitas Equity

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	200,300	200,300	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	341,061	341,061	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	40,100	40,100	-	-
Belum Dicapadangkan Unappropriated	159,505	601,901	(442,396)	(73.60)
Akumulasi Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Kerja Accumulated Gain on Employee Benefits Liabilities	15,634	12,249	3,385	27.63
Sub Jumlah Sub Total	756,600	1,195,611	(439,011)	(36.72)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	11,010	8,472	2,538	29.95
Jumlah Ekuitas Total Equity	767,611	1,204,083	(436,473)	(36.25)

Ekuitas Perseroan tahun 2020 mencapai Rp767,61 miliar, menurun Rp436,47 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.204,08 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp442,40 miliar.

The equity in 2020 was amounted to Rp767.61 billion, decreased by Rp436.47 billion compared to the previous year amounted to Rp1,204.08 billion. This condition was due to a decrease in unappropriated retained earnings amounted to Rp442.40 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow provided by (used in) Operating Activities	(19,587)	69,474	(89,061)	(128.19)
Arus Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Investasi Cash Flow provided by (used in) Investing Activities	(32,960)	(107,112)	(74,152)	(69.23)
Arus Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow provided by (used in) Financing Activities	(19,001)	32,962	(51,963)	(157.64)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(71,548)	(4,676)	66,872	1,429.96
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	102,915	107,591	(4,676)	(4.35)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	31,367	102,915	(71,548)	(69.52)

Arus Kas (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2020 mencapai Rp19,59 miliar, menurun Rp89,06 miliar atau 128,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh kas bersih sebesar Rp69,47 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp172,24 miliar atau 18,77%.

Arus Kas (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2020 mencapai Rp32,96 miliar, menurun Rp74,15 miliar atau 69,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp107,11 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp89,05 miliar atau 82,31%.

Arus Kas (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 mencapai Rp19,00 miliar, menurun Rp51,96 miliar atau 157,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh kas bersih sebesar Rp32,96 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan utang bank sebesar Rp243,76 miliar atau 74,67%.

Cash Flow (used in) provided by Operating Activities

Net cash used by the Company for operating activities in 2020 was amounted to Rp19.59 billion, decreased by Rp89.06 billion or 128.19% compared to the previous year which received net cash amounted to Rp69.47 billion. This condition was mainly due to a decrease in cash received from customers by Rp172.24 billion or 18.77%.

Cash Flows (used in) provided by Investing Activities

Net cash used by the Company for investment activities in 2020 was amounted to Rp32.96 billion, decreased by Rp74.15 billion or 69.23% compared to the previous year amounted to Rp107.11 billion. This condition was mainly due to a decrease in the acquisition of property, plant and equipment by Rp89.05 billion or 82.31%.

Cash Flows (used in) provided by Financing Activities

Net cash used by the Company for funding activities in 2020 was amounted to Rp19.00 billion, decreased by Rp51.96 billion or 157.64% compared to the previous year which received net cash amounted to Rp32.96 billion. This condition was mainly due to a decrease in proceed from bank loan by Rp243.76 billion or 74.67%.

Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian Description	dalam %/in %	
	2020	2019
Profitabilitas/Profitability		
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets	(25.33)	(0.18)
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity	(49.79)	(0.29)
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Net Income Margin	(58.58)	(0.37)
Rasio Likuiditas/Liquidity Risk		
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities	140.15	217.52
Rasio Solvabilitas /Solvency Risk		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	96.56	64.86
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	49.13	39.34

Profitabilitas

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasilnya, rasio profitabilitas Perseroan secara keseluruhan mengalami penurunan. Namun demikian, Perseroan akan terus berupaya untuk memperbaiki kinerja operasional dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendek. Sementara, rasio solvabilitas menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Pada tahun 2020, rasio likuiditas menunjukkan penurunan dari 217,52% menjadi 140,15%. Sementara itu, rasio solvabilitas yang dihitung melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas meningkat menjadi 96,56% dan rasio total liabilitas terhadap total aset meningkat menjadi 49,13%. Namun demikian, Perseroan tetap mampu memenuhi seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang dengan tepat waktu.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam memperoleh piutang usaha yang dimiliki dapat dilihat dengan menggunakan tingkat kolektibilitas piutang. Perseroan menggunakan pendekatan rata-rata periode penagihan yang dihitung dengan membagi piutang usaha dengan pendapatan, kemudian mengalikannya dengan 365 hari (total hari dalam setahun).

Profitability

In 2020, the Company recorded a decline in profit for the year that quite significant in comparison with the previous year. Consequently, the Company's profitability ratio as a whole has experienced a decline. However, the Company will continue to strive for improving operational performance by optimizing all resources to achieve revenue growth.

Solvency

The Company's ability to fulfill all its obligations can be measured using liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio provides information regarding the Company's ability in fulfilling short term debt. Meanwhile, the solvency ratio provides information about the Company ability in fulfilling all of its obligations.

In 2020, the liquidity ratio showed a decline from 217.52% to 140.15%. Meanwhile, the solvency ratio calculated by ratio of total liabilities to total equity increased to 96.56% and the ratio total liabilities to total assets increased to 49.13%. However, the Company was still able to fulfill all of its short-term and long-term debt on time.

Accounts Receivable Collectability Rate

The Company's ability to collect account receivables can be seen using the accounts receivable collectability rate. The Company uses the average billing period approach that calculated by dividing accounts receivable by revenue, then multiply it by 365 days (total days in a year).

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019
Piutang Usaha Account Receivable	82,076	120,753
Pendapatan Revenue	652,351	958,462
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Billing Period (days)	46	46

Nilai rata-rata periode penagihan piutang tahun 2020 menunjukkan nilai yang sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menginformasikan bahwa kemampuan Perseroan dalam memperoleh seluruh piutang usaha dalam keadaan yang baik, seperti tahun sebelumnya.

Average billing period in 2020 showed same value compared to the previous year. This informed that the Company's ability in collecting its account receivables was in good condition, just like the previous year.

Struktur Modal

Pengelolaan modal dirancang untuk menunjang kebutuhan pendanaan yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan melaksanakan pengelolaan modal dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap memadai untuk kegiatan operasi, pengembangan bisnis, serta pengembangan usaha ke depan. Untuk memelihara struktur modal, Perseroan menyesuaikan dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Capital Structure

Capital management is designed to support funding needs which are expected to maximize added value for the Shareholders. The Company manages its capital structure by considering and taking a comprehensive account of financial resources so it will remain adequate for operational activities, business development, and future business development. To maintain the capital structure, the Company adjusts the net debt to equity ratio.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019
Utang Usaha Trade Payables	109,795	135,159
Utang Lain-Lain Other Payables	58	30
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	5,477	2,912
Utang Bank Bank Loans	436,819	436,615
Liabilitas Sewa Lease Payables	20,843	32,620
Sub Jumlah Sub Total	572,992	607,336
Dikurangi Deducted By		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	(31,367)	(102,915)
Jumlah Utang Bersih Total Net Payables	541,625	504,421
Jumlah Ekuitas Total Equity	767,611	1,204,083
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Payable to Equity Ratio (%)	70.56	41.89

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus, serta telah dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan. Sejak melakukan pelaporan tersebut, Perseroan tidak melakukan penawaran saham dalam bentuk apa pun, sehingga tidak terdapat informasi terkait laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

All proceeds from the initial public offering of the Company's shares have been fully used in accordance with the plan as stated in the Prospectus and have been reported to the Financial Services Authority. Since submitting this report, the Company has not made other share offering in any form, thus there is no information regarding the proceed report from public offering that can be submitted in this Annual Report.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen Perseroan ditetapkan oleh Direksi pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan, bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Dividen yang dibagikan berasal dari seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk yang dijual dalam penawaran umum. Selain itu, pelaksanaan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah laba bersih, kondisi keuangan, likuiditas, dan belanja modal Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

The distribution of the Company's dividends is determined by the Board of Directors at the time of the Annual GMS, is non-binding in nature, in accordance with the prevailing laws and regulations, and is conducted without prejudice to the rights of the Shareholders. Dividends distributed come from all of the Company's issued and fully paid shares, including those sold in the public offering. In addition, dividend distribution is conducted by taking into account the amount of the Company's net profit, financial condition, liquidity and capital expenditure.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019
Laba Bersih (jutaan Rp) Net Profit (million Rp)	(382,163)	(3,510)
Dividen yang Dibagikan (jutaan Rp) Dividend Distribution (million Rp)	-	20,030
Dividen per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Dividend per Basic Share (in Full Rupiah)	-	10
Tanggal Pengumuman/Penetapan RUPS Implementation Date	-	17 May 2019
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	-	12 June 2019

Pada tahun 2020, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kebijakan tersebut ditempuh dengan mempertimbangkan berbagai kebijakan internal Perseroan, terutama kondisi keuangan.

In 2020, pursuant to the resolution of the Annual GMS dated 26 June 2020, the Company did not distribute dividends to the Shareholders for the fiscal year ended on 31 December 2019. This policy was taken by considering various Company's internal policies, especially the financial condition.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2020 ataupun periode sebelumnya.

Share Ownership Program by Management and/or Employees

The Company did not carry out share ownership programs by employees and / or management in the 2020 financial year or the previous period.

Investasi Barang Modal

Perseroan secara berkala mengeluarkan investasi barang modal untuk menyokong operasional usaha. Sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan penambahan aset tetap. Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2020 antara lain diungkapkan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

The Company periodically invests in capital goods to support business operations. Most of the investment in capital goods relates to the addition of fixed assets. Investments in capital goods made by the Company during 2020 are described as follows.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipment	16,786	12,283	4,503	36.66
Inventaris Kantor Office Inventories	916	1,154	(238)	(20.63)
Kendaraan Vehicles	1,025	368	657	178.69
Peralatan Berat Heavy Equipment	414	37,646	(37,232)	(98.90)
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	-	67,545	(67,545)	(100.00)
Aset Hak Guna Right to Use Assets	7,093	-	7,093	100.00
Jumlah Total	26,234	118,996	(92,762)	(77.95)

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal yang terjadi di sepanjang tahun 2020. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah untuk perlindungan risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitment Related to Capital Goods Investment

There were no material commitments related to investment in capital goods that occurred throughout 2020. Accordingly, the Company did not provide any information of any party that may have the commitment nor the purpose of the commitment; the source of funds expected to fulfill the said commitment; denominated currencies, and measures to protect risks from related foreign currency positions.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan melakukan investasi berupa peningkatan modal kepada Entitas Anak, yaitu PT Rekagunatek Persada tanggal 9 Maret 2020 dengan besaran modal disetor sebesar Rp50.000.000.000,-. Aksi ini dilakukan untuk mengembangkan kegiatan usaha di bidang beton pracetak (*precast*). Informasi lainnya seperti ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal tidak dilakukan sepanjang tahun 2020.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

The Company made an investment by increasing its capital participation in its Subsidiary, namely PT Rekagunatek Persada on 9 March 2020 with a total paid-up capital amounted to Rp50,000,000,000. This corporate action was conducted to develop business activities in the precast concrete sector. The Company did not undertake any other actions such as expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisitions or debt/capital restructuring throughout 2020.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Party

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transactions
Entitas Berelasi/Related Entities		
Manuel Djunako	Pemegang Saham Shareholders	Sewa Lease
Febyan	Presiden Direktur Shareholders	Sewa Lease
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang Saham Entitas Anak Shareholders of Subsidiaries	Pendapatan Sewa Ruang Kantor Office Space Rental Income
KSO DU-Indopora	Ventura Bersama Joint venture	Piutang Lain-Lain Other Receivables
Vidi Sunjata	Presiden Direktur Entitas Anak President Director of Subsidiaries	Utang Usaha dan Ekspedisi Account Payable and Expedition
Rinanto Adi Hardana	Presiden Direktur Entitas Anak President Director of Subsidiaries	Piutang Lain-Lain Other Receivables

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balance and Transactions with Related Parties

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Jenis Transaksi Transaction Type	2020	2019
Aset Lancar Current Assets		
Piutang Lain-Lain Other Receivables	2,250	2,250
Liabilitas Liabilities		
Beban Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	2,992	1,935
Liabilitas Sewa Lease Payables	6,967	-
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue		
Sewa Tanah Land rent	-	825
Beban Usaha Operating Expenses		
Sewa Kantor Office Rent	350	350

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi 2021

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pada tahun 2020, pendapatan Perseroan terkontraksi sebesar 31,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini berdampak pada perolehan laba bersih Perseroan yang tercatat negatif. Perseroan terus berupaya untuk menjaga kelangsungan usaha melalui penerapan berbagai strategi dan kebijakan guna menyesuaikan kegiatan usaha dengan kondisi yang mudah berubah.

Pencapaian yang berada di luar harapan ini tidak mengurangi semangat Perseroan untuk menyambut tahun 2021 dengan lebih baik. Perseroan optimis kinerja operasional dan keuangan akan lebih baik seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian dan industri konstruksi. Dalam merespons peluang pertumbuhan di tahun 2021, Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan mengoptimalkan penggunaan peralatan termutakhir serta meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki melalui serangkaian program pengembangan kompetensi.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 diprediksi akan segera membaik seiring dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang terus berjalan serta program vaksinasi yang telah dimulai pada kuartal I 2021. Sejumlah indikator telah menunjukkan ekonomi sedang mengalami pemulihan sejak akhir tahun 2020, seperti keyakinan dan ekspektasi konsumen yang meningkat terhadap penghasilan, pembukaan kembali sektor-sektor yang sempat mengalami pembatasan, serta ketersediaan lapangan kerja. Atas dasar tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia tahun 2021 akan mengalami pertumbuhan sekitar 4,8%-5,8%.

Realisasi pemulihan ekonomi akan bergantung terhadap beberapa aspek baik dari segi penanganan kesehatan maupun non-kesehatan. Dari segi kesehatan, kecepatan pemulihan ekonomi akan dipengaruhi oleh laju perkembangan kasus konfirmasi positif Covid-19 serta program vaksinasi yang tepat sasaran sesuai prioritas. Sementara itu, dari segi non-kesehatan, pemulihan ekonomi akan dipengaruhi oleh kecepatan dan ketepatan realisasi fiskal, peningkatan kredit perbankan dari sisi penawaran dan permintaan, keberlanjutan stimulus moneter dan makroprudensial, serta percepatan digitalisasi ekonomi.

Comparison of Targets and Actual Results in 2020, and 2021 Projections

Covid-19 pandemic that has hit the world for more than a year has a significant effect to the Company's operational and financial performance. In 2020, the Company's revenue contracted by 31.94% compared to the previous year. This condition has an impact on the Company's net profit that recorded negative. The Company continue to strive in maintaining its business continuity through the implementation of various strategies and policies to adapt its business activities with volatile conditions.

This past achievement that was beyond expectations did not dampen our spirit to bounce back in 2021. The Company is optimistic that operational and finances performance will be better as the economy conditions and construction industry also improve. In response of growth opportunities in 2021, the Company continues to strive improving the service quality to the customers by optimizing the use of updated equipment and improving the quality of Human Resources through a series of competency development programs.

Business Prospect

The Indonesian economy in 2021 is predicted will get better soon along with the ongoing National Economy Restoration (PEN) program and vaccinations program that have started in the first quarter of 2021. A number indicators have shown the economy was experiencing a recovery since the end of 2020, such as confidence and increased consumer expectations of their income, reopening of sectors that had experienced severe restrictions, as well as availability of work opportunities. On these basis, Bank Indonesia is projecting Indonesia economy in 2021 will experience growth of approximately 4.8% -5.8%.

The realization of economic recovery will heavily depend on several aspects in health and non-health management. In terms of health, a speed economic recovery will be affected by the pace of positive confirmation cases of Covid-19 as well targeted vaccination program according to predetermined priority. Meanwhile, from a non-health perspective, economic recovery will be influenced by the speed and accuracy of fiscal realization, increased supply and demand for bank loans, sustainability of monetary and macroprudential stimulus, and the acceleration of economic digitization.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut.

Amendments to Accounting Principles

The adoption of new/revised standards and interpretations relevant to the Company's operations which have been published and effective from 1 January 2020 was as follows.

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan Amendment to PSAK 1 Presentation of Financial Statements	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Amendment to PSAK 15 Investment in Associates	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Amendment to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 62, Kontrak Asuransi Amendment to PSAK 62, Insurance Contracts	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
PSAK 102, Akuntansi Murabahah PSAK 102, Murabahah Accounting	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
PSAK 71, Instrumen Keuangan PSAK 71, Financial Instruments	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan PSAK 72, Revenue from Contract with Customers	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
PSAK 73, Sewa PSAK 73 Leases	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 73, Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 Amendment to PSAK 73 Leases - Lease Concession related to Covid-19	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 102, Akuntansi Murabahah Amendment to PSAK 102, Murabahah Accounting	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba ISAK 35 Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
ISAK 36, Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa ISAK 36 Interpretation on Interaction between Provisions on Land Title in PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 73: Leases	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
ISAK 101, Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan ISAK 101, Murabahah Revenue Recognition without Significant Risk Related to Inventory Ownership	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
ISAK 102, Penurunan Nilai Piutang Murabahah ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60, Reformasi Acuan Suku Bunga Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 Interest Rate Reference Reform	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan selama tahun 2020.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Insentif Pajak Sehubungan dengan Covid-19

Pada tanggal 2 Februari 2021, pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 9 Tahun 2021 telah menerbitkan peraturan mengenai insentif pajak dalam rangka membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus Covid-19. Lima insentif pajak tersebut terdiri dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kontrak Konstruksi

Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh dan tetap mengusahakan perolehan proyek/kontrak baru pada tahun 2021 yang diharapkan dapat memberikan arus kas positif.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

There are no changes in laws and regulations that has a significant impact on the Company's business continuity during 2020.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Tax Incentives in Relation to Covid-19

On 2 February 2021, the Government via Minister of Finance Regulation (PMK) No. 9 of 2021 has published regulations regarding tax incentives to assist affected taxpayers (WP) from the outbreak of Covid-19 virus. The five tax incentives consist of Income Tax (PPh) Article 21, Final Income Tax based on the Government Regulation No. 23 of 2018, Final Income Tax for construction services, Income Tax Article 22 on import tax, Income Tax Article 25, and Value Added Tax (VAT).

Construction Contract

The Company and Subsidiaries have acquired and keep striving to acquire new projects/contracts in 2021 which is expected to provide positive cash flow.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Penerapan GCG

GCG Implementation Commitment

Tata kelola perusahaan pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, serta tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian (*prudent*). Hal ini ditujukan untuk menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham, menciptakan produk yang unggul dan layanan yang berkualitas bagi pelanggan, memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang menarik bagi karyawan, serta bermanfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

In principle, corporate governance is created as a monitoring and control system of the Company, that supports work ethics, a responsible decision making, integrity of financial report, proper risk management, and appropriate conducts of the employees and the Company. As such, the Company is committed to implement good corporate governance (GCG) and principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality so that the Company can make prudent and wise decisions. Such matters are aimed to create value for the shareholders, to create superior products and quality services for customers, provide attractive employment opportunities for employees, and to give benefit for other stakeholders.

Struktur Penerapan GCG

Structure of GCG Implementation

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, struktur GCG Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris bersama organ pendukungnya, yaitu Komite Audit; dan
3. Direksi bersama organ pendukungnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Masing-masing organ memiliki batasan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang jelas dan dijalankan secara independen, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan, Nilai-Nilai Perusahaan, Kode Etik, serta peraturan dan kebijakan perusahaan lainnya.

The corporate governance structure refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Based on the Law, the Company's GCG structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. The Board of Commissioners and its supporting organs, namely the Audit Committee; and
3. The Board of Directors together with its supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Each organ has clear boundaries of duties, responsibilities and authorities and is carried out independently, in accordance with the mechanisms stipulated in the Law, the Articles of Association, Company Values, Code of Ethics, and other company regulations and policies.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka pada Perseroan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Uraian pelaksanaan sepanjang tahun buku 2020 disajikan dalam tabel berikut.

The implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. A description of the implementation throughout the 2020 financial year is presented in the following table.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Implementation
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation between Public Company and its Shareholders in Guaranteeing its Shareholders' Rights.	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To increase the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in the implementation of the GMS is stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the public company are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS Tahunan 2020. Kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2020 Annual GMS. The presence of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors was intended so that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners could pay attention to, explain, and directly answer issues or questions raised by the Shareholders regarding the agenda in the GMS.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of GMS minutes is available on the public company website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web Perseroan pada laman Media. A summary of GMS minutes is available on Media page of the Company's website
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with its Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. Communication policy with Shareholders and investors has been regulated in the Company's Articles of Association and other relevant company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of the public company with its Shareholders or investors in the website.	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company's Communication Policy has been submitted in the Annual Report which has been posted on the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Implementation
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Role of Board of Commissioners.	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.	
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>To determine the number of Board of Commissioners members by considering the condition of the public company.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>The determination on the number of the Board of Commissioners members has been adjusted according to the complexity of the Company's business.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>To determine the composition of Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya.</p> <p>Proposing and appointing Board of Commissioners is conducted by paying attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to their responsibilities.</p>
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.	
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan landasan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Board of Commissioners' performance evaluation policy is regulated in the Articles of Association of the Company, and it is written based on Financial Services Authority Regulation concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Commissioners' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Commissioners' Performance Evaluation.</p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners has a policy regarding the resignation process for Board of Commissioners members who are involved in the financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Board of Commissioners' resignation policy has been regulated in the Company's Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.</p>	<p>Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>As the executor of the nomination and remuneration functions, Board of Commissioners has applied a succession policy in the process of nominating Board of Directors members, this policy is written based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
III.	Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.	
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>To decide the number of Board of Directors members by considering the public company condition, as well as the effectiveness in decision making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>The number of Board of Directors members is decided in accordance with the complexity of the Company's business.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Implementation
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Directors members is decided based on the diversity of their expertise, knowledge and required experience.</p>	<p>Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Board of Directors is proposed and appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, and experience relevant to their field of responsibility.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members who is in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Direktur Independen telah memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The Company's Independent Director has the expertise, knowledge and experience in accounting and finance.</p>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.	
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi masih dilakukan oleh Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang juga disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The performance assessment policy of Board of Directors is prepared by Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the annual report of the Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. Board Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report under the description of Board of Directors' Performance Evaluation.</p>
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation process for Board of Directors members who are involved in the financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors resignation policy has been regulated in the Company's Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
	<p>a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company has a policy that prevents insider trading from happening.</p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implements a policy related to insider trading that is issued by the Financial Services Authority.</p>
	<p>b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. Public Company has a policy concerning anti-corruption and antifraud.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>, khususnya terkait pengerjaan proyek. The company has a policy about anti-corruption and antifraud, particularly related to project work.</p>
	<p>c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability which will be used as guide for related units in determining its work partners.</p>
	<p>d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on settling the creditors rights.</p>	<p>Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak kreditur, namun secara konsisten melaksanakan pokok-pokok perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. The Company does not have any specific policy on settling the creditors rights, however, the Company is consistently applied the points of the agreement signed with the creditors.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Implementation
e.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company has a policy on whistleblowing system.</p>	<p>Pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dikomunikasikan secara berkala kepada Direksi. Managing any complaints received on violation occurred is performed by related units and it is communicated periodically to the Board of Directors.</p>
f.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa dana pensiun serta tingkat kenaikan gaji di masa mendatang. Perseroan juga menerapkan program <i>employee stock allocation</i> yang telah dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana. The Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees such as pension fund and salary increase in the time to come. The company also implements employee stock allocation program which has been implemented in conjunction with the initial public offering.</p>
V.	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To improve the Implementation of Information Disclosure.	
a.	<p>Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a medium of information disclosure.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilizes the company's website to deliver mandatory and relevant information to its stakeholders, as well as to convey matters regarding the implementation of the GMS and the distribution of dividends specifically for its Shareholders.</p>
b.	<p>Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Hanah Tendeand, selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report stated Hanah Tendeand as the ultimate benefit owner in the Company's share ownership, in addition to the Main and Controlling Shareholders.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk membahas dan mengambil keputusan berkaitan dengan kepentingan usaha, dan didasarkan pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan, baik melalui pengumpulan suara maupun melalui musyawarah untuk mufakat.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for the Shareholders to discuss and make decisions related to business interests, and are based on the Articles of Association and laws and regulations. GMS resolutions are made in a fair and transparent manner, both through voting and deliberation to reach a consensus.

RUPS Tahun 2020

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada hari Jumat, 26 Juni 2020 di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5 Jakarta, 14250. Rapat dimulai pada pukul 09.43 WIB sampai dengan 10.17 WIB dan dihadiri oleh para Pemegang Saham yang mewakili 1.765.886.373 saham atau 88,16% dari total saham yang dimiliki Perseroan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam tabel berikut.

2020 AGMS

The Company held the Annual GMS on Friday, 26 June 2020 at the Office of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5 Jakarta, 14250. The meeting started at 09.43 WIB until 10.17 WIB and was attended by the Shareholders representing 1,765,886,373 shares or 88.16% of the total shares owned by the Company. The attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following table.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS Tahun 2020

The Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran RUPS Tahunan AGMS Attendance
Dewan Komisaris/Board of Commissioners		
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	√
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Direksi/Board of Directors		
Febyan	Presiden Direktur President Director	√
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	√
Albertus Gunawan	Direktur Director	√
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	√

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The resolutions of the AGMS are described as follows.

Mata Acara 1 Agenda 1																									
Keputusan Resolution	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2019, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019, and granted discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2019 as long as those actions are reflected in the Annual Report.</p>																								
Realisasi Realization	<p>Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Has been fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for 2019 financial year have been submitted to regulators and posted on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website.</p>																								
Mata Acara 2 Agenda 2																									
Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat kembali: <ol style="list-style-type: none"> a. Manuel Djunako selaku Presiden Komisaris; b. Wiro Atmojo Wijaya selaku Komisaris Independen; c. Febyan selaku Presiden Direktur; d. Heribertus Herry Putranto selaku Direktur; e. Albertus Gunawan selaku Direktur; dan f. Dwijanto selaku Direktur. g. Efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut. <p>Dewan Komisaris</p> <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>: Manuel Djunako</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Wiro Atmojo Wijaya</td> </tr> </table> <p>Direksi</p> <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>: Febyan</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Heribertus Herry Putranto</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Albertus Gunawan</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Dwijanto</td> </tr> </table> 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan pada pihak yang berwenang, serta melakukan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Re-appointed: <ol style="list-style-type: none"> a. Manuel Djunako as the President Commissioner; b. Wiro Atmojo Wijaya as an Independent Commissioner; c. Febyan as the President Director; d. Heribertus Herry Putranto as a Director; e. Albertus Gunawan as a Director; and f. Dwijanto as a Director. g. Effective as of the closing of this meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners members as of the closing of this meeting until the closing of the Company's AGMS in 2025 are as follows. <p>Board of Commissioners</p> <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Manuel Djunako</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Wiro Atmojo Wijaya</td> </tr> </table> <p>Board of Directors</p> <table style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>President Director</td> <td>: Febyan</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Heribertus Herry Putranto</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Albertus Gunawan</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Dwijanto</td> </tr> </table> 2. Granted the authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to state the resolution regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors members in a deed made before a notary, and to further inform the relevant authorities, and to do all and every the actions required in connection with the decision are in accordance with the prevailing laws and regulations.	Presiden Komisaris	: Manuel Djunako	Komisaris Independen	: Wiro Atmojo Wijaya	Presiden Direktur	: Febyan	Direktur	: Heribertus Herry Putranto	Direktur	: Albertus Gunawan	Direktur	: Dwijanto	President Commissioner	: Manuel Djunako	Independent Commissioner	: Wiro Atmojo Wijaya	President Director	: Febyan	Director	: Heribertus Herry Putranto	Director	: Albertus Gunawan	Director	: Dwijanto
Presiden Komisaris	: Manuel Djunako																								
Komisaris Independen	: Wiro Atmojo Wijaya																								
Presiden Direktur	: Febyan																								
Direktur	: Heribertus Herry Putranto																								
Direktur	: Albertus Gunawan																								
Direktur	: Dwijanto																								
President Commissioner	: Manuel Djunako																								
Independent Commissioner	: Wiro Atmojo Wijaya																								
President Director	: Febyan																								
Director	: Heribertus Herry Putranto																								
Director	: Albertus Gunawan																								
Director	: Dwijanto																								

Realisasi Realization	<p>Telah terealisasi secara penuh. Dasar hukum pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dimuat dalam Akta No. 138 Tahun 2020.</p> <p>Has been fully realized. The legal basis for the re-appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been stated in the Deed No. 138 in 2020.</p>
Mata Acara 3 Agenda 3	
Keputusan Resolution	<p>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; 2. Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; dan 3. Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan, menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut, serta persyaratan lain mengenai penunjukannya. <p>Agreed to grant authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Audit Committee to appoint a public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020 and authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with criteria and requirements as follows.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The public accountant has been registered with the Financial Services Authority; 2. Have resources who understand the Company's business; and 3. Reasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements, determine the honorarium for the public accountant, as well as other requirements regarding his appointment.
Realisasi Realization	<p>Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p>Has been fully realized. The Company has appointed Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.</p>
Mata Acara 4 Agenda 4	
Keputusan Resolution	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020, dan memberikan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Determined the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2020 financial year, and authorized the Board of Commissioners meeting to determine the allocation of the honorarium; and 2. Authorize the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.
Realisasi Realization	<p>Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2020 untuk anggota Dewan Komisaris sebesar Rp5.507.608.715,- dan anggota Direksi sebesar Rp11.209.563.492,-.</p> <p>Has been fully realized. The amount of honorarium in 2020 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp5,507,608,715 and for members of the Board of Directors was amounted to Rp11,209,563,492.</p>

RUPS Tahun 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 kali. RUPS Tahunan dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Mei 2019 di Hotel Grand Mercure Lt. 7, Ruang Tulip 2, Jl. H Benyamin Sueb Kav. B-6, Kemayoran, Jakarta Utara, 10610. Rapat dimulai pada pukul 14.14 WIB sampai dengan 14.56 WIB dan dihadiri oleh para Pemegang Saham yang mewakili 1.843.474.676 saham atau 92,04% dari total saham yang dimiliki Perseroan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam tabel berikut.

2019 AGMS

The Company held 1 AGMS and 1 EGMS. The AGMS was held on Friday, 17 May 2019 at the Grand Mercure Hotel Lt. 7, Tulip Room 2, Jl. H Benyamin Sueb Kav. B-6, Kemayoran, North Jakarta, 10610. The meeting started from 14.14 WIB to 14.56 WIB and was attended by the Shareholders representing 1,843,474,676 shares or 92.04% of the total shares owned by the Company. The attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following table.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS Tahun 2020 The Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran RUPS Tahunan AGMS Attendance	Kehadiran RUPS Luar Biasa EGMS Attendance
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√
Direksi/Board of Directors			
Febyan	Presiden Direktur President Director	√	√
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	√	√
Albertus Gunawan	Direktur Director	√	√
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	√	√

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The resolutions of the AGMS are described as follows.

Mata Acara 1 Agenda 1	
Keputusan Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2018, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018, and granted discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the fiscal year ended on 31 December 2018 as long as those actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia. Has been fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2018 financial year have been submitted to regulators and posted on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website.

Mata Acara 2 Agenda 2	
Keputusan Resolution	<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp20.030.000.000,- atau Rp10,- per lembar saham; Sebesar Rp100.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan Sisanya sebesar Rp11.050.315.557,- dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan. <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2018 as follow.</p> <ol style="list-style-type: none"> Distributed cash dividend to the Company's Shareholders amounting Rp20,030,000,000 or Rp10 per share; Set aside Rp100,000,000 and booked it as reserve fund; and Booked the remaining Rp11,050,315,557 as Profit Balance, to increase the Company's working capital and/ or to develop or expand the Company's business. <p>2. Granted the power and authority to the Board Directors to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations.</p>
Realisasi Realization	<p>Telah terealisasi secara penuh. Pembagian dividen telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2019 dengan nilai Rp.10,- per lembar saham.</p> <p>Has been fully realized. Dividend distribution was carried out on 14 June 2019 with a value of Rp10 per share.</p>
Mata Acara 3 Agenda 3	
Keputusan Resolution	<p>Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium kantor akuntan publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya, termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.</p> <p>Approved the reappointment of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Associate Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2019, and gave authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm along with the conditions for its appointment, including termination and appointing a replacement.</p>
Realisasi Realization	<p>Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p>Has been fully realized. The Company has reappointed the Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2019 financial year.</p>
Mata Acara 4 Agenda 4	
Keputusan Resolution	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali dalam Perseroan untuk menunjukkan gaji atau honorarium dari tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Remunerasi dan Nominasi Perseroan.</p> <p>Approved to give authority and power to the Controlling Shareholders to determine salary or honorarium as well as the allowances of members of the Board of Commissioners and Board of Director, by taking into account the recommendations from the Board of Commissioners, in which the Board of Commissioners will taking account the recommendations of the Remuneration and Nomination Function.</p>
Realisasi Realization	<p>Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2019 untuk anggota Dewan Komisaris sebesar Rp5.911.122.144,- dan anggota Direksi sebesar Rp13.295.848.811,-.</p> <p>Has been fully realized. The total honorarium in 2019 for members of the Board of Commissioners was Rp5,911,122,144 and for members of the Board of Directors was Rp13,295,848,811.</p>

RUPS Luar Biasa tahun 2019 diselenggarakan pada hari Jumat, 19 Juli 2019 di Hotel Santika Kelapa Gading Lt. 5, Ruang Kelapa Gading 5, Mahaka Square, Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF 3, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240. Rapat dimulai pada pukul 14.16 WIB sampai dengan 14.28 WIB dan dihadiri oleh para Pemegang Saham yang mewakili 1.826.745.104 saham atau 91,20% dari keseluruhan saham Perseroan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam tabel berikut.

The 2019 Extraordinary GMS was held on Friday, 19 July 2019 at Hotel Santika Kelapa Gading Lt. 5, Kelapa Gading 5 Room, Mahaka Square, Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF 3, Kelapa Gading, North Jakarta, 14240. The meeting began at 14:16 WIB and completed at 14:28 WIB and attended by the Shareholders representing 1,826,745,104 shares or 91.20% of the Company's total shares. Board of Commissioners and Board of Directors members attended the meeting is presented in the following table.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS Luar Biasa tahun 2019 The Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran RUPS Tahunan AGMS Attendance	Kehadiran RUPS Luar Biasa EGMS Attendance
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√
Direksi/Board of Directors			
Febyan	Presiden Direktur President Director	√	√
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	√	√
Albertus Gunawan	Direktur Director	√	√
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	√	√

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The resolutions of the Extraordinary GMS are disclosed as follows.

Mata Acara 1 Agenda 1	
Keputusan Resolution	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the The Company's Purpose, Objectives and Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Has been fully realized.
Mata Acara 2 Agenda 2	
Keputusan Resolution	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan notaris untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Gave authority and power to the Board of Directors with the right of substitution to take all and every action needed in connection with the said decision, including but not limited to stating the decision in the deeds made before the notary to change, adjust and/or re-arrange the provisions Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification, including the amendment or renewal (if any) or other statements as determined by the competent authority, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, submit notification of the decision of the General Meeting and/or submit notification on the decisions of this General Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the decisions of this General Meeting to the competent authorities, and take all and every action needed, in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah terealisasi secara penuh. Has been fully realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian organ tata kelola perusahaan yang mengemban tugas untuk melaksanakan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan tersebut; dan
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dewan Komisaris juga melaksanakan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

The Board of Commissioners is part of the corporate governance organ that has the duty to perform supervision, both in general and specifically, in the implementation of GCG principles in the Company. The Board of Commissioners is also required to provide advice to the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners Guidelines

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Articles of Association and refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the management policy, to do a general management, both related to the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval to the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks that is specifically given to him, tasks that is prepared according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the resolutions of the GMS;
4. To review the annual reports that is prepared by the Board of Directors, and to sign such Annual Report; and
5. To comply with the Articles of Association and the applicable rules and regulation, and to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.

In addition to the above, the Board of Commissioners is also responsible to perform the division of their respective duties and responsibilities, as disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan; dan 2. Mengawasi anggota Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the implementation of policies and strategies carried out by the Company's Board of Directors; and 2. To monitor the Board of Directors members and make sure that the transparency and accountability in the management of the Company is implemented. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan dan pemberian nasihat telah disampaikan pada saat penyelenggaraan rapat gabungan dengan Direksi yang dilaksanakan sebanyak 4 kali di sepanjang tahun 2020. Beberapa fokus utama kegiatan pengawasan terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan operasional; b. Kegiatan GCG; dan c. Kinerja keuangan. 2. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2020. <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervision and provision of advice were conveyed during joint meetings with the Board of Directors which were held 4 times throughout 2020. Some of the main focuses of supervisory activities are related to: <ol style="list-style-type: none"> a. Operational activities; b. GCG activities; and c. Financial performance. 2. Submit an accountability report on the implementation of the Board of Commissioners duties to the Shareholders through the Annual GMS on 26 June 2020.
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; 2. Memastikan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan; 3. Memastikan Direksi dalam mengambil risiko yang tepat dan sesuai, dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para Pemegang Saham; dan 4. Memastikan terlaksananya transparansi dan keterbukaan pada laporan keuangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To make sure that good corporate governance principles are implemented; 2. To make sure that the Board of Commissioners effectively supervise and provide advice to the Board of Directors thus improve the Company's performance; 3. To ensure that the Board of Directors is taking proper risks, by considering the Company's business objectives in generating profits for the Shareholders; and 4. To ensure a transparency and openness of the financial statements. 	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p>Appointed Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.</p>

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi dapat mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara. Pelaksanaan fungsi ini dibantu oleh Komite Audit agar dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan tersebut.

The supervision and giving advice to the Board of Directors members function includes preventive action, repairing action, and a temporary dismissals. Such function is implemented with the support of the Audit Committee, so that the duties and responsibilities of such supervision run in an effective way.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Dewan Komisaris sedikitnya harus terdiri dari 2 orang, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Jumlah tersebut dianggap telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan saat ini sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang diangkat telah memenuhi keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki minimal 30% Komisaris Independen dari total seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah mengangkat seorang Komisaris Independen yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa jabatan Komisaris Independen yang diatur dalam Anggaran Dasar, yaitu dapat menjabat selama 2 periode dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen pada RUPS.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak mana pun. Setiap pengambilan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris semata-mata untuk kepentingan perusahaan dan bersifat objektif.

Composition and Diversity of the Board of Commissioners

The Articles of Association stipulates that the Board of Commissioners must consist of at least 2 people, namely the President Commissioner and an Independent Commissioner. This amount is deemed to be in accordance with the Company's needs and current business development to enable the Board of Commissioners to carry out its duties properly. All appointed members of the Board of Commissioners have met the diversity of expertise, knowledge and experience required to carry out their duties and responsibilities properly.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners and has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders, either directly or indirectly, which can limit his capacity to act independently. As a public company, the Company is required to have a minimum of 30% Independent Commissioners from the total members of the Board of Commissioners.

The Company has appointed an Independent Commissioner in accordance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners or Board of Directors of Issuers or Public Companies. The term of office of the Independent Commissioner is stipulated in the Articles of Association, which can be served for 2 periods and can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS.

Independency and Affiliate Relationship of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party. Every decision made by the Board of Commissioners is solely for the benefit of the Company and is objective in nature.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	X	X	X	X	X	X
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 2 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Sepanjang tahun 2020, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once in 2 months or at a certain time, if deemed necessary. In addition, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months or can be held at any time, if deemed necessary. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Director. A more complete description of the implementation of the Board of Commissioners meetings is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00

Direksi

Board of Directors

Peran, tanggung jawab, serta kewenangan Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perseroan. Direksi menetapkan strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, termasuk manajemen risiko, dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pedoman Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan; serta
5. Dalam mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.

Setiap anggota Direksi pun memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

The Board of Directors roles, responsibilities and authorities are stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors main responsibility is to carry out the day-to-day Company's operations. The Board of Directors determines business strategy, work plan and annual budget, including risk management, and executes it with the approval of the Board of Commissioners.

Board of Directors Guidelines

The Board of Directors duties and responsibilities are carried out in accordance with the Articles of Association and refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities, and Realization

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors duties and responsibilities include:

1. Manage and control the Company in accordance with the Company's objectives, and constantly strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to get their approval, prior to the commencement of the next financial year;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is required to perform an evaluation on the performance of the committee at the end of the financial year; and
5. In supporting the implementation of the principles of good corporate governance, the Board of Directors is required to establish and have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or its work unit and the person in charge.

Each member of the Board of Directors also has separate duties and responsibilities, as presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
Febyan	Presiden Direktur President Director	1. Koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi; dan 2. Sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. 1. To coordinate the activities and duties implementation of all members of the Board of Directors; and 2. Act as the decision maker of the strategies and policies taken by the Company.	Pelaksanaan tugas Presiden Direktur meliputi: 1. Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan tugas seluruh Direksi pada saat rapat internal yang dilaksanakan sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan unit pendukung; 2. Menyusun rencana, strategi, dan target kerja Perseroan untuk tahun 2021 serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris pada saat rapat gabungan untuk dimintai pandangan; dan 3. Mengatasi tantangan usaha yang muncul secara efektif dan efisien, terutama masalah Covid-19. The implementation of the President Director's duties includes: 1. Performed a coordination on the implementation of all Board of Directors duties at internal meetings that was held 12 times and joint meetings with supporting units; 2. Prepared the Company's work plans, strategies and targets for 2021 and submit them to the Board of Commissioners at the joint meeting for their views; and 3. Addressed business challenges effectively and efficiently, especially the Covid-19 issue.
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas operasional. To perform business activities in operational activities.	Pelaksanaan tugas Direktur terkait aktivitas operasional, meliputi: 1. Memastikan proses pengerjaan pada lokasi proyek telah sesuai dengan standar yang ditetapkan; 2. Memastikan pencapaian nihil kecelakaan kerja; 3. Memperbaharui beberapa alat produksi dan menyesuaikannya dengan perkembangan teknologi; dan 4. Memastikan setiap proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai standar. The implementation of the Director's duties related to operational activities includes: 1. Ensured that the work process at the project sites is in accordance with established standards; 2. Ensured the achievement of zero work accidents; 3. Renewied several production tools and adapting them to technological developments; and 4. Ensured that each project can be completed on time and according to standards.
Albertus Gunawan	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas pemasaran. To perform business activities in marketing activities.	Pelaksanaan tugas Direktur terkait dengan aktivitas pemasaran, meliputi: 1. Mengkoordinasikan rencana dan strategi pemasaran; 2. Meraih kontrak-kontrak kerja baru; dan 3. Menjalin hubungan yang baik dengan setiap pelanggan. The implementation of the Director's duties related to marketing activities includes: 1. Coordinated marketing plans and strategies; 2. Obtained new employment contracts; and 3. Established a good relationship with every customer.
Dwijanto	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas keuangan. To perform business activities in financial activities.	Pelaksanaan tugas Direktur terkait dengan aktivitas keuangan, meliputi: 1. Menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan bulanan dan triwulan; dan 2. Mencari sumber pendanaan (<i>funding</i>) yang baru. The implementation of the Director's duties related to financial activities includes: 1. Prepared and evaluated monthly and quarterly Financial Statements; and 2. Seek for new funding sources.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan jumlah Direksi sedikitnya 2 orang yang terdiri dari Presiden Direktur dan Direktur Independen. Jumlah tersebut dianggap telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan saat ini sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Seluruh anggota Direksi yang diangkat telah memenuhi keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Composition and Diversity of the Board of Directors

The Articles of Association determines that the number of Directors must consist of at least 2 people consisting of the President Director and an Independent Director. This amount is deemed to be in accordance with the Company's needs and current business development to enable the Board of Directors to carry out its duties properly. All members of the Board of Directors who are appointed have met the diversity of skills, knowledge and experience needed to carry out their duties and responsibilities properly.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh anggota direksi Perseroan bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak mana pun. Setiap pengambilan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan perusahaan dan bersifat objektif.

Independency and Affiliate Relationship of the Board of Directors

All members of the Board of Directors act independently and are free from intervention from any party. Every decision taken is solely for the benefit of the Company and is objective in nature.

Hubungan Afiliasi Direksi Board of Directors' Affiliate Relations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Febyan	Presiden Direktur President Director	X	X	X	X	X	X
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Albertus Gunawan	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Dwijanto	Direktur Director	X	X	X	X	X	X

Rapat Direksi

Direksi berkewajiban melaksanakan rapat internal minimal 1 kali setiap bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, Direksi wajib melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Rapat internal Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 4 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Direksi disajikan dalam tabel berikut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once in a month or at a certain time, if deemed necessary. In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months or can be held at any time, if deemed necessary. Throughout 2020, the Board of Directors held 12 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners. A more complete description of the implementation of the Board of Directors meetings is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Febyan	Presiden Direktur President Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Albertus Gunawan	Direktur Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Dwijanto	Direktur Director	12	12	100.00	4	4	100.00

Penilaian Kinerja Organ Perseroan

Performance Assessment of the Company's Organ

Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung masing-masing dilaksanakan guna mengevaluasi pencapaian target kinerja organ Perseroan tersebut. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja masing-masing organ.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme evaluasi fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasihat, evaluasi fungsi Komite Audit dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, serta evaluasi fungsi Direksi dalam pencapaian target kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Procedures, Criteria, and Parties Conducting Assessments

The performance assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their respective supporting organs is carried out to evaluate the achievement of the performance targets of the Company's organs. Performance assessment are conducted periodically and consistently every year by using performance achievement indicators of each organ.

The performance assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners through the evaluation of the Board of Commissioners' functions in supervising and providing advice, evaluating the Audit Committee's functions in supporting the the Board of Commissioners duties, and evaluating the Board of Directors' function in achieving the Company's operational and financial performance targets.

Sementara itu, kinerja Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal akan dinilai langsung oleh Direksi. Masing-masing organ akan dievaluasi berdasarkan fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing departemen.

Hasil Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik. Fungsi pengawasan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan koridor Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku. Komitmen Direksi dalam mengembangkan pertumbuhan usaha dan penerapan GCG terus meningkat. Keselamatan kerja tetap menjadi fokus Perseroan yang terus ditingkatkan melalui berbagai integrasi teknologi dan pengembangan kompetensi. Komite Audit telah membantu melaksanakan tugas Dewan Komisaris dengan efisien. Organ di bawah Direksi juga telah memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Meanwhile, the Corporate Secretary and Internal Audit performance will be directly assessed by the Board of Directors. Each organ will be evaluated based on the function and achievement of the performance targets of each department.

Performance Assessment Results

The Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have carried out their duties properly. The supervisory function and advice provided by the Board of Commissioners are in accordance with the corridors of the Articles of Association and applicable regulations. The Board of Directors' commitment to develop business growth and implementing GCG is deemed to increase. Work safety remains the main focus of the Company which continues to be improved through various technology integrations and competency development. The Audit Committee has helped carry out the duties of the Board of Commissioners efficiently. Organs under the Board of Directors have also fulfilled their duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dasar dan Prosedur Penetapan

Dasar penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait. Penetapan remunerasi juga mempertimbangkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kondisi kesehatan dan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan. Berdasarkan peraturan tersebut, Dewan Komisaris akan mengkaji dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang layak bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang penetapan remunerasi ini merupakan pendelegasian wewenang Pemegang Saham berdasarkan keputusan RUPS.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas dan tantiem. Sementara unsur variabel meliputi tunjangan hari raya. Di tahun 2020, jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris sebesar Rp5.507.608.715,- dan anggota Direksi sebesar Rp11.209.563.492,-.

Determination Basis and Procedure

The basis for deciding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors members is the provisions of the Company's Articles of Association and related laws and regulations. Such remuneration is determined by considering the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors, the health and financial conditions of the Company, as well as other factors that are relevant and not contrary to regulations. Based on this regulation, the Board of Commissioners will review and determine the remuneration structure and amount appropriate for the Board of Commissioners and Board of Directors members. The authority to determine such remuneration is a delegation of authority of the Company's shareholders as stipulated in the GMS resolution.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of fixed and variable elements. Fixed elements include basic salary, allowances, as well as facilities and bonuses. While variable elements include holiday allowances. In 2020, the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp5,507,608,715 and for members of the Board of Directors was amounted to Rp11,209,563,492.

Komite Audit

Audit Committee

Keberadaan Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*. Peran organ ini pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan optimum kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Adapun masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

The Audit Committee hopefully will be able to improve the quality of the Company's internal supervision optimize the checks and balances mechanism. The role of this organ is ultimately intended to provide optimum protection to the Shareholders and other stakeholders. An Audit Committee was established and is responsible to the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee members must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can be re-elected only for the next 1 term.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran dengan mengacu kepada Piagam Komite Audit Perseroan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 001/KOM IPR/08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Piagam Komite Audit. Piagam ini telah disusun berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee performs its role by referring to the Audit Committee Charter which is an an Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 001/KOM IPR/08.15 dated 28 August 2015 concerning Audit Committee Charter. This charter has been prepared based on the provisions of the applicable laws and regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. To review the financial information that will be released by the Company to public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.	Fokus pelaksanaan tugas Komite Audit adalah: 1. Menelaah Laporan Keuangan dilaksanakan secara internal serta bersama dengan Audit Internal dan audit eksternal melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 4 kali di sepanjang tahun 2020; 2. Meninjau beberapa hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan keuangan; 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik melalui Surat Komite Audit tanggal 2 Oktober 2020 tentang Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; 4. Menyampaikan hasil evaluasi terhadap pemeriksaan auditor internal kepada Audit Internal melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 kali di sepanjang tahun 2020; dan 5. Mengevaluasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan mitigasi risiko pada Perseroan dan menyampaikannya kepada Audit Internal melalui rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 kali di sepanjang tahun 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities.</p>	<p>The focus of the implementation of the Audit Committee duties are:</p>
<p>Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. To give independent opinions in case there is disagreement between management and accountants for the services they provide.</p>	<p>1. Review of the Financial Statements was carried out internally as well as together with the Internal Audit and external audit through meetings that was held 4 times throughout 2020;</p>
<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants that should be conducted based on independence, scope of assignments, and costs.</p>	<p>2. Reviewed several issues related to the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially those relating to those relating to operation and finance activities.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. To review audit implementation conducted by the internal auditors, and to monitor the follow-up actions on the internal auditor's findings by the Board of Directors.</p>	<p>3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant through the Audit Committee Letter dated 2 October 2020 regarding the Audit Committee's Recommendation in Appointing a Public Accountant and/or Public Accountant Firm;</p>
<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. To review risk management implementation activities performed by the Board of Directors.</p>	<p>4. Conveyed the evaluation results of the internal auditor's examination to the Internal Audit through joint meetings that was held 4 times throughout 2020; and</p>
<p>Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. To review any complaints received related to the accounting process and financial reporting of the Company.</p>	<p>5. Evaluated the implementation of the risk management system and risk mitigation within the Company and submit it to the Internal Audit through joint meetings that was held 4 times throughout 2020.</p>
<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.</p>	
<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.</p>	

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi Komite Audit

Jumlah anggota Komite Audit adalah 3 orang dengan diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan anggota yang berasal dari luar perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit menjadi wewenang Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee's authority in carrying out its duties and responsibilities consists:

1. Access to documents, data, and information about the employees, funds, assets, and the resources required by the Company;
2. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and parties who perform the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members required to assist them in carrying out their duties (if needed).

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consisted of 3 members chaired by an Independent Commissioner with two other members comes from outside the Company. The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is the authority of the Board of Commissioners with a term of office not longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit menjalankan peran secara objektif dan independen. Dalam rangka menjaga profesionalitas tersebut, Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 7 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kriteria independensi yang meliputi:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan atau setiap saat bila dipandang perlu. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit disajikan dalam tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100.00
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00

Independence of the Audit Committee

The Chairman and member of the Audit Committee perform their role in an objective and independent manner. In order to maintain such professionalism, the Company's Audit Committee was appointed based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, particularly Article 7 regarding the Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee.

Audit Committee members must meet the following independence criteria:

1. Not a person in a public accounting firm, legal consultant office, public appraisal service office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 months;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except if the respective person is being reappointment;
3. Does not directly or indirectly own the Company shares;
4. Does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders; and
5. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds meetings at least once every 3 months or at any time if deemed necessary. The decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach consensus. In 2020, the Audit Committee held 4 meetings. A more complete description regarding the implementation of the Audit Committee meeting is presented in the following table.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, beserta sistem remunerasinya. Perseroan menilai bahwa fungsi ini masih dapat dijalankan sepenuhnya oleh Dewan komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

The nomination and remuneration functions are part of the Board of Commissioners function in preparing the selection of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with the remuneration system. The Company considers that this function can still be fully carried out by the Board of Commissioners by considering the effectiveness and efficiency, as well as the complexity of the Company's business.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dengan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Nomination and Remuneration function carries out its duties based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel berikut.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The duties, responsibilities, and realization of the Nomination and Remuneration functions are presented in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
<p>Fungsi Nominasi/Nomination Function</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. <ol style="list-style-type: none"> 1. To prepare the composition and process of nominating the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; 2. To develop the policies and criteria required in the process of nominating candidates for the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; 3. To give assistance in evaluating the performance of the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; 4. To develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and 5. To review and propose eligible candidates for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be further submitted to the GMS. 	<p>Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi periode 2020-2025.</p> <p>The nomination process for the Board of Commissioners and Directors has been carried out by the Company in the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2020-2025 period.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
<p>Fungsi Remunerasi/Remuneration Function</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none">1. To prepare a remuneration structure for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;2. To prepare a remuneration policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and3. To arrange the remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	<p>Kebijakan dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang masih relevan. Sedangkan, penentuan besaran remunerasi telah dievaluasi kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini.</p> <p>Remuneration structure and policy for Board of Commissioners and Board of Directors are still deemed relevant. Whereas, determination of proper remuneration amount has been evaluated by comparing with the implementation in similar industry and the Company's current achievements.</p>

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan mengadministrasikan pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sehingga kedudukannya berada langsung di bawah Presiden Direktur.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Duties and Responsibilities, and the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Keep updated with the capital market development, particularly with regards to applicable capital market regulations.</p>	<p>Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan lain yang terkait dengan pasar modal, serta menyampaikan informasi tersebut dan memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Has followed the development of applicable laws and regulations in the capital market by ensuring compliance with regulations recently issued by the Financial Services Authority, the Stock Exchange Indonesia, and other regulations related to the capital market, as well conveyed the information and provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
<p>Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>To give input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the capital markets' laws and regulations.</p>	<p>Menyampaikan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal untuk dipenuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada saat rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 4 kali di sepanjang tahun 2020.</p> <p>Submitted developments in the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector to be fulfilled by the Board of Commissioners and the Board of Directors at joint meetings that was held 4 times throughout 2020.</p>
<p>Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p>To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website; 2. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner; 3. Organizing and documenting the GMS; 4. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; 5. Implementing orientation program for the Company Board of Directors and/or the Board of Commissioners; 	<p>Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan publik sebanyak 1 kali; 2. Menyampaikan laporan keuangan setiap triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia; 3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 1 kali; 4. Mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris dan Direksi; serta 5. Melaksanakan program orientasi dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi. <p>Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Public expose 1 times; 2. Submitted a quarterly financial statements to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange; Organized AGMS 1 time; 3. Organized one Annual GMS; 4. Documented minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings; and 5. Conducted orientation and competency development programs that participated by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Audit Internal

Internal Audit

Peran Audit Internal adalah melakukan pengkajian seluruh aspek yang memiliki potensi menimbulkan permasalahan di bidang pengelolaan, kebijakan, dan prosedur internal Perseroan. Laporan mengenai masalah tersebut disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit's role is to assess all aspects that have the potential to cause problems in the Company's management, policies and internal procedures. Reports on these issues are submitted to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee. The purpose is to improve the Company's value and operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Pedoman Kerja Audit Internal

Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang mengatur tugas dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam tersebut telah disahkan oleh Direksi di dalam Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit

Internal Audit Work Guidelines

The Internal Audit has an Internal Audit Charter that regulates the its duties and responsibilities. The charter was approved by the Board of Directors in the Decree Letter of the Board of Directors No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015 concerning the Appointment of Chairman and

Internal dan Piagam Audit Internal. Isi pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal merupakan bagian dari struktur Perseroan berada di bawah Presiden Direktur. Organ pendukung ini dipimpin oleh Ketua Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasinya Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Tugas dan Tanggung Jawab Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepares and implements the internal audit annual plan.	Fokus pelaksanaan tugas Audit Internal meliputi:
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Tests and evaluates the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor dan menindaklanjuti temuan audit serta menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; 2. Melaksanakan audit di kantor pusat dan Entitas Anak; 3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP) dan menyampaikan rekomendasi kepada unit terkait untuk meningkatkan kualitas penerapan pada periode selanjutnya; 4. Melakukan kegiatan audit investigasi di lapangan proyek kerja; 5. Melakukan evaluasi mutu implementasi audit internal dibahas dalam uraian Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal; 6. Melakukan kegiatan audit reguler dan audit khusus pada bagian operasional meliputi pengelolaan belanja modal, sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, teknologi informasi, dan perjalanan dinas; dan 7. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Examines and assesses the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields and other activities.	The focus of the implementation of Internal Audit duties includes:
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen. Provides inputs for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitored and followed up on audit findings and submitted them to the President Director and the Board of Commissioners; 2. Conducted audits at the head office and Subsidiaries; 3. Conducted periodic evaluations of the implementation of activities in accordance with standard operating procedures (SOPs) and submitted recommendations to related units to improve the quality of implementation in the next period; 4. Performed investigative audit activities in the work project field; 5. Evaluated the quality of internal audit implementation discussed in the description of the Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System; 6. Conducted regular audits and special audits in the operational section covering the management of capital expenditures, human resources, finance, infrastructure, information technology, and business travel; and 7. Evaluated the implementation of internal control and risk management systems.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Prepares an audit report and submits the report to the President Director and the Board of Commissioners.	
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitors, analyzes and reports the implementation of suggested improvements.	
Bekerja sama dengan Komite Audit. Cooperates with the Audit Committee.	
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu. Prepares a quality evaluation program.	
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Conducts special review, if needed.	
Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya. Accesses all relevant information about the Company related to its duties and functions.	

Executor of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter. The contents of these guidelines have been tailored to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter Preparation.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is part of the Company's structure under the President Director. This supporting organ is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed directly by the President Director after getting approval from the Board of Commissioners. Internal Audit members report directly to the Head of Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2020 Duties Implementation in 2020
<p>Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.</p> <p>Communicates directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.</p> <p>Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.</p> <p>Holds regular and incidental meetings with the Board Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.</p>	
<p>Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal. Coordinates its activities with the external auditors.</p>	

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Audit Internal didukung untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat mendukung pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang kompeten dan dipilih Perseroan berdasarkan pengalaman dan latar belakang pendidikan terbaik di bidangnya. Hal tersebut untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat dilaksanakan dengan benar dan bertanggung jawab.

Internal Audit Professional Certification

The Company supports the Internal Audit to have technical competence in the field of auditing and general competence that can support the implementation of their duties. The Chairman and Internal Audit members are competent person and selected by the Company based on the best experience and educational background in their field. This is to ensure that the audit process in the Company can be carried out in a correct and responsible manner.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal menjadi penunjang untuk mendorong efisiensi, memperoleh data akuntansi yang akurat, mematuhi peraturan perundang-undangan, dan menjaga keamanan harta milik Perseroan. Setiap unit bisnis di Perseroan memiliki tanggung jawab dalam pengendalian internal agar risiko dapat diminimalkan.

The internal control system supports efficiency in operational aspect, obtains accurate accounting data, compliance with laws and regulations, and safeguard the security of the Company's assets. Every business unit in the Company has a responsibility in internal control to minimize risks.

Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Scope of Internal Control

The internal control system is carried out by the Board of Directors together with Internal Audit with the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The implementation includes financial and operational control, as well as compliance with laws and regulations.

Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi pengendalian internal dilakukan secara rutin setiap tahun untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur operasional standar (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan berjalan efektif dan efisien.

Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya, hasil pemeriksaan menjadi rekomendasi bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing unit yang kurang efektif. Rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada unit-unit operasi terkait untuk ditindaklanjuti, dengan pengawasan tindak lanjut dilakukan oleh Audit Internal.

Internal Control System Evaluation

Internal control evaluation is carried out regularly every year to ensure that policies, standard operating procedures (SOP), accounting principles, risk management, and corporate governance are running effectively and efficiently.

Operational evaluation is carried out to find out any weaknesses or deviations that exist in each function's operational activities. Furthermore, the results of the evaluation become recommendations for the Management to improve ineffective internal control system in each unit. Recommendations for improvements will be submitted to related operating units to be followed-up, with the monitoring of the follow-up shall be carried out by the Internal Audit.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko digunakan Perseroan untuk proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan upaya mengurangi atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Proses manajemen risiko yang tepat guna dan tepat analisis akan membantu identifikasi risiko mana yang menjadi ancaman terbesar bagi Perseroan, kemudian menyusun panduan untuk mitigasi risiko-risiko yang muncul. Selain itu, hal ini akan memudahkan dalam menemukan bisnis yang bermasalah, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta menjaga Perseroan tetap sehat dan berkelanjutan. Entitas Anak juga wajib untuk melaksanakan manajemen risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi.

General Description of the Risk Management System Implementation

The risk management system is utilized by the Company for the process of identification, analysis, evaluation, and efforts to reduce or even eliminate unacceptable risks. An appropriate risk management process and an appropriate analysis will help identify which risks are the biggest threats to the Company, then prepares guidelines for mitigating emerging risks. In addition, this will make it easier for the Company to find non-performing businesses, increase productivity and profitability, as well as keeping the Company healthy and sustainable. Subsidiaries are also required to implement risk management in a coordinated and integrated manner.

Jenis dan Strategi Pengendalian Risiko Types of Risks and Risk Mitigation Strategies

Risiko Risk	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategy
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Risiko persaingan pada kegiatan usaha konstruksi di Indonesia akan semakin kompetitif baik perusahaan konstruksi swasta maupun perusahaan yang dimiliki atau terafiliasi dengan pemerintah.</p> <p>Competition risk on the construction business activities in Indonesia will be higher both from the private construction companies and the companies owned or affiliated with the Government.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama; 2. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 3. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen; dan 4. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor market conditions and competition in the same industry; 2. To strive for having the most competitive bid prices; 3. To strive for giving the best service to customers; and 4. To attend clients' request and complaints and seek a mutual benefit solution.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk in the Changes of Government Policy, Law, Socio-Economic and Political Conditions	<p>Risiko ini membuat Perseroan bergantung pada regulasi, sehingga memengaruhi jumlah pekerjaan atau proyek.</p> <p>This risk makes the Company dependent on regulations, thus affecting the number of jobs or projects.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; 2. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha; dan 3. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To consistently monitor the development of any situations and conditions in the community and region; 2. To prepare an alternative business diversification; and 3. To restructure the Company's organization.
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.</p> <p>Risk where one party fails to settle its financial instruments obligation and cause the other parties to suffer financial losses. Credit risk faced comes from the loans given to customers.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; 2. Melakukan perdagangan secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit; dan 3. Memantau jumlah piutang secara terus menerus. <ol style="list-style-type: none"> 1. To conduct business relations only with recognized and credible parties; 2. To apply a credit verification procedure on any credit-based trading; and 3. To monitor the amount of receivables continuously.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko saat Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Pemaparan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.</p> <p>Risk that is occurred when the Company experienced difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. Exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch of financial assets and liabilities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan; 2. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; 3. Melakukan manajemen kas mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; dan 4. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. <ol style="list-style-type: none"> 1. To maintain the financial assets and liabilities maturity list; 2. To maintain a timely receipt bill; 3. To have a cash management that includes cash flow projections and realization for the next several years; and 4. To ensure the availability.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.</p> <p>The risk at which future cash flow from a particular financial instrument will fluctuate due to market interest rates changes.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; dan 2. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> 1. To minimize the interest rates exposure on loans used for business expansion and working capital needs; and 2. To regularly assess and monitor cash balances by referring to business plans and daily operations.
Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk	<p>Risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.</p> <p>The risk at which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in the foreign exchange rates. Exposures to exchange rate fluctuations mainly originated from trade payables and bank loans in foreign currencies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; 2. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditor; dan 3. Melakukan pembayaran <i>back to back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the market interest rates movement and their effects; 2. To renegotiate the agreements made with its creditors; and 3. To make the same currency back to back payment with its business partners.

Risiko Risk	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategy
Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	Risiko kenaikan harga bahan/material akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek. The risk of the increase price in material will lead to a decline in the profits generating from the project.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; 2. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back to back</i>; 3. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; dan 4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. <ol style="list-style-type: none"> 1. To create the umbrella contract for purchasing a largescale material; 2. To bind prospective partners on the agreed project and secure the contract clause with a back to back guarantee; 3. To calculate any estimated inflation during the bidding stage; and 4. To include any escalation clauses in the contract documents.

Evaluasi Terhadap Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Audit Internal dengan melakukan penilaian secara berkala atas kinerja manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan akan terus melanjutkan upaya dalam proses integrasi baik dengan melakukan penilaian maturitas secara eksternal, maupun dengan pelaksanaan proses audit berbasis risiko.

Laporan terkait temuan dari hasil evaluasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Audit, untuk menentukan tindakan-tindakan preventif sebagai upaya meningkatkan penerapan manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak. Adapun hasil evaluasi yang dilaksanakan di tahun 2020 menunjukkan Dewan Komisaris/ Direksi memandang bahwa manajemen risiko yang diterapkan telah cukup efektif dan memadai.

Evaluation of the Risk Management System

The effectiveness of the Company's risk management system is evaluated by Internal Audit by periodically assessing the performance of risk management in the Company and its Subsidiaries. The Company will continue its efforts in the integration process both by conducting external maturity assessment and by implementing a risk-based audit process.

Reports related to the findings of the evaluation results will be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors, through the Audit Committee, to determine preventive actions in an effort to improve the implementation of risk management in the Company and its Subsidiaries. The results of the evaluation carried out in 2020 showed that the Board of Commissioners/Directors believes that the risk management implemented is already quite effective and adequate.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions Faced

Perseroan dan Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, serta tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

The Company and its Subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in material cases consisting of civil, criminal, bankruptcy, taxation, and state administration cases, and did not receive any administrative sanctions from any regulators or Capital Market authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Pengelolaan Perseroan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan memperkuat citra positif Perseroan dan membangun budaya bermoral tinggi. Oleh sebab itu, Perseroan menyusun Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan yang telah disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Januari dengan Surat Keputusan No. 511/2014 tanggal 22 Januari 2014.

Pokok-Pokok Isi

Pokok-pokok Kode Etik dan Tata Perilaku yang tertuang dalam kebijakan Perseroan, mengatur standar etika, standar tata perilaku, serta hak dan kewajiban antara Perseroan dengan karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik dan Tata Perilaku wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Sosialisasi Peraturan

Setiap pihak internal Perseroan, seperti karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani Kode Etik dan Tata Perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Sosialisasi Kode Etik dan Tata Perilaku dilakukan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawan di level pusat maupun lini usaha. Sosialisasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme, antara lain melalui pelatihan, seminar dan pertemuan. Di samping itu, Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur persyaratan kerja serta hak dan kewajiban masing-masing pihak agar tercipta hubungan kerja yang harmonis.

Penegakan Peraturan

Perseroan mengintegrasikan penegakkan Kode Etik dan Tata Perilaku dan Peraturan Perusahaan kepada Departemen *Human Resources Development* untuk mengidentifikasi dan melaporkan pelanggaran kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Penentuan sanksi akan ditetapkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

The management of the Company is carried out by upholding norms, ethical values, and compliance with the prevailing laws and regulations. Awareness in the implementation of good ethics will strengthen the Company's positive image and build a high moral culture. Therefore, the Company has prepared a Code of Ethics and implemented a Company Regulation that had been ratified by the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office with a Decree No. 511/2014 dated 22 January 2014.

Principles of the Company Regulations

The principles of the Code of Ethics and Code of Conduct stated in the Company policies regulates ethical standards, code of conduct standards, as well as rights and obligations between the Company and employees and all stakeholders. The Code of Ethics and Code of Conduct must be embodied by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

Dissemination of the Company Regulation

Every internal party, such as employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to sign a Code of Ethics and Code of Conduct when joining the Company and implement them in their daily activities. Dissemination of Code of Ethics and Code of Conduct is carried out regularly to all levels of employees at the head office and every business line. Dissemination is carried out through a number of mechanisms, among others via training, seminars and meetings. In addition, the Company also has a Company Regulations which regulate the employment terms as well as the rights and obligations of each party in create a harmonious working relationship.

Enforcement of the Company Regulations

The Company integrates the enforcement of Code of Ethics and Code of Conduct as well as Company Regulations to the Human Resources Development Department to identify and report violations to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The sanctions imposed will be determined by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the type of violation committed.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang menyangkut pihak internal dan eksternal. Seluruh kegiatan usaha Perseroan dilakukan tanpa melanggar hukum, seperti tindakan suap, sogok, atau bujukan yang patut dipertanyakan untuk memengaruhi hasil dari transaksi usaha apa pun. Selain itu, penggunaan dana, aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang tidak sah, tidak pantas, dan tidak etis merupakan hal yang dilarang. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan mitra kerja dapat menumbuhkan budaya kerja yang jujur dan sehat.

The Company has established an anti-bribery and anticorruption policy involving internal and external parties. All of the Company's business activities have been carried out without violating the law such as bribery, kickback, or questionable inducements to influence the outcome of any business transaction. In addition, the utilization of funds, assets, and other resources for illegal, inappropriate and unethical purposes is prohibited. With this policy, it is expected that all employees and business partners can foster an honest and healthy work culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

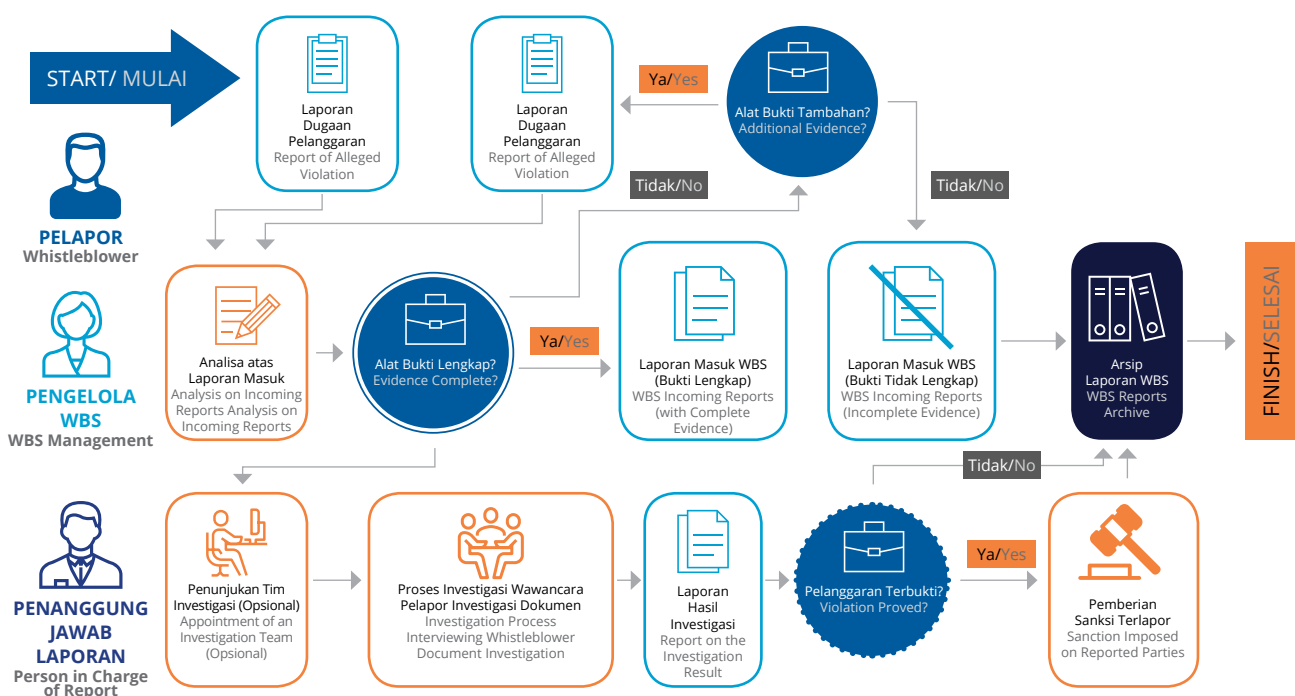
Whistleblowing System

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelaporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui email wbs@indopora.com dan akan dikelola oleh Pengelola WBS. Penanggung jawab pelaporan merupakan pihak yang mengawasi dan memberikan putusan atas pelaporan yang masuk melalui media pelaporan pelanggaran sesuai dengan hierarki terlapor.

Submission Method and Mechanism for Handling Reports of Violations

Reporting of alleged violations can be submitted via email to wbs@indopora.com and will be managed by the WBS Manager. The person in charge of the report is the party that perform the supervision and gives the verdict on incoming reports through the violation reporting media in accordance with the reported hierarchy.



Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor yang berani melaporkan tindakan pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jaminan diberikan selama pelapor menjadi karyawan Perseroan, meliputi:

1. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Melindung atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Melindungi dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Tidak terdapat laporan pelanggaran yang mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for the whistleblower who reports the violation in accordance with applicable regulations. Guarantees that provided as long as the whistleblower is an employee of the Company includes:

1. Protect the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower;
2. Protect against retaliation from the reported party or other parties who has an interest; and
3. Protect against pressure, their rights as employees, lawsuits, property up to physical acts.

Whistleblowing Report

There were no reports of violations that could affect the Company's operational activities or financial condition.

An aerial photograph showing a residential neighborhood with various houses and lush green trees. In the upper right corner, there is a large, cleared brown area where a construction site is active, with several excavators and piles of earth visible. The text is overlaid on a blue rectangular box in the upper left quadrant.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Komitmen Penerapan CSR

CSR Implementation Commitment

Aktivitas bisnis Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka waktu yang panjang melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Oleh karena itu, Perseroan memandang bahwa realisasi pelaksanaan CSR merupakan sebuah upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perseroan dengan lingkungan, karyawan, komunitas masyarakat, serta pelanggan.

Pengelolaan Dana CSR

Sepanjang tahun 2020, total dana yang dialokasikan untuk kegiatan CSR senilai Rp71.818.000,-. Dana tersebut direalisasikan melalui program-program yang telah disusun bersama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Upaya tersebut bertujuan agar pelaksanaan program CSR tepat sasaran dengan apa yang dibutuhkan dari para pemangku kepentingan.

The Company's business activities are expected to have a positive impact for a long period of time through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). Therefore, the Company considers that the realization of CSR implementation is an effort to build a harmonious and mutually beneficial relationship between the Company and the environment, employees, community, and customers.

Management of CSR Fund

Throughout 2020, the total funds allocated for CSR activities was amounted to Rp71,818,000,-. The funds are distributed through programs that have been jointly prepared by the Company and the stakeholders. These efforts aim to ensure that the implementation of CSR program is in accordance with the stakeholders's needs.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

CSR Related to the Environment

Pelaksanaan Inisiatif

Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan operasinya dengan mengacu kepada Dokumen AMDAL yang telah disusun sebelumnya. Melalui penyusunan AMDAL, perencanaan proyek-proyek menjadi lebih matang sehingga aktivitas operasional tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan merugikan banyak pihak.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan dan Dapat di Daur Ulang

Bahan material yang digunakan Perseroan terbagi atas material yang terbarukan dan tak terbarukan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri konstruksi, sebagian besar material yang digunakan Perseroan berasal dari alam yang masuk kategori tak terbarukan, seperti semen, pasir, kayu, dan biji besi. Untuk menjaga ketersediaannya di alam, maka Perseroan berupaya untuk menggunakannya

Initiative Implementation

Environmental Impact Analysis Document (AMDAL)

The Company always conducts its operational activities by referring to the AMDAL document that has been prepared previously. Through the preparation of AMDAL, project planning becomes more comprehensive thus operational activities do not have an adverse impact on the environment and cause harm to any parties.

Use of Environmentally Friendly and Recyclable Materials

The Chairman and Internal Audit members are competent person and selected by the Company based on the best experience and educational background in their field. This is to ensure that the audit process in the Company can be carried out in a correct and responsible manner. The Chairman and Internal Audit members are competent person and selected by the Company based on the best

seefisien mungkin sehingga tidak menghasilkan banyak limbah, sekaligus dapat menghemat bahan baku. Untuk beberapa material yang dapat digunakan kembali, Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkannya sebaik mungkin.

Sistem Pengolahan Limbah

Prosedur untuk mengelola limbah beracun dan berbahaya ditetapkan dalam sebuah rencana MK3L pada setiap proyek, yang mana telah mematuhi berbagai standar dan peraturan yang berlaku. Sebagian besar limbah beracun dan berbahaya terdiri dari oli dan baterai bekas yang disimpan di fasilitas penyimpanan milik Perseroan. Untuk mengelola limbah tersebut, Perseroan memanfaatkan pihak ketiga yang berkompeten dan berlisensi.

Efisiensi Energi

Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya dalam rangka mengurangi tingkat konsumsi energi guna menjaga ketersediaannya di kemudian hari. Berbagai program efisiensi energi yang telah Perseroan realisasikan meliputi:

1. Menggunakan kendaraan dengan tipe keluaran terbaru yang memiliki mesin hemat energi;
2. Menggunakan lampu berjenis *light emitting diode* (LED) yang dapat mengurangi tingkat konsumsi listrik;
3. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan; serta
4. Mengoptimalkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk komunikasi internal.

Program Penghijauan Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan juga direalisasikan dalam bentuk program penghijauan lingkungan. Pada tahun 2020, program tersebut dilaksanakan di daerah Trenggilis, Surabaya dengan biaya sebesar Rp10.000.000,-.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan sarana bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan yang berpotensi untuk merusak lingkungan. Namun, atas pengelolaan yang baik, yang telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar baku lingkungan, maka sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan terkait masalah lingkungan.

experience and educational background in their field. This is to ensure that the audit process in the Company can be carried out in a correct and responsible manner.

Waste Treatment System

Procedures for managing toxic and hazardous waste specified in an MK3L plan on each project, which has complied with various applicable standards and regulations. Most of the toxic and hazardous waste consists of used oil and batteries stored in the Company's storage facilities. To treat this waste, the Company employs a competent and licensed third party.

Energy Efficiency

The Company always exerted various efforts to reduce the level of energy consumption to maintain its availability in the future. Various energy efficiency programs that have been implemented by the Company include:

1. Using the latest type of vehicles that has an energy efficient engine function;
2. Using a light emitting diode (LED) lamps which can reduce the level of electricity consumption;
3. Has a program to turn off electricity and shutting down electronic equipment when it is finished being used; and
4. Optimizing the use of information technology systems for internal communications.

Environmental Green Program

The Company's commitment to preserving the environment is also realized in the form of an environmental green program. In 2020, the program has been implemented in the Trenggilis area, Surabaya at a cost of Rp10,000,000.

Complaints about Environmental Issues

The Company provides a means for all stakeholders to submit complaints related to the Company's operational activities that potentially harm the environment. However, due to good management, which has met the prevailing laws and regulations and environmental standards, throughout 2020, the Company did not receive any complaints from stakeholders regarding environmental issues.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada seluruh Warga Negara Indonesia, tanpa membedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin. Perseroan hanya berfokus terhadap aspek pemenuhan kebutuhan dan kualifikasi dari seleksi yang dilaksanakan. Selain itu, Perseroan memenuhi hak asasi manusia dan peraturan terkait dengan tidak menggunakan tenaga kerja yang berada di bawah umur.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pihak internal Perseroan atau melalui kerja sama dengan pihak eksternal dan lembaga pelatihan. Realisasi program pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan terkait teknik dasar, kesehatan dan keselamatan kerja, ataupun teknik manajerial yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam beberapa program pendidikan dan/atau pelatihan yang disajikan dalam tabel berikut.

Employment

Gender Equality and Equal Job Opportunities

The Company provides equal job opportunities to all Indonesian citizens, regardless of ethnicity, race, religion and gender. The Company only focuses on meeting the Company's needs and qualification aspects in the selection process. In addition, the Company always meets human rights and related regulations to not using underage labor.

Competency Development

Competency development is carried out through the Company's internal parties or in collaboration with external parties and training institutions. The competency development programs is conducted via education and/or training related to basic techniques, occupational health and safety, or managerial techniques that carried out on an ongoing basis. Throughout 2020, the Company has enrolled employees in several education and/or training programs as presented in the following table.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Location	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta (Orang) Number of participants (People)	Durasi (Jam) Duration (Hours)
Teknik Dasar/Basic Techniques				
Teknik Pengelasan Welding Technique	Jakarta, Januari 2020 Jakarta, January 2020	Indopora	10	7
Teknik Rigging Rigging Technique	Jakarta, Februari - September 2020 Jakarta, February - September 2020	Indopora	13	63
Teknik Bubut, Estimator, Listrik Rigging Technique	Jakarta, Februari - Juli 2020 Jakarta, February - July 2020	Indopora	9	49
Teknik Ukur Tanah Land Measurement Technique	Jakarta, April - Juli 2020 Jakarta, April - July 2020	Indopora	5	28
Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health And Safety				
K3 Lingkungan Environment, Operational Health and Safety	Jakarta, September - Oktober 2020 Jakarta, September - October 2020	Indopora	3	14

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan ditanggung oleh Perseroan dengan memberikan remunerasi dan tunjangan yang layak. Penentuan jumlah remunerasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur hubungan kerja antara Perseroan dengan karyawan. Jenis tunjangan lainnya, yaitu fasilitas kesehatan, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, tunjangan hari raya, dan lain-lain.

Pada tahun 2020, Perseroan tetap membayarkan remunerasi karyawan di atas upah minimum masing-masing daerah. Langkah ini konsisten Perseroan realisasikan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun juga sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Turnover Karyawan

Dari jumlah karyawan Perseroan (tidak termasuk Entitas Anak) sebanyak 1.195 orang di tahun 2020, telah terjadi perputaran karyawan sebesar 4,27%. Perputaran karyawan tersebut terutama disebabkan karena pengunduran diri.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan menjalankan komitmen untuk memperhatikan perlindungan hak pekerja terkait pemberlakuan hari kerja, waktu kerja, serta kerja lembur. Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Pengawasan terhadap jalannya SMK3 dilakukan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja di wilayah operasional, serta menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Atas pelaksanaan SMK3 secara efektif, pada tahun 2020, tidak terdapat kecelakaan kerja yang bersifat fatal dan menyebabkan kematian.

Dalam rangka pencegahan penularan Covid-19, Perseroan juga konsisten menerapkan protokol kesehatan serta memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematuhi protokol kesehatan tersebut.

Employee Welfare

Employee welfare is the responsibility of the Company and realized by providing appropriate remuneration and allowances. Determination of the amount of remuneration refer to applicable laws and regulations governing work relationship between the Company and their employees. Other types of benefits provided are health facilities, BPJS health and employment, holiday allowances, and others.

In 2020, the Company will continue to pay employees remuneration above the minimum wage of each region. This measure always implemented by the Company not only as a form of compliance with laws and regulations, but also as a form of commitment in improving employee welfare.

Employee Turnover

From the number of employees (excluding Subsidiaries) of 1,195 people in 2020, the employee turnover was recorded at 4.27%. Employee turnover was mainly due to resignation.

Occupational Health and Safety

Based on the applicable labor law and regulations, the Company hold unto the commitment to pay attention to the workers' rights protection related to the implementation of working days, working hours, and overtime. To maintain occupational health and safety, the Company implements an occupational health and safety management system (SMK3). Supervision of the implementation of SMK3 is conducted to minimize the risk of work accidents in the operational area, as well as to create a feasible and safe working environment. As a result of an effective implementation of SMK3, in 2020, there are no work accidents that considered fatal and resulted in death.

In order to prevent the transmission of Covid-19, the Company also consistently implemented health protocols as well as encouraged all employees to adhere to these health protocols.

Protokol Kesehatan Health Protocols



Jaga kebersihan tangan
Keep your hands clean



Jangan menyentuh wajah
Avoid touching your face



Terapkan etika batuk dan bersin
Cover your mouth and nose when you cough or sneeze



Pakai masker
Wear a face mask



Jaga jarak
Keep social distancing



Isolasi mandiri
Self-Isolation



Jaga kesehatan
Take care of your health

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Seluruh karyawan dapat menyampaikan masalah ketenagakerjaan kepada Departemen *Human Resources Development* untuk penanganan permasalahan ketenagakerjaan. Terhadap setiap pengaduan yang terbukti kebenarannya akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan tingkat kesalahan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan yang signifikan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Labor, Occupational Health and Safety Issues Complaints

All employees can submit labor issues to the Human Resources Development Department for handling labor issues. Any complaint that is proven to be true will be subject to strict sanctions according to the level of mistake.

Throughout 2020, the Company did not receive any significant complaint reports related to employment, occupational health and safety.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

CSR Related to Social and Community Development

Pelaksanaan Inisiatif

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan membuka kesempatan dan menempatkan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat daerah operasional Perseroan untuk ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan keterampilannya, dengan memperhatikan tingkat kebutuhan karyawan.

Program Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang majemuk. Oleh karena itu, pelaksanaan program pengembangan sosial masyarakat diharapkan mampu menjangkau kebutuhan masyarakat secara luas. Pengembangan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi menjadi program utama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan akselerasi kemandirian masyarakat sekitar.

Program pengembangan masyarakat yang telah Perseroan realisasikan sepanjang tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

Initiative Implementation

Use of Local Labor

The Company opens opportunities and employs local worker from the community surrounding the operational area to be placed in a suitable position with their skills, by paying attention to the level of employee needs.

Community Empowerment Program

The Company grows and develops in the midst of a pluralistic society. Therefore, the implementation of CSR programs is expected to reach the needs of the wider community. The education, health and economy development are the main programs that aim to improve the community welfare and accelerate self-reliance of the surrounding communities.

Community development programs that has been realized throughout 2020 is described as follows.

	Program Programs	Capaian Achievement
Pendidikan Education	Penempatan Magang Operator Alat Berat Placement of Heavy Equipment Operator Internship	Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar Jakarta untuk mengikuti program magang menjadi operator alat berat. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan program ini mencapai Rp28.860.000,-. The Company has provided opportunities for communities around Jakarta to join an internship program to become a heavy equipment operator. Costs incurred to realize this program was amounted to Rp28,860,000.
Kesehatan Health	Peduli Covid-19 Covid-19 Awareness	Perseroan menyalurkan bantuan alat protokol kesehatan seperti masker, <i>hand sanitizer</i> , serta penyemprotan cairan disinfektan kepada masyarakat sekitar di daerah Kampung Cilenggang, Serpong dan Kampung Rawa Indah, Jakarta Utara dengan jumlah biaya mencapai Rp5.000.000,-. The Company has distributed health protocol tools such as masks, hand sanitizer, as well as spraying disinfectant to the communities around Kampung Cilenggang, Serpong and Kampung Rawa Indah, North Jakarta with a total cost amounted to Rp5,000,000

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

CSR Related to the Customer

Pelaksanaan Inisiatif

Informasi Produk dan Jasa

Perseroan menyediakan sarana informasi mengenai produk dan jasa melalui situs web **www.indopora.com**. Informasi tersebut akan diperbaharui secara berkala, sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan memastikan bahwa pelayanan yang diberikan tidak membahayakan pihak mana pun, sebagaimana telah tertuang di dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan standar ISO 9001:2015 yang diterapkan perseroan.

Seluruh rangkaian pemenuhan kebutuhan produk dan jasa, Perseroan akan menilai produk akhir sebagai bagian dari *quality control*. Dalam setiap pekerjaan, seluruh bagian akan dikontrol sebelum diserahkan ke *project owner*.

Initiative Implementation

Product and Service Information

The Company provides an information channel about its products and services through the following website www.indopora.com. Information will be updated periodically, according to the Company's development.

Customer Health and Safety

The Company ensures that the services provided does not endanger any party, as has been stated in Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection and ISO 9001:2015 standards applied by the Company.

In the entire activities of meeting the products and services needs, the Company will assess the final product as part of quality control. In each work, all parts will be controlled before submitted to the project owner.

Akses Layanan Services Access



1x24 jam/hour

Melalui kontak telepon dan email yang dikelola *Project Manager*.
Via telephone and email contacts managed by the Project Manager.

Jumlah Pengaduan Total Complaint



Nihil/Zero

Insiden dan denda akibat dampak ketidakpatuhan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produk maupun jasa yang diberikan.
Incidents and fines due to non-compliance of occupational health and safety on the products and services provided.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2020 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2021

Dewan Komisaris Boards of Commissioner

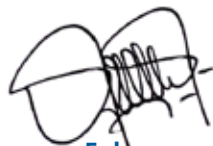


Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Boards of Directors



Febyan
Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry Putranto
Direktur
Director



Albertus Gunawan
Direktur
Director



Dwijanto
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE YEAR ENDED

31 DESEMBER 2020/*31 DECEMBER 2020*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

F 1 - F 5

Separate Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Febyan
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Presiden Direktur/ *President Director*

1. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

2. Nama Dwijanto
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Direktur Keuangan/ *Finance Director*

2. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.:+6221-4603253 (hunting), Fax.:+6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2021/
Jakarta 29 April 2021

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Febyan
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto
Direktur Keuangan/Finance Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33	31.366.642.424	102.914.720.369	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,33,35	82.076.325.634	120.753.056.474	Account receivables
Piutang retensi	6,35	63.599.952.819	90.168.784.197	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,32,35	2.510.567.000	2.838.200.366	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,35	217.834.762.611	296.275.298.616	Gross amount due from customers
Persediaan	9	207.619.060.471	355.215.955.673	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	28.661.545.912	45.943.389.242	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	18a	882.051.849	511.373.719	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,35	150.000.000	405.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		634.700.908.720	1.015.025.778.656	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	12	842.836.038.573	957.675.568.408	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	13	30.475.741.128	11.491.111.700	Investment properties
Aset pengampunan pajak	18e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		874.122.239.701	969.977.140.108	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.508.823.148.421	1.985.002.918.764	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15,35	109.794.658.110	135.158.584.044	Account payables
Utang lain-lain	35	58.409.092	30.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	16,32,35	5.476.722.027	2.911.619.240	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	105.753.834.850	111.547.156.484	Advance from customers
Utang pajak	18b	2.121.847.592	5.760.962.913	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	19,35	181.269.143.337	142.379.173.529	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20,35	8.771.248.382	18.744.152.347	Lease liabilities
Utang bank	19,35	39.618.723.449	50.100.795.866	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		452.864.586.839	466.632.444.423	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	20,35	12.071.873.686	13.876.012.865	Lease liabilities
Utang bank	19,35	215.931.090.403	244.135.447.188	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	20	3.386.531.019	4.581.777.267	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Tanggungan rugi pada ventura bersama	14	2.588.218.561	2.324.337.131	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	21	54.370.293.363	49.369.754.733	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		288.348.007.032	314.287.329.184	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		741.212.593.871	780.919.773.607	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		159.505.290.898	601.901.021.561	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja		15.634.132.745	12.249.371.501	Accumulated gain on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		756.600.412.771	1.195.611.382.190	Sub-total
Keentingan non-pengendali	26	11.010.141.779	8.471.762.967	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		767.610.554.550	1.204.083.145.157	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.508.823.148.421	1.985.002.918.764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 29 April 2021/29 April 2021

Dwijanto

Direktur/
Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	27,38	652.350.844.406	958.462.201.850	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,32,38	(883.090.563.803)	(795.218.253.419)	COST OF REVENUE
(RUGI) LABA KOTOR		(230.739.719.397)	163.243.948.431	GROSS (LOSS) PROFIT
Beban usaha	29,32,38	(127.840.450.740)	(147.101.141.111)	Operating expenses
Beban lain-lain	30,38	(60.212.334)	(1.814.799.375)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	30,38	21.505.197.008	278.544.163	Other income
LABA OPERASIONAL		(337.135.185.463)	14.606.552.108	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	31	606.942.006	2.762.564.282	Finance income
Beban keuangan	31	(43.182.615.737)	(15.318.647.604)	Finance expenses
Bagian rugi dari ventura bersama	14	(263.881.430)	(2.324.337.131)	Shares of losses of joint ventures
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(379.974.740.624)	(273.868.345)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	18c	(2.188.070.940)	(3.235.870.086)	TAX EXPENSE Current
RUGI TAHUN BERJALAN		(382.162.811.564)	(3.509.738.431)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	3.332.464.018	4.829.469.878	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(378.830.347.546)	1.319.731.447	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(384.753.487.602)	(8.858.140.679)		Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>2.590.676.038</u>	<u>5.348.402.248</u>		Non-controlling interest
JUMLAH		<u>(382.162.811.564)</u>	<u>(3.509.738.431)</u>	TOTAL
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(381.368.726.358)	(4.005.261.666)		Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>2.538.378.812</u>	<u>5.324.993.113</u>		Non-controlling interest
JUMLAH		<u>(378.830.347.546)</u>	<u>1.319.731.447</u>	TOTAL
Rugi per saham	41	<u>(192)</u>	<u>(4)</u>	Loss per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 29 April 2021/29 April 2021

Dwijanto

Direktur/
Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	200.300.000.000	341.060.989.128	40.000.000.000	630.889.162.240	7.396.492.488	1.219.646.643.856	3.146.769.854	1.222.793.413.710	Balance as of 1 January 2019
Cadangan umum	24	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	25	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	Cash dividend
Jumlah rugi bersih untuk tahun 2019		-	-	(8.858.140.679)	-	(8.858.140.679)	5.348.402.248	(3.509.738.431)	Total net loss for the year 2019
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	4.852.879.013	4.852.879.013	(23.409.135)	4.829.469.878	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2019	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	601.901.021.561	12.249.371.501	1.195.611.382.190	8.471.762.967	1.204.083.145.157	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73		-	-	(57.642.243.061)	-	(57.642.243.061)	-	(57.642.243.061)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73
Saldo 1 January 2020 setelah penyesuaian	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	544.258.778.500	12.249.371.501	1.137.969.139.129	8.471.762.967	1.146.440.902.096	Balance as of 1 January 2020 after adjustments
Jumlah rugi bersih untuk tahun 2020		-	-	(384.753.487.602)	-	(384.753.487.602)	2.590.676.038	(382.162.811.564)	Total net loss for the year 2020
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	3.384.761.244	3.384.761.244	(52.297.226)	3.332.464.018	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2020	<u>200.300.000.000</u>	<u>341.060.989.128</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>159.505.290.898</u>	<u>15.634.132.745</u>	<u>756.600.412.771</u>	<u>11.010.141.779</u>	<u>767.610.554.550</u>	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		745.462.733.120	917.699.904.151	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(628.119.955.188)	(733.353.259.209)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(92.702.212.630)	(100.287.849.886)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(2.338.624.096)	(3.299.553.112)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(42.496.161.364)	(14.048.084.545)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		<u>606.942.006</u>	<u>2.762.564.282</u>	Interest income
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(19.587.278.152)</u>	<u>69.473.721.681</u>	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,40	(19.141.308.478)	(108.195.757.735)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap		-	(1.294.414.750)	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi		(492.915.000)	-	Acquisition of investment property
Uang muka perolehan properti investasi		(15.044.431.705)	(11.127.139.034)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap		347.727.273	13.505.340.455	Sales on property, plant and equipment
Penjualan properti investasi		<u>1.370.921.822</u>	<u>-</u>	Sales on investment property
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(32.960.006.088)</u>	<u>(107.111.971.064)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	40	82.707.192.258	326.464.669.766	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	40	(82.837.961.441)	(243.621.538.515)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	40	(18.870.024.522)	(29.851.352.066)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	25	-	(20.030.000.000)	Dividend payment
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(19.000.793.705)</u>	<u>32.961.779.185</u>	Net cash (used in) provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(71.548.077.945)</u>	<u>(4.676.470.198)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>102.914.720.369</u>	<u>107.591.190.567</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u><u>31.366.642.424</u></u>	<u><u>102.914.720.369</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 957 dan 969, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiary have a total of 957 and 969 permanent employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun	Tahun	Persentase		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			penyertaan saham/ Start of investment	kegiatan komersial/ Start of commercial year	kepemilikan/ Percentage of ownership		2020	2019

Kepemilikan Langsung/
Direct Ownership

PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,99%	99,84%	643.799.205.383	756.986.408.347
------------------------	---------	---	------	------	--------	--------	-----------------	-----------------

Kepemilikan Tidak Langsung/
Indirect Ownership

PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	50,00%	56.898.739.489	50.236.401.038
----------------------	---------	--------------------------	------	------	--------	--------	----------------	----------------

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated 28 October 1992 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated 10 February 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

Tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum. MKn., No. 27 tanggal 9 Maret 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137838 tanggal 12 Maret 2020.

In 2020, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 27 of Christina Dwi Utami, SH, MHum. MKn., on 9 March 2020 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137838 dated 12 March 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama (GBU) dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017 which and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama (GBU) with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company with its Subsidiaries will be hereinafter referred as "the Group".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012 related to "Presentation and disclosure of financial statements of listed companies or public companies."

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Kontinjensi
- Liabilitas imbalan pasti bersih

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Contingency
- Net defined benefit liability

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less voting rights than participation or associated rights to the investee, the Business Group considers facts and conditions in relation to matters related to the investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Kelompok Usaha dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Kelompok Usaha. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 102, “Akuntansi Murabahah”
- PSAK 71, “Instrumen keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”;
- Amandemen PSAK 73, “Sewa - Konsensi Sewa terkait COVID 19”;
- Amendemen PSAK 102, “Akuntansi Murabahah”
- ISAK 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba”;
- ISAK 36, “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”;
- ISAK 101, “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”;
- ISAK 102, “Penurunan nilai piutang murabahah”;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”;
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Amandemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 72, “Sewa”
- PSAK 112, “Akuntansi Wakaf”

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement”;
- Amendments to PSAK 15, “Investment in Associates and Joint ventures”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts”;
- PSAK 102, “Murabahah Accounting”;
- PSAK 71, “Financial Instrument”;
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customer”;
- PSAK 73, “Leases”;
- Amendments to PSAK 73, “Lease - Concessions Lease related to COVID 19”;
- Amendments to PSAK 102, “Murabahah Accounting”
- ISAK 35, “Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements”;
- ISAK 36, “Interpretation of the Interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases”;
- ISAK 101, “Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership”;
- ISAK 102, “Impairment of Murabahah receivables”;
- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is currently studying the possible impacts of the adoption of the following new standards and amendments to standards that were issued but not yet effective on 1 January 2020, as follows:

- Amendment to PSAK 1, “Presentation of financial statement”;
- Amendment to PSAK 16, “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 22, “Business Combination”;
- Amendment to PSAK 55, “Financial Instrument: Recognition and Measurement”;
- Amendment to PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost Fulfilling a Contracts”;
- Amendment to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures”;
- Amendment to PSAK 62, “Insurance Contracts”;
- Amendment to PSAK 71, “Financial Instruments”
- Amendment to PSAK 73, “Leases”;
- PSAK 112, “Accounting for Endowments”.

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan secara modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

• **Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan**

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)*

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments:

PSAK 71: Financial Instruments has an effective date of 1 January 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on 1 January 2020.

The Group implements PSAK 71: Financial Instruments using modified retrospective with the cumulative effect of initial application recognized and has no restated comparative information.

• **Financial assets classification and measurement**

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- *Business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and*
- *The characteristic of the contractual cash flows of the financial asset is solely the principal and interest payments ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Semua aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dalam PSAK 55: Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan sekarang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi selain kas dan setara kas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan melalui laporan laba rugi dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan. Aset keuangan tersebut telah dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajarnya, sehingga tidak diperlukan penyesuaian untuk pengukuran aset keuangan tersebut.

• Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan terdorong mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, penyesuaian dan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020/1 January 2020			
	31 Des/Dec 2019 (Diaudit/Audited)	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	1 Jan/1 Jan 2020 (Diaudit/Audited)	
Instrumen keuangan				Financial instrument
Piutang usaha	120.753.056.474	4.105.223.753	124.858.280.227	Account receivables
Piutang Retensi	90.168.784.197 (21.588.988.541)	68.579.795.656	Retention receivables
Tagihan bruto pemberi kerja	296.275.298.616 (40.158.478.273)	256.116.820.343	Gross amount due from customer
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.195.611.382.190 (57.642.243.061)	1.137.969.139.129	Retained earnings

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments: (Continued)

• Financial assets classification and measurement (Continued)

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs aside from cash and cash equivalent, which are classified as financial assets through profit or loss in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded at its corresponding amortized cost and fair value, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

• Financial assets impairment

The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to expected credit loss in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

The following is the carrying amount of the financial assets based on PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement, adjustment and PSAK 71: Financial Instruments on the initial implementation on 1 January 2020:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan bahwa pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) kewajiban pemberian jasa dipenuhi. Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode efek kumulatif dengan efek kumulatif penerapan awal yang diakui dalam saldo laba dan belum menyajikan kembali informasi komparatif.

Penerapan standar ini tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

Adaptasi PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pencucialian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 73.

Penerapan standar ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Ketika Kelompok Usaha melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, was issued in July 2017 and has an effective date of 1 January 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from 1 January 2020.

PSAK 72 introduces 5 (five) step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services in which performance obligation is satisfied. The Group implemented PSAK 72 using the cumulative effect method with the cumulative effect of initial application recognized in retained earnings and has not restated comparative information.

The implementation of this standard doesn't have any substantial impact to the Group's recognition of revenue and doesn't have had material impact on the consolidated financial statement.

First Implementation of PSAK 73 : Lease

Adoption of PSAK 73 will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases. Management already assess PSAK 73.

The implementation of this standard doesn't have substantial impact on the consolidated financial statements.

e. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Kelompok Usaha terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December	
	2020	2019
1 Euro	17.330	15.589
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901
1 Dolar Singapura	10.644	10.321
1 Jepang Yen	136	128

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Business Combination* (Continued)

Goodwill (Continued)

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

f. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Japan Yen 1

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 32.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada bergantung pada model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Policy applicable after 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cashflows. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets measured at fair value through profit or loss comprise cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai untuk perdagangan saat ini dan tidak lancar piutang diakui berdasarkan pendekatan umum dalam PSAK 71 dengan menggunakan matriks provisi dan untuk piutang dengan karakteristik kredit yang serupa dan penilaian individual untuk piutang dari pelanggan dengan peringkat kredit dan/atau proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun penentuan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Asset and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and noncurrent trade receivables are recognized based on the general approach within PSAK 71 using a provision matrix for those receivables with similar credit characteristics and individual assessment for those receivables from customers with credit rating and/or projects without progress and billings after 1 (one) year in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

The provisions for impairment of receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on the expected credit loss model. The methodology used to determine the provision amount is based on whether there has been a significant increase in credit risk since the initial recognition of the financial asset. For those whose credit risk has not increased significantly since the initial recognition of the financial asset, an expected twelve month credit loss along with gross interest income is recognized. For those whose credit risk has increased significantly, expected lifetime credit losses along with gross interest income are recognized. For those who are deemed to be experiencing an impairment in the credit value, the expected lifetime credit losses and interest income are recognized on a net basis.

From time to time, the Company and subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's and subsidiaries financial assets measured at amortised cost consists of comprise account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

The Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group's become party to contractual provision of the financial instrument.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Aset keuangan tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan penyertaan saham, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Fair value through other comprehensive income (Continued)

The Group's classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. Financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and investment in shares, in the consolidated statement of financial position.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only in-the-money derivatives (see "financial liabilities" for out-of-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Loans and receivables (Continued)

From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company's and subsidiaries bank loans are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition

The Group derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrument Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrument keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

The Group derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Equity Instruments

Financial instruments issued by Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20	:
Mesin dan peralatan	:	4-20	:
Inventaris kantor	:	4-8	:
Kendaraan	:	4-8	:
Peralatan berat	:	8	:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasinya ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020

Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 dalam menentukan pengakuan pendapatan. Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

p. Revenue and Expense Recognition

Accounting policies after 1 January 2020

Revenue

From 1 January 2020, the Group has determined revenue recognition based on PSAK 72, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which a Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat akrual dengan menggunakan metode bunga efektif. Pendapatan bunga dari bank yang disajikan setelah pajak final diakui pada saat diperoleh.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan selain yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis biasa. Ini diakui atas dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Accounting policies after 1 January 2020 (Continued)

Revenue (Continued)

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services are recognized on all the time when the obligation has been met. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the effective interest method. Interest income from banks which is presented net of final tax is recognized when earned.

Other income

Other income consists of income other than those generated in the ordinary course of business. This is recognized on an accrual basis.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai ganti barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Kewajiban Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Kelompok Usaha menyajikan setiap kontrak dengan pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika penurunan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan penurunan aset atau peningkatan liabilitas telah timbul yang dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Accounting policies after 1 January 2020 (Continued)

Revenue (Continued)

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group presents each contract with customer in the consolidated statement of financial position either as a contract asset or a contract liability.

Expenses

Expenses are recognized in the consolidated statement of income when decrease in future economic benefits related to a decrease in an asset or an increase of a liability has arisen that can be measured reliably.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Bebanb (Lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban Konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban Administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Accounting policies before 1 January 2020

Expenses (Continued)

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (*percentage of completion method*) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

q. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Employee Benefits Liabilities (Continued)

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

s. Sewa

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Leases

Policy applicable after 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.
- Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.
- Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Leases (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Property, Plant and Equipment" account and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, the profit or loss is recognized immediately.
- If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.
- If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Leases (Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Jual dan Sewa-Balik (Lanjutan)

Sale and Leaseback (Continued)

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (Lanjutan)

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Leases (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Sale and Leaseback (Continued)

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Fixed Assets - Net" account and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

t. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

u. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

w. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan di dalam cadangan saham treasuri. Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

w. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

aa. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

aa. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 18d atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Useful Lives of Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat perdagangan dalam tahun buku berikutnya. Nilai tercatat piutang tersebut diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Financial Instrument

Policy applicable after 1 January 2020

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Policy applicable before 1 January 2020

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:			<i>The details of cash and cash equivalents are as follows:</i>
Kas-Rupiah (Rp)	1.455.192.535	2.319.514.327	Cash on hand-Rupiah (Rp)
Bank			Cash in banks
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.809.404.394	12.945.414.755	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.423.290.730	3.661.580.371	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	142.152.543	506.930.361	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	139.368.457	2.627.123.370	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.148.724	73.222.280	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.173.579	6.476.431.154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.928.404	171.465.849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	7.381.800	5.435.488.968	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega Tbk	-	239.797.472	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	203.753.115	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.248.370	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.312.788	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>29.656.848.631</u>	<u>32.345.768.853</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank HSBC Indonesia	62.352.748	62.287.323	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	22.808.647	22.842.113.886	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.424.414	101.253.842	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>88.585.809</u>	<u>23.005.655.051</u>	
Yen Jepang (JPY)			Japan Yen (JPY)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	49.351.406	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	44.407.611	42.478.234	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>44.407.611</u>	<u>91.829.640</u>	
Dolar Singapura (SGD)			Singapore Dollar (SGD)
PT Bank HSBC Indonesia	7.583.382	8.591.500	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.786.838	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>7.583.382</u>	<u>14.378.338</u>	
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank Permata Tbk	86.863.117	79.136.101	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	32.135.587	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	27.161.339	26.302.472	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>114.024.456</u>	<u>137.574.160</u>	
Sub-jumlah	<u>29.911.449.889</u>	<u>55.595.206.042</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank Bukopin Tbk	-	45.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Tbk	-	-	PT Bank Capital Tbk
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>45.000.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>31.366.642.424</u>	<u>102.914.720.369</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Rupiah (Rp)	-	7,5% - 8,5%	Rupiah (Rp)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT PP Properti Tbk	18.500.173.549	27.170.046.344	PT PP Properti Tbk
PT Mandiri Bangun Makmur	7.172.555.565	-	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Pembangunan Perumahan	5.821.041.298	6.123.050.300	PT Pembangunan Perumahan
PT Cempaka Sinergy Realty	4.567.746.700	5.834.806.363	PT Cempaka Sinergy Realty
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	4.343.281.765	-	JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Tanrise Jaya Indonesia	4.254.309.000	-	PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Djasa Ubersakti	3.060.453.109	5.972.515.864	PT Djasa Ubersakti
PT Mitra Sindo Sukses	2.847.834.220	-	PT Mitra Sindo Sukses
PT Teguh Bina Karya	2.337.055.875	-	PT Teguh Bina Karya
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	2.261.353.842	PT Grage Trimitra Usaha
PT Karya Cipta Agung Persada	2.180.000.000	2.680.000.000	PT Karya Cipta Agung Persada
PT Trans Properti Indonesia	-	30.403.482.723	PT Trans Properti Indonesia
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	-	7.578.070.962	PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
PT Bukit Properti Logistik	-	4.389.592.427	PT Bukit Properti Logistik
PT Setiawan Dwi Tunggal	-	4.012.722.315	PT Setiawan Dwi Tunggal
PT Cempaka Wenang Jaya	-	3.285.925.162	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	-	2.529.193.749	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Tiga Dua Delapan	-	2.517.228.665	PT Tiga Dua Delapan
PT Diamond Cold Storage	-	2.259.919.310	PT Diamond Cold Storage
KSO CSCEC-Megacon-DU	-	2.096.182.671	JO CSCEC-Megacon-DU
PT Jaya Obayashi	-	2.031.975.000	PT Jaya Obayashi
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>39.804.153.340</u>	<u>37.178.498.875</u>	<i>Others (below 2 billions)</i>
Sub-jumlah	97.149.958.263	148.324.564.572	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(15.073.632.629)	(27.571.508.098)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>82.076.325.634</u>	<u>120.753.056.474</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah (Rp)	97.149.958.263	140.746.493.610
Dolar Amerika Serikat (USD)	-	7.578.070.962
Sub jumlah	97.149.958.263	148.324.564.572
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(15.073.632.629)	(27.571.508.098)
Jumlah	<u>82.076.325.634</u>	<u>120.753.056.474</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Kurang dari 30 hari	51.962.744.456	80.677.337.196
31 sampai 60 hari	2.139.433.711	18.882.965.150
61 sampai 90 hari	2.374.108.221	5.645.489.292
91 sampai 120 hari	2.647.611.537	6.133.834.806
Lebih dari 120 hari	<u>38.026.060.338</u>	<u>36.984.938.128</u>
Sub-jumlah	97.149.958.263	148.324.564.572
Penyisihan penurunan nilai	(15.073.632.629)	(27.571.508.098)
Jumlah	<u>82.076.325.634</u>	<u>120.753.056.474</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Saldo awal	27.571.508.098	11.065.578.605
Mutasi:		
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	(4.105.223.753)	-
Penambahan	-	21.242.705.190
Pemulihan cadangan selama tahun Berjalan	(8.392.651.716)	(4.736.775.697)
Saldo akhir	<u>15.073.632.629</u>	<u>27.571.508.098</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Third parties:	
Rupiah (Rp)	140.746.493.610
United States Dollar (USD)	7.578.070.962
Sub total	148.324.564.572
Less:	
Provision for impairment	(27.571.508.098)
Total	<u>120.753.056.474</u>

The details of account receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>
Less than 30 days	80.677.337.196
31 to 60 days	18.882.965.150
61 to 90 days	5.645.489.292
91 to 120 days	6.133.834.806
More than 120 days	<u>36.984.938.128</u>
Sub-total	148.324.564.572
Provision for impairment	(27.571.508.098)
Total	<u>120.753.056.474</u>

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

Beginning balance	11.065.578.605
Mutation:	
Effect of PSAK 71 (Notes 2d)	-
Addition	21.242.705.190
Reversal of provision during the year	(4.736.775.697)
Ending balance	27.571.508.098

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang Entitas anak dijaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Trans Properti Indonesia	7.317.054.000
PT Mandiri Bangun Makmur	7.305.560.280
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6.709.498.939
PT PP Properti Tbk	6.014.202.114
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.369.121.507
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.238
PT Tiga Dua Delapan	2.587.618.500
PT Putra Sinar Permaja	2.440.358.719
PT Jantra Swarna Dipta	2.397.137.226
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Properti	1.230.909.091
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	823.646.091
PT Archipelago Property Development	-
PT Windas Development	-
PT Premiera Anggada	-
PT Sayana Integra Properti	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	38.268.136.985
Sub-jumlah	89.971.712.220
Penyisihan penurunan nilai	(26.371.759.401)
Jumlah	63.599.952.819

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Entitas anak dijaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
<u>Third parties:</u>		
	7.317.054.000	PT Trans Properti Indonesia
	-	PT Mandiri Bangun Makmur
	5.349.494.716	JO Jaya Konstruksi - Adhi
	4.639.084.989	PT PP Properti Tbk
	5.781.585.530	PT Intergraha Ekamakmur
	5.242.626.507	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
	3.008.455.112	PT Grage Trimitra Usaha
	2.587.618.502	PT Tiga Dua Delapan
	-	PT Putra Sinar Permaja
	-	PT Jantra Swarna Dipta
	2.140.000.000	JO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Properti
	2.522.809.625	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	5.633.316.600	PT Archipelago Property Development
	4.189.802.916	PT Windas Development
	2.561.390.000	PT Premiera Anggada
	2.346.145.455	PT Sayana Integra Properti
	37.269.400.245	Others (below 2 billion)
	90.588.784.197	Sub-total
	(420.000.000)	Provision for impairment
	90.168.784.197	Total

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Saldo awal	420.000.000	420.000.000
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	21.588.988.541	
Penambahan (Catatan 29)	4.362.770.860	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	26.371.759.401	420.000.000

6. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

Beginning balance	420.000.000
Effect of PSAK 71 (Note 2d)	21.588.988.541
Addition (Note 29)	4.362.770.860
Reversal of provision during the year	-
Ending balance	26.371.759.401

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	2.250.000.000	2.250.000.000
Pihak ketiga - Rupiah		
Karyawan	210.567.000	538.200.366
Lain-lain	50.000.000	50.000.000
Jumlah	2.510.567.000	2.838.200.366

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Related parties - Rupiah (Note 32)	2.250.000.000
Third parties - Rupiah	
Employee	538.200.366
Others	50.000.000
Total	2.838.200.366

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

The Group also did not charge interest on other receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Biaya konstruksi kumulatif	1.309.680.764.663	3.321.090.198.878
Laba konstruksi kumulatif	666.455.236.897	1.716.758.985.820
Pendapatan konstruksi kumulatif	1.976.136.001.560	5.037.849.184.698
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.723.916.931.945)	(4.737.770.611.848)
Sub-jumlah	252.219.069.615	300.078.572.850
Penyisihan penurunan nilai	(34.384.307.004)	(3.803.274.234)
Jumlah	217.834.762.611	296.275.298.616

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

Cumulative construction cost	3.321.090.198.878
Cumulative construction income	1.716.758.985.820
Cumulative construction revenue	5.037.849.184.698
Less cumulative billing	(4.737.770.611.848)
Sub-total	300.078.572.850
Provision for impairment	(34.384.307.004)
Total	217.834.762.611

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
PT Kurnia Realty Jaya	63.359.476.736	63.359.476.736
PT Tribandhawa Binasarana	22.717.306.547	7.806.118.714
PT Telekomunikasi Indonesia	16.452.460.000	-
PT Karya Cipta Agung Persada	16.000.000.000	16.000.000.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	13.093.479.107	13.093.479.107
PT Jantra Swarna Dipta	11.871.882.011	-
PT Grage Trimitra Usaha	10.747.895.891	7.097.600.748
PT Trans Properti Indonesia	10.507.320.000	10.545.390.000
PT Tanrise Jaya Indonesia	9.994.562.090	-
PT Mitra Sindo Sukses	9.939.344.000	-
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390
PT Mandiri Bangun Makmur	5.427.444.049	48.694.120.000
PT PP Properti Tbk	4.945.578.490	5.409.608.716
PT PP Properti Jababeka Residen	4.236.289.200	-
PT Tiga Dua Delapan	4.013.307.879	4.512.808.132
PT Tajur Surya Abadi	3.487.246.714	4.891.804.563
PT Adhicon Perkasa	3.073.632.000	3.053.028.000
KSO Shimizu - HK Simatupang Project	2.615.092.012	2.615.092.012
PT Sejahtera Abadi Solusi	2.325.493.587	2.325.493.587
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.186.372.438	-
PT Tirta Fresindo Jaya	2.053.660.800	-
PT Bumi Parama Wisesa	2.053.350.000	-
PT Putra Sinar Permaja	1.604.812.464	10.682.000.000
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.038.952.982	3.229.993.356
PT Andyka Investa	804.215.657	6.108.738.671
PT Trinita Menara Serpong	271.925.539	3.971.967.601
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	89.054.500	20.178.338.651
PT Archipelago Property Development	-	7.828.899.600
PT PP (Persero) Tbk	-	5.299.092.891
PT Windas Development	-	3.410.041.671
PT Mahkota Permata Perdana	-	3.318.500.000
PT Indofresh	-	3.257.975.509
PT Bumi Serpong Damai	-	3.118.530.775
Perum Perumnas	-	2.836.155.273
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	2.285.585.500
PT Premiera Anggada	-	2.276.770.000
PT Citra Abadi Mandiri	-	2.236.419.639
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	20.970.124.532	24.296.753.008
Sub-jumlah	252.219.069.615	300.078.572.850
Penyisihan penurunan nilai	(34.384.307.004)	(3.803.274.234)
Jumlah	217.834.762.611	296.275.298.616

PT Kurnia Realty Jaya
PT Tribandhawa Binasarana
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Jantra Swarna Dipta
PT Grage Trimitra Usaha
PT Trans Properti Indonesia
PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Mitra Sindo Sukses
PT Golden Network Indonesia
PT Mandiri Bangun Makmur
PT PP Properti Tbk
PT PP Properti Jababeka Residen
PT Tiga Dua Delapan
PT Tajur Surya Abadi
PT Adhicon Perkasa
JO Shimizu - HK Simatupang Project
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Tirta Fresindo Jaya
PT Bumi Parama Wisesa
PT Putra Sinar Permaja
PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Andyka Investa
PT Trinita Menara Serpong
JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Archipelago Property Development
PT PP (Persero) Tbk
PT Windas Development
PT Mahkota Permata Perdana
PT Indofresh
PT Bumi Serpong Damai
Perum Perumnas
PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Premiera Anggada
PT Citra Abadi Mandiri
Others (below 2 billion)

Sub-total
Provision for impairment

Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Saldo awal	3.803.274.234	3.803.274.234
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	40.158.478.273	-
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun Berjalan (Catatan 30)	(9.577.445.503)	-
Saldo akhir	34.384.307.004	3.803.274.234

Beginning balance
Effect of PSAK 71 (Notes 2d)
Addition
Reversal of provision during the year (Note 30)

Ending balance

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Bahan baku	170.579.104.600
Barang jadi	15.458.163.984
Suku cadang	11.732.556.972
Lain-lain	9.849.234.915
Jumlah	207.619.060.471

Pada tahun 2020, salah satu entitas anak usaha yang bergerak di bidang manufaktur mengakui penurunan nilai atas persediaan barang jadi sebesar Rp 2.200.354.555 yang disebabkan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut tidak dapat direalisasi. Kerugian penurunan nilai persediaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laba rugi (Catatan 28).

Selain barang jadi, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat di laporan keuangan pada tahun 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak memerlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Persediaan Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
	275.052.553.331	Raw materials
	47.027.575.631	Finish goods
	22.854.336.429	Sparepart
	10.281.490.282	Others
Jumlah	355.215.955.673	Total

In 2020, one of the subsidiary that engaged in the field of manufacturing recognize an impairment of finished goods amounting to Rp 2,200,354,555 as the management believe that the amount can not be realized. The loss on inventory is presented as part of "cost of revenue" in profit or loss (Notes 28).

Other than finished goods, management believe that the value of inventory in the financial statement for the year of 2020 does not exceed their net realizable value therefore there are no needs for provision of impairment.

Until the date of the consolidated financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

The Subsidiary's inventories are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 19).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Uang muka	
Pembelian properti investasi	24.962.345.647
Pembelian bahan dan jasa proyek	1.784.117.196
Jasa pengiriman	756.558.000
Lain-lain	574.744.765
Sub-jumlah	28.077.765.608
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	583.780.304
Lain-lain	-
Sub-jumlah	583.780.304
Jumlah	28.661.545.912

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
	30.866.102.942	Advances
	12.566.154.770	Investment property purchase
	1.248.806.000	Project material and service purchase
	342.321.950	Forwarding
		Others
Sub-total	45.023.385.662	Sub-total
		Prepaid expenses
	756.814.539	Insurance
	163.189.041	Others
Sub-total	920.003.580	Sub-total
Total	45.943.389.242	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Setoran jaminan	150.000.000	405.000.000

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

Security deposit

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember/31 December 2020					31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	356.030.427.283	-	-	-	(8.624.279.675)	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	450.301.451.879	-	16.786.181.773	-	14.117.975.675	481.205.609.327	Machinery and equipment
Inventaris kantor	9.722.078.178	-	916.225.703	-	-	10.638.303.881	Office equipment
Kendaraan	48.376.723.803	-	1.025.158.502	(808.000.000)	667.109.706	49.260.992.011	Vehicles
Peralatan berat	801.609.859.712	-	413.742.500	-	-	802.023.602.212	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	5.493.696.000	(5.493.696.000)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	3.527.224.286	(3.527.224.286)	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	(102.723.778.800)	-	-	-	-	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	3.527.224.286	-	-	(667.109.706)	2.860.114.580	Vehicles
Peralatan berat	-	102.723.778.800	-	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment
Tanah	-	-	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land
Mesin dan peralatan	-	5.493.696.000	-	-	(5.493.696.000)	-	Machinery and equipment
Jumlah	1.886.307.413.941	-	26.234.289.856	(808.000.000)	-	1.911.733.703.797	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14.542.443.664	-	17.319.687.948	-	-	31.862.131.612	Buildings
Mesin dan peralatan	219.950.806.871	-	46.910.986.480	-	3.516.522.800	270.378.316.151	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.832.547.605	-	1.467.752.556	-	-	8.300.300.161	Office equipment
Kendaraan	37.522.264.860	-	3.230.001.206	(588.517.334)	433.966.456	40.597.715.188	Vehicles
Peralatan berat	596.244.746.552	-	57.019.843.992	-	-	653.264.590.544	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	2.857.465.066	(2.857.465.066)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	1.637.072.676	(1.637.072.676)	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan berat	49.044.498.239	(49.044.498.239)	-	-	-	-	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	1.637.072.676	472.537.900	-	(433.966.456)	1.675.644.120	Vehicles
Peralatan berat	-	49.044.498.239	13.419.820.140	-	-	62.464.318.379	Heavy equipment
Tanah	-	-	354.649.069	-	-	354.649.069	Land
Mesin dan peralatan	-	2.857.465.066	659.057.734	-	(3.516.522.800)	-	Machinery and equipment
Jumlah	928.631.845.533	-	140.854.337.025	(588.517.334)	-	1.068.897.665.224	Total
Jumlah tercatat	957.675.568.408					842.836.038.573	Carrying amount

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/31 December 2019					
1 Januari 2019/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	209.871.119.719	-	146.159.307.564	356.030.427.283	Buildings
Mesin dan peralatan	413.982.596.148	12.283.024.304	29.529.527.427	455.795.147.879	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.567.774.315	1.154.303.863	-	9.722.078.178	Office equipment
Kendaraan	51.560.241.364	367.853.998 (24.147.273)	51.903.948.089	Vehicles
Peralatan berat	878.961.086.712	37.646.001.800 (12.273.450.000)	904.333.638.512	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	108.143.625.221	67.545.209.770	(175.688.834.991)	-	Construction in progress
Jumlah	1.779.608.617.479	118.996.393.735 (12.297.597.273)	1.886.307.413.941	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	3.336.844.382	11.205.599.282	-	14.542.443.664	Buildings
Mesin dan peralatan	175.463.203.426	47.345.068.511	-	222.808.271.937	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.353.046.333	1.479.501.272	-	6.832.547.605	Office equipment
Kendaraan	34.053.823.698	5.129.661.111 (24.147.273)	39.159.337.536	Vehicles
Peralatan berat	567.795.611.227	81.047.273.538 (3.553.639.974)	645.289.244.791	Heavy equipment
Jumlah	786.002.529.066	146.207.103.714 (3.577.787.247)	928.631.845.533	Total
Jumlah tercatat	993.606.088.413			957.675.568.408	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of property, plant and equipment is as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	119.720.016.312	122.845.370.306	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	21.134.320.713	23.361.733.408	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	140.854.337.025	146.207.103.714	Total

Labanya dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan bersih	347.727.273	4.545.455	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	(219.482.666)	-	Net book value
Labanya dari penjualan aset tetap (Catatan 30)	128.244.607	4.545.455	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 30)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	-	13.500.795.000	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	(8.719.810.026)	Net book value of sale and leaseback
Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	-	4.780.984.974	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019 the Group's property, plant and equipment has been insured through:

31 Desember/31 December
2020

	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT QBE Pool Indonesia	-	582.250.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.965.491.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	9.200.000.000	118.461.945.600	12.300.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Umum BCA	4.000.000.000	-	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Adira Dinamika	48.506.096.600	-	267.718.417.324	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-	1.840.000.000	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk	-	2.413.000.000	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk

31 Desember/31 December
2019

	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT QBE Pool Indonesia	-	3.361.000.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.979.591.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	95.000.000	10.736.650.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	4.000.000.000	4.406.000.000	88.737.675.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000	1.602.000.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	-	4.950.000.000	83.139.000.000	PT Asuransi Asoka Mas
			USD 137.500	
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	-	14.800.000.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Sampo Insurance Indonesia	13.400.000.000	340.000.000	-	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	24.253.048.300	-	89.239.472.441	PT Asuransi Adira Dinamika
PT KSK Insurance	-	1.628.000.000	-	PT KSK Insurance
PT Bess Central Insurance	-	9.740.000.000	-	PT Bess Central Insurance
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-	1.390.000.000	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk	-	2.413.000.000	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of property, plant and equipment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

	31 Desember/31 December 2020				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	12.902.124.764	21.441.104.000	(1.508.014.000)	32.835.214.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.411.013.064	1.031.842.657	(83.382.085)	2.359.473.636	Buildings
Jumlah tercatat	11.491.111.700			30.475.741.128	Carrying amount

	31 Desember/31 December 2019				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	12.902.124.764	-	-	12.902.124.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	780.022.620	630.990.444	-	1.411.013.064	Buildings
Jumlah tercatat	12.122.102.144			11.491.111.700	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	2020	2019	
Beban usaha (Catatan 29)	1.031.842.657	630.990.444	Operating expenses (Note 29)

Laba dari penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Gain on sale of investment property are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan bersih	1.370.921.822	-	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	(1.424.631.915)	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	(53.710.093)	-	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the consolidated statement of financial position as 31 December 2020 and 2019.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES

31 Desember/31 December
2020

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Tanggungans rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures</u>						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.324.337.131)	(263.881.430)	-	(2.588.218.561)

31 Desember/31 December
2019

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Tanggungans rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures</u>						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	245.000.000	(2.354.505.463)	(214.831.668)	(2.324.337.131)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

31 Desember/31 December
2020

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	1.947.807.749	7.229.886.446	522.984.649	(538.533.531)

31 Desember/31 December
2019

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	3.133.781.883	7.877.327.048	11.214.671.206	(4.805.113.190)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

	31 Desember/ 31 December 2019
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Adhimix RMC Indonesia	12.657.293.000
PT Pionerbeton Industri	7.586.650.500
PT Inter World Steel Mills Indonesia	6.236.600.441
PT Hanwa Indonesia	5.526.601.773
PT Delcoprima Pacific	5.227.495.523
PT Merak Jaya Beton	4.913.106.000
PT Intisumber Bajasakti	4.840.369.123
PT Wira Griya	2.657.237.500
PT Subur Buana Raya	2.549.246.438
PT The Master Steel Manufactory	2.307.289.725
PT SCG Readymix Indonesia	2.167.899.250
PT Kokoh Inti Arebama	2.142.519.966
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	-
PT Best Manajemen Indonesia	-
PT Multicrane Perkasa	-
PT Kingdom Indah	-
PT Wira Griya	-
PT Semen Jawa	-
PT Sumber Metal	-
PT Binatama Bangun Persada	-
PT Karya Jawa Pertiwi	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	50.796.148.871
<u>Pihak berelasi:</u>	
PT Rekacipta Indonesia Raya	181.200.000
Vidi Sunjata	5.000.000
Sub-jumlah	186.200.000
Jumlah	109.794.658.110

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES

Based on suppliers

	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Third parties:</u>		
PT Adhimix RMC Indonesia	15.896.767.928	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Pionerbeton Industri	3.066.888.000	PT Pionerbeton Industri
PT Inter World Steel Mills Indonesia	4.841.827.343	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Hanwa Indonesia	1.760.472.658	PT Hanwa Indonesia
PT Delcoprima Pacific	-	PT Delcoprima Pacific
PT Merak Jaya Beton	4.253.441.250	PT Merak Jaya Beton
PT Intisumber Bajasakti	8.836.952.233	PT Intisumber Bajasakti
PT Wira Griya	-	PT Wira Griya
PT Subur Buana Raya	3.912.298.436	PT Subur Buana Raya
PT The Master Steel Manufactory	8.924.627.902	PT The Master Steel Manufactory
PT SCG Readymix Indonesia	2.810.400.000	PT SCG Readymix Indonesia
PT Kokoh Inti Arebama	-	PT Kokoh Inti Arebama
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	2.114.816.562	PT Anugrah Alam Mitra Makmur
PT BestManajemen Indonesia	9.691.385.350	PT BestManajemen Indonesia
PT Multicrane Perkasa	6.846.700.000	PT Multicrane Perkasa
PT Kingdom Indah	6.511.683.255	PT Kingdom Indah
PT Wira Griya	4.351.000.000	PT Wira Griya
PT Semen Jawa	2.945.745.731	PT Semen Jawa
PT Sumber Metal	2.434.471.781	PT Sumber Metal
PT Binatama Bangun Persada	2.360.905.112	PT Binatama Bangun Persada
PT Karya Jawa Pertiwi	2.019.045.600	PT Karya Jawa Pertiwi
Others (below 2 billion)	41.579.154.903	Others (below 2 billion)
<u>Related parties:</u>		
PT Rekacipta Indonesia Raya	-	PT Rekacipta Indonesia Raya
Vidi Sunjata	-	Vidi Sunjata
Sub-total	-	Sub-total
Total	135.158.584.044	Total

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ 31 December 2020
Sewa (Catatan 32)	2.992.500.000
Gaji	2.303.755.249
Listrik dan air	111.966.778
Profesional	68.500.000
Lain - lain	-
Jumlah	5.476.722.027

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2019	
Rental (Notes 32)	1.935.000.000	Rental (Notes 32)
Payroll	742.710.695	Payroll
Water and electricity	205.565.847	Water and electricity
Professional	12.000.000	Professional
Others	16.342.698	Others
Total	2.911.619.240	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Kurnia Jaya Realty	50.851.763.800	40.851.763.800
PT Jantra Swarna Dipta	5.191.472.882	-
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096	4.667.857.096
PT Mandiri Bangun Makmur	4.542.383.162	17.170.000.000
PT Trans Properti Indonesia	4.377.772.004	4.377.772.004
PT Tribandhawa Binasarana	3.547.319.545	2.982.220.743
PT Telekomunikasi Indonesia	3.270.000.000	-
PT Tanrise Jaya Indonesia	2.986.499.455	-
PT Tarika Nirmana Hurun	2.166.751.840	-
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Putra Sinar Permana	253.707.450	6.116.520.000
PT Tajur Surya Abadi	-	3.217.127.212
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	-	1.833.525.544
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	21.898.307.616	28.330.370.085
Jumlah	105.753.834.850	111.547.156.484

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	31 Desember/ 31 December 2019	
<u>Third parties:</u>		
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800	
PT Jantra Swarna Dipta	-	
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096	
PT Mandiri Bangun Makmur	17.170.000.000	
PT Trans Properti Indonesia	4.377.772.004	
PT Tribandhawa Binasarana	2.982.220.743	
PT Telekomunikasi Indonesia	-	
PT Tanrise Jaya Indonesia	-	
PT Tarika Nirmana Hurun	-	
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000	
PT Putra Sinar Permana	6.116.520.000	
PT Tajur Surya Abadi	3.217.127.212	
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	1.833.525.544	
Others (below 2 billion)	28.330.370.085	
Total	111.547.156.484	

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	882.051.849	511.373.719

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Value Added Tax

b. Utang pajak

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.041.650.086	2.423.401.743
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	18.335.318	12.745.926
Pasal 21	305.523.319	2.034.827.933
Pasal 23	26.647.217	90.830.832
Pasal 29	-	-
Sub-jumlah	1.392.155.940	4.561.806.434
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	260.968.988	11.230.962
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	136.204.235	255.746.261
Pasal 21	145.303.832	583.883.371
Pasal 23	59.805.821	70.333.953
Pasal 25	118.364.665	270.046.280
Pasal 29	9.044.111	7.915.652
Sub-jumlah	729.691.652	1.199.156.479
Jumlah	2.121.847.592	5.760.962.913

b. Taxes payable

The Company
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Sub-total

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	2020	2019	
Pajak kini Perusahaan	-	1.136.364	Current taxes The Company Subsidiaries
Entitas Anak	2.188.070.940	3.234.733.722	
Jumlah	2.188.070.940	3.235.870.086	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(379.974.740.616)	(273.868.345)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	123.860.452.566	3.631.760.886	Less: Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiaries
(Rugi) Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain -Perusahaan	(256.114.288.050)	3.357.892.541	(Loss)/Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income -Company
Ditambah(dikurangi): Bagian rugi ventura bersama	263.881.430	2.324.337.131	Add (less): Share of loss of joint ventures
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Pendapatan konstruksi	(337.532.347.929)	(641.641.432.970)	Income already imposed with final tax: Revenue
Pendapatan keuangan	(597.097.597)	(2.700.440.622)	Financial income
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final: Beban pokok pendapatan	503.829.941.255	523.285.553.067	Expense on income subject to final tax: Cost of revenue
Beban usaha dan lain-lain	88.943.555.499	111.765.015.623	Operating and other expenses
Beban keuangan	1.206.355.392	3.613.620.685	Finance expenses
Taksiran penghasilan kena pajak	-	4.545.455	Estimated taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	-	1.136.364	Current income tax of the Company

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filling Corporate annual tax return.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

18. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

19. UTANG BANK

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Utang bank jangka pendek	181.269.143.337	142.379.173.529	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.933.202.485	50.539.931.999	Long-term bank loans - current maturities portion
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(314.479.036)	(439.136.133)	unamortized transaction cost
Jumlah utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.618.723.449	50.100.795.866	Total long-term bank loans current maturities portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	217.328.775.010	245.742.784.487	Long-term bank loans - net-current maturities:
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.397.684.607)	(1.607.337.299)	unamortized transaction cost
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	215.931.090.403	244.135.447.188	Total long-term bank loans- net-current maturities
Jumlah utang bank jangka panjang	255.549.813.852	294.236.243.054	Total long-term bank loans

19. BANK LOANS

	31 Desember/31 December 2020			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	169.615.168.764	255.549.813.852	425.164.982.616	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.653.974.573	-	11.653.974.573	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	181.269.143.337	255.549.813.852	436.818.957.189	Total
	31 Desember/31 December 2019			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	131.977.037.917	294.236.243.054	426.213.280.971	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.402.135.612	-	10.402.135.612	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	142.379.173.529	294.236.243.054	436.615.416.583	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 334/BBL-COR/X/2020 tanggal 23 October 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2020.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 42.770.772.728 dan Rp 6.977.037.917.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2020.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 126.844.396.036 dan Rp 125.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2021 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 41/BBL-JKT/PK/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 yang berlaku sampai 24 Januari 2022.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Pada 31 Desember 2020 perusahaan sudah tidak memiliki fasilitas *Investment Loan*.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp Nihil dan Rp 4.463.159.901.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 Agustus 2020.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 334/BBL-COR/X/2020 dated 23 October 2020 with the following conditions:

- *Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 31 December 2020.*

The outstanding loan as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 42,770,772,728 and Rp 6,977,037,917, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000. The sub limit as follow:*
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000.*
 - (ii) Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 31 December 2020.*

The outstanding loan as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 126,844,396,036 and Rp 125,000,000,000, respectively.

The loan facility is valid until 24 January 2021 and has received an extension based on Amendment of Loan Agreement No. 41/BBL-JKT/PK/II/2021 dated 1 February 2021 which is valid until 24 January 2022.

- *Investment Loan facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. As of 31 December 2020, the company has no Investment Loan facilities.*

The outstanding loan as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp Nil and Rp 4,463,159,901, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

This facility was settled on 8 August 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 334/BBL-COR/X/2020 tanggal 23 October 2020 dengan ketentuan sebagai berikut : (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2020.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 200.981.977.544 dan Rp 227.979.556.616.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2025.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2020.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 56.279.999.951 dan Rp 63.839.999.969.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2025.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengajukan relaksasi pembayaran pada tanggal 24 September 2020 dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 16 October 2020. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Relaksasi pembayaran pokok sebesar Rp 100.844.396.036 untuk fasilitas *Pre Shipment Financing* selama 5 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo awal
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan I* selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 17 Oktober 2024 menjadi 17 April 2025.
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan II* selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 31 Oktober 2024 menjadi 30 April 2025.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 334/BBL-COR/X/2020 dated 23 October 2020 with the following conditions: (Continued)

- *Term Loan facilities* with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 31 December 2020.

The outstanding loan as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 200,981,977,544 and Rp 227,979,556,616, respectively.

The loan facility is valid until 17 April 2025.

- *Term Loan II facilities* with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 31 December 2020.

The outstanding loan as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 56,279,999,951 and Rp 63,839,999,969, respectively.

The loan facility is valid until 30 April 2025.

In 2020, the Company proposed payment relaxation on 24 September 2020 and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on 16 October 2020. Referring to the letter, the Company accepted:

- Relaxation of principal payments amounted to Rp 100,844,396,036 for *Pre Shipment Financing* facilities for 5 months from the initial maturity date.
- Relaxation of principal payments of *Term Loan I* for 6 months with an initial maturity date of 17 October 2024 to 17 April 2025.
- Relaxation of principal payments of *Term Loan II* for 6 months with an initial maturity date of 31 October 2024 to 30 April 2025.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Penurunan suku bunga fasilitas Kredit Rekening Koran dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas *Pre Shipment Financing* dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas Term Loan dari 9,5% per tahun menjadi 8,5% per tahun.

Perubahan suku bunga diatas akan berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2020 dan akan kembali ke suku bunga saat ini efektif per tanggal 1 April 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin - mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company obtained a Letter of Notification of Interest Rate Changes No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 dated 19 October 2020 from PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted:

- Decrease in the interest rate for Overdraft Credit facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.
- Decrease in the interest rates for *Pre Shipment Financing* facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.
- Decrease in the interest rate for the Term Loan facility from 9.5% per annum to 8.5% per annum.

The change in interest rates above will be effective from 23 October 2020 and will return to the current interest rates effective as of 1 April 2021.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2017;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and *joint venture*;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00472/KGD/SPPJ/2020 tanggal 2 November 2020.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun pada 31 Desember 2020.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 11.653.974.573 dan Rp 10.402.135.612.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2021.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated 1 August 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 dated 28 February 2020.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 dated 17 March 2021.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, the Company entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 00472/KGD/SPPJ/2020 dated 2 November 2020.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest 10.50% per annum as of 31 December 2020.

The outstanding loan as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 11,653,974,573 and Rp 10,402,135,612 respectively.

The facility is valid until 5 November 2021.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

20. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ 31 December 2020
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.967.109.203
Pihak ketiga	13.876.012.865
Sub-jumlah	20.843.122.068
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.771.248.382)
Bagian sisa jatuh tempo lebih dari setahun	12.071.873.686

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ 31 December 2019	
	-	Related parties (Note 32)
	32.620.165.212	Third parties
	32.620.165.212	Sub-total
	(18.744.152.347)	Current maturities portion
	13.876.012.865	Long-term maturities portion

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
<u>Pihak berelasi</u>	
Manuel Djunako	4.433.614.948
Febyan	2.533.494.255
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13.834.496.643
PT Toyota Astra Finance Service	41.516.222
PT Bumiputera - BOT Finance	-
PT Mandiri Tunas Finance	-
PT Hino Finance Indonesia	-
PT Orix Indonesia Finance	-
PT BCA Finance	-
PT Astra Credit Company	-
Jumlah	20.843.122.068
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.771.248.382)
Bagian jangka panjang	12.071.873.686

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 5% - 11% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	-
Penambahan	7.092.981.378
Beban bunga	699.127.825
Pembayaran	(825.000.000)
Jumlah	6.967.109.203
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(394.104.779)
Bagian jangka panjang	6.573.004.424

Pada Tahun 2019, Entitas Anak, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian *sale and leaseback transaction* dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk aset berat sebesar Rp 13.500.795.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 10.800.636.000 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,75%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 4.780.984.974 (Catatan 12).

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
		<u>Related parties</u>
		Manuel Djunako
		Febyan
		<u>Third parties</u>
		PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
		PT Toyota Astra Finance Service
		PT Bumiputera - BOT Finance
		PT Mandiri Tunas Finance
		PT Hino Finance Indonesia
		PT Orix Indonesia Finance
		PT BCA Finance
		PT Astra Credit Company
Jumlah	32.620.165.212	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.744.152.347)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	13.876.012.865	Long-term portion

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 5 - 11% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consolidated financial statement of financial position as at 31 December 2020 present liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
		Beginning balance
		Additions
		Interest expense
		Payments
Jumlah	-	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

In 2019, the Subsidiary, PT Gema Bahana Utama entered into sale and leaseback transactions with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for heavy equipment amounting to Rp 13,500,795,000. The transaction consist of 48 installments of Rp 10,800,636,000 with annual interest rate at 10.75%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 4,780,984,974 (Note 12).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Saldo awal	4.581.777.267
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 12)	-
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(1.195.246.248)
Jumlah	<u>3.386.531.019</u>

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: (Catatan 28 dan 29)

	<u>2020</u>
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	<u>350.000.000</u>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 31)

	<u>2020</u>
Beban bunga sewa pembiayaan	2.125.481.649
Beban bunga sewa	<u>699.127.825</u>
Jumlah	<u>2.824.609.474</u>

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Sampai dengan satu tahun	10.140.587.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	8.980.104.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	<u>11.925.000.000</u>
Jumlah	31.045.691.000
Dikurangi:	
Bunga yang belum jatuh tempo	(10.202.568.932)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	20.843.122.068
Jatuh tempo dalam satu tahun	(8.771.248.382)
Bagian jangka panjang	<u>12.071.873.686</u>

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
	-	Beginning balance
	4.780.984.974	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance (Note 12)
	(199.207.707)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 30)
Total	<u>4.581.777.267</u>	

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases: (Notes 28 and 29)

	<u>2019</u>	
	1.175.000.000	Expenses relating to leases of low-value assets

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 31)

	<u>2019</u>	
	3.637.496.148	Interest expense of finance lease
	-	Interest expense of lease
Total	<u>3.637.496.148</u>	

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
	20.869.634.075	Up to one year
	15.370.691.004	One to 5 (five) years
	-	Over 5 years
Total	36.240.325.079	
Less:		
	(3.620.159.867)	Interest not yet due
	32.620.165.212	Present value of future minimum payments
	(18.744.152.347)	Current portion
	<u>13.876.012.865</u>	Long-term portion

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 14 Januari 2021 dan 20 Februari 2020 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Umur pension	58 tahun/58 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tingkat diskonto	7%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI 2011	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Saldo awal	49.369.754.733	45.572.588.433	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.112.424.832	5.755.394.474	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	2.884.245.592	372.666.581	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	402.547.640	3.100.553.742	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(1.066.215.416)	(601.978.619)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(3.332.464.018)	(4.829.469.878)	Actuarial gain
Saldo akhir	54.370.293.363	49.369.754.733	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	6.112.424.832	5.755.394.474	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	2.884.245.592	372.666.581	Past service cost - curtailments
Beban bunga	402.547.640	3.100.553.742	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	9.399.218.064	9.228.614.797	Expense recognized in profit or loss (Note 29)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(3.332.464.018)	(4.829.469.878)	Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income
Jumlah	6.066.754.046	4.399.144.919	Total

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	48.847.622.099	61.017.508.105	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	60.533.023.496	49.115.052.491	Annual salary increase

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Kurang dari satu tahun	5.720.090.168	10.882.977.330
Antara satu dan dua tahun	1.874.590.724	2.667.757.340
Antara dua dan lima tahun	10.923.901.088	17.345.515.654
Lebih dari lima tahun	1.287.374.164.477	959.881.831.201
	<u>1.305.892.746.457</u>	<u>990.778.081.525</u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 12,62 tahun (2019: 16,25 tahun).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	161.818.697.717	176.826.228.828
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	9.399.218.064	9.228.614.797
	<u>171.217.915.781</u>	<u>186.054.843.625</u>

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019
Less than a year	10.882.977.330
Between one and two years	2.667.757.340
Between two and five years	17.345.515.654
More than five years	959.881.831.201
	<u>990.778.081.525</u>

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2020 was 12.62 years (2019: 16.25 years).

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	2019
Salaries and allowances (Note 28,29)	176.826.228.828
Employee benefit (Note 29)	9.228.614.797
	<u>186.054.843.625</u>

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember/31 December 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.697.531.206	84,75%	169.753.120.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	38.000.000	1,90%	3.800.000.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	233.399.500	11,65 %	23.339.950.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 is as follows: (Continued)

31 Desember/31 December 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.679.095.206	83,83%	167.909.520.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	21.952.900	1,10%	2.195.290.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	267.882.600	13,37%	26.788.260.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Utang usaha	109.794.658.110	135.158.584.044	Account payables
Utang lain - lain	58.409.092	30.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.476.722.027	2.911.619.240	Accrued expenses
Utang bank	436.818.957.189	436.615.416.583	Bank loans
Liabilitas sewa	20.843.122.068	32.620.165.212	Lease liabilities
Jumlah	572.991.868.486	607.335.785.079	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(31.366.642.424)	(102.914.720.369)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	541.625.226.062	504.421.064.710	Net debt
Jumlah ekuitas	767.610.554.550	1.204.083.145.157	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	70.56%	41.89%	Net debt to equity ratio

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	<u>809.963.264</u>
Jumlah	<u>341.060.989.128</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2020 and 2019 as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>	
	340.251.025.864	<i>Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136</i>
	<u>809.963.264</u>	
	<u>341.060.989.128</u>	<i>Tax amnesty asset</i>
		Total

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, Mhum,Mkn, Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 100.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 dated 17 May 2019 by Christina Dwi Utami, SH, Mhum,Mkn, the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 100,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., Pemegang Saham tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham tahun 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2019 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2018.

Kelompok Usaha tidak membagikan dividen pada tahun 2020.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 26 June 2020, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 137 on 26 June 2020 by Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., the Shareholders did not distribute cash dividends to Shareholders in 2019.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 on 17 May 2019 by Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2018 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 12 June 2019 to the Company's Shareholders as of 2018.

The Group did not declare dividends in 2020.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember/ 31 December 2020
PT Rekacipta Indonesia Raya	6.194.173.647
PT Suryahimsa Investama Raya	2.064.724.549
Ny. Febyan	2.064.724.549
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	686.519.034
Jumlah	11.010.141.779

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ 31 December 2019	
	4.671.071.589	PT Rekacipta Indonesia Raya
	1.557.023.863	PT Suryahimsa Investama Raya
	1.557.023.863	Ms. Febyan
	686.643.652	Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
Total	8.471.762.967	Total

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	435.515.338.248
Dinding penahan tanah	37.345.563.662
Struktur	57.182.817.415
Penjualan	
Dinding <i>precast</i>	58.265.607.407
Tiang pancang	64.041.517.674
Jumlah	652.350.844.406

Tidak ada pendapatan dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	2019	
	706.282.242.548	Construction revenue
	31.104.756.053	Foundation
	97.864.317.114	Retaining wall
		Structural
		Sales
	59.767.370.285	Precast wall
	63.443.515.850	Pile
Total	958.462.201.850	Total

There's no revenue from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	2020
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	467.974.069.002
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	119.720.016.312
Upah langsung	102.469.051.549
Sub-kontraktor	76.438.738.247
Transportasi	44.469.789.859
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	25.685.450.895
Sewa	
Pihak ketiga	-
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Rugi atas penurunan nilai persediaan	2.200.354.555
Lain-lain	44.133.093.384
Jumlah	883.090.563.803

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

28. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	2019	
	356.874.212.649	Raw material and other construction goods
	122.845.370.306	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
	119.713.536.702	Direct labor
	90.188.525.730	Sub-contractor
	34.290.253.641	Transportation
	17.936.601.848	Maintenance equipment and tools
		Rent
	6.442.920.258	Third parties
	825.000.000	Related parties (Note 32)
	-	Loss on impairment on inventories
	46.101.832.285	Others
Total	795.218.253.419	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan lainnya	59.349.646.168	57.112.692.126
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	21.134.320.713	23.361.733.408
Pajak	19.101.359.918	24.745.031.399
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	9.399.218.064	9.228.614.797
Penyisihan piutang retensi tak tertagih (Catatan 6)	4.362.770.860	-
Administrasi proyek	2.020.996.261	2.331.525.275
Kendaraan	2.011.650.826	2.204.278.046
Pemeliharaan dan perbaikan	1.624.152.992	1.354.873.757
Perlengkapan kantor	1.537.592.932	1.438.664.643
Utilitas	1.131.591.753	938.043.931
Asuransi	1.131.051.791	1.505.020.394
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.031.842.657	630.990.444
Profesional	533.904.928	821.386.307
Perijinan	410.281.077	975.470.127
Sewa kantor (Catatan 32)	350.000.000	350.000.000
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5)	-	16.505.929.493
Pemasaran	149.777.950	462.135.164
Sumbangan dan representasi	134.428.652	158.070.869
Perjalanan dinas	50.864.703	445.027.129
Lain-lain	2.374.998.495	2.531.653.802
Jumlah	127.840.450.740	147.101.141.111

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowance
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Tax
Employee benefit (Note 21)
Allowance for impairment retention receivable (Note 6)
Project administration
Vehicle
Maintenance and service
Office equipment
Utilities
Insurance
Depreciation of investment properties (Note 13)
Professional
Permit
Office rent (Note 32)
Allowance for impairment receivable (Note 5)
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Others
Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan lain-lain		
Pembalikan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	9.577.445.503	-
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	8.392.651.716	-
Laba selisih kurs	2.182.570.458	-
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	1.195.246.248	199.207.707
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	128.244.607	4.545.455
Pendapatan lain-lain	29.038.476	74.791.001
Jumlah	21.505.197.008	278.544.163
	2020	2019
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	-	(1.814.784.375)
Rugi penjualan property investasi (Catatan 13)	(53.710.093)	-
Beban lain-lain	(6.502.241)	(15.000)
Jumlah	(60.212.334)	(1.814.799.375)

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Other income
Reversal on loss of impairment for gross amount due from customers (Note 8)
Reversal on loss of impairment for Receivables (Note 5)
Gain on foreign exchange
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Gain on sales of plant, property and equipment (Note 12)
Other income
Total
Other expense
Loss on foreign exchange
Loss on sales on property investment (Note 13)
Other expenses
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN	2020	2019	
Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:			The details of finance income and expense are as follows:
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga	606.942.006	2.762.564.282	Interest income
Beban keuangan			Finance expense
Beban bunga pinjaman bank	(39.671.551.890)	(10.410.588.397)	Interest expense of bank loan
Administrasi bank	(686.454.373)	(1.270.563.059)	Bank administration
Beban bunga liabilitas sewa	(2.824.609.474)	(3.637.496.148)	Interest expenses on lease liabilities
Jumlah	(43.182.615.737)	(15.318.647.604)	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI			32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
a. Sifat hubungan dan transaksi			a. Nature of relationship and transactions
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction	
Entitas berelasi / Related entities			
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental	
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental	
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham Entitas Anak/ The Subsidiaries shareholder	Pendapatan sewa ruangan kantor/ Space office rental income	
KSO DU-Indopora/ JO DU-Indopora	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivable	
Vidi Sunjata	Presiden Direktur Entitas Anak/ President Director of subsidiary	Utang Usaha, ekspedisi/ Trade payable, expedition	
Rinanto Adi Hardana	Presiden Direktur Entitas Anak/ President Director of subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables	

b. Saldo dan transaksi			b. Balance and transactions
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:			The details of balance and transactions with related party are as follows:
	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Aset lancar			Current assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
KSO DU-Indopora	2.000.000.000	2.000.000.000	JO DU-Indopora
Rinanto Adi Hardana	250.000.000	250.000.000	Rinanto Adi Hardana
Jumlah	2.250.000.000	2.250.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,11%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Beban masih harus dibayar (Catatan 16)			Accrued expenses (Note 16)
Manuel Djunako	2.182.500.000	1.395.000.000	Manuel Djunako
Febyan	810.000.000	540.000.000	Febyan
Jumlah	2.992.500.000	1.935.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,40%	0,25%	Percentage to total liabilities

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Liabilitas		
Liabilitas sewa (Catatan 20)		
Manuel Djunako	4.433.614.948	-
Febyan	2.533.494.255	-
Jumlah	6.967.109.203	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,94%	-
	2020	2019
Beban pokok pendapatan		
Sewa tanah (Catatan 28)		
Manuel Djunako	-	525.000.000
Febyan	-	300.000.000
Jumlah	-	825.000.000
Persentase terhadap biaya terkait	-	0,10%
Beban usaha		
Sewa kantor (Catatan 29)		
Manuel Djunako	350.000.000	350.000.000
Persentase terhadap biaya terkait	0,27%	0,24%

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2020 berlaku selama 1 taun sejak tanggal 1 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	
		Liabilities
		Lease liabilities (Note 20)
		Manuel Djunako
		Febyan
		Total
		Percentage to total liabilities
		Cost of revenue
		Land rent (Note 28)
		Manuel Djunako
		Febyan
		Total
		Percentage to related expenses
		Operating expenses
		Office rent (Note 29)
		Manuel Djunako
		Percentage to related expenses

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2020. This agreement has been extended on 23 December 2020 and valid for 1 year from 1 January 2021.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2020, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	5.507.608.715	5.911.122.144
Direksi	11.209.563.492	13.295.848.811
Jumlah	16.717.172.207	19.206.970.955

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On 2 January 2020, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2020.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director

Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2 0 2 0					
	Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	6,280	6,580	326,527	712	254.601.258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	-	Account receivables

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2020 and 2019, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2 0 1 9					
	Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1.654.964	8.825	717.419	1.393	23.249.437.189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	545.146	-	-	-	7.578.070.962	Account receivables

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2020 and 2019.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 58,93% dan 55,91% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 58.93% and 55.91% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2020	2019	
Nilai tukar menguat 5%			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	12.796.733	1.540.974.427	Net income after tax
Nilai tukar melemah 5%			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(12.796.733)	(1.540.974.427)	Net income after tax

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Kas dan setara kas	31.366.642.424	102.914.720.369	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	97.149.958.263	148.324.564.572	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.510.567.000	2.838.200.366	Other receivables
Piutang retensi	89.971.712.220	90.588.784.197	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	252.219.069.615	300.078.572.850	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	150.000.000	405.000.000	Other current assets
Jumlah	473.367.949.522	645.149.842.354	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

b. Currency Risk (Continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020 and 2019:

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

31 Desember/31 December 2020					
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	-	82.076.325.634	15.073.632.629	97.149.958.263	Account receivables
Piutang retensi	-	63.599.952.819	26.371.759.401	89.971.712.220	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.510.567.000	-	-	2.510.567.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	217.834.762.611	34.384.307.004	252.219.069.615	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	150.000.000	-	-	150.000.000	Other current assets
Jumlah	2.660.567.000	363.511.041.064	75.829.699.034	442.001.307.098	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

The following is the credit quality of the Company's financial assets:

31 Desember/31 December 2020						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	5	51.962.744.456	4.513.541.932	40.673.671.875	97.149.958.263	Account receivables Retention
Piutang lain-lain	7	2.510.567.000	-	-	2.510.567.000	Other receivables
Piutang retensi	6	49.492.730.606	170.398.210	40.308.583.404	89.971.712.220	receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	194.772.476.294	1.968.509.708	55.478.083.613	252.219.069.615	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	11	150.000.000	-	-	150.000.000	Other current assets
Jumlah		298.888.518.356	6.652.449.850	136.460.338.892	442.001.307.098	Total

31 Desember/31 December 2019						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	5	80.677.337.196	24.528.454.442	43.118.772.934	148.324.564.572	Account receivables Retention
Piutang lain-lain	7	2.838.200.366	-	-	2.838.200.366	Other receivables
Piutang retensi	6	64.784.943.009	131.075.416	25.672.765.772	90.588.784.197	receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	253.196.751.306	1.428.471.188	45.453.350.356	300.078.572.850	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	11	405.000.000	-	-	405.000.000	Other current assets
Jumlah		401.902.231.877	26.088.001.046	114.244.889.062	542.235.121.985	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Piutang usaha yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; medium grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan low grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Perusahaan akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	31 Desember/31 December			
	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	109.794.658.110	-	109.794.658.110	Account payables
Utang lain-lain	58.409.092	-	58.409.092	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.476.722.027	-	5.476.722.027	Accrued expenses
Utang bank	244.127.218.331	254.763.423.389	498.890.641.720	Bank loans
Liabilitas sewa	10.140.587.000	20.905.104.000	31.045.691.000	Lease liabilities
Jumlah	369.597.594.560	275.668.527.389	645.266.121.949	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Company will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2020 and 2019.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2020 and 2019. (Continued)

	31 Desember/31 December			
	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	135.158.584.044	-	135.158.584.044	Account payables
Utang lain-lain	30.000.000	-	30.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.911.619.240	-	2.911.619.240	Accrued expenses
Utang bank	203.329.693.925	306.102.305.375	509.431.999.300	Bank loans
Liabilitas sewa	20.869.634.075	15.370.691.004	36.240.325.079	Lease liabilities
Jumlah	362.299.531.284	321.472.996.379	683.772.527.663	Total

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perjanjian bank

Pada tahun 2021, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengajukan relaksasi pembayaran pada tanggal 11 Januari 2021 dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 1 Februari 2021. Mengacu pada surat tersebut, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) menerima Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 41/BBL-JKT/PK/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran, fasilitas Combine Limit Trade Finance, fasilitas Term Loan (I) dan fasilitas Term Loan (II).

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000;
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000;
- Fasilitas *Term Loan* (I) dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
- Fasilitas *Term Loan* (II) dengan pagu kredit maksimum sebesar 70.000.000.000.
- Fasilitas kredit pinjaman rekening koran berlaku sampai 24 Januari 2022.
- Relaksasi pembayaran pokok sebesar Rp 100.844.396.036 untuk fasilitas *Pre Shipment Financing* selama 12 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo relaksasi pertama.
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan* I selama 12 bulan dengan jatuh tempo relaksasi pertama 17 April 2025 menjadi 17 April 2026.
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan* II selama 12 bulan dengan jatuh tempo relaksasi pertama 30 April 2025 menjadi 30 April 2026.

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Loan agreement

In 2021, the Subsidiary (PT Rekagunatek Persada) proposed payment relaxation on 11 January 2021 and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on 1 February 2021. Referring to the letter, the Subsidiary (PT Rekagunatek Persada) accepted the Amendment of Loan Agreement No. 41/BBL-JKT/PK/II/2021 dated 1 February 2021, the Subsidiary (PT Rekagunatek Persada) obtained extension period of overdraft facilities, Combine Limit Trade Finance credit facilities, Term Loan (I) facilities and Term Loan (II facilities).

- *Overdraft facility* with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000;
- *Combine Limit Trade Finance facility* (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*), with sub limit as follow:
 - (i) *Bank guarantee facility* with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing* "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000;
- *Term Loan* (I) facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000.
- *Term Loan* (II) facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000.
- *Overdraft facilities* are valid until 24 January 2022.
- *Relaxation of principal payments* amounted to Rp 100,844,396,036 for *Pre Shipment Financing* facilities for 12 months from the first relaxation maturity date.
- *Relaxation of principal payments of Term Loan* I for 12 months with an first relaxation maturity date of 17 April 2025 to 17 April 2026.
- *Relaxation of principal payments of Term Loan* II for 12 months with an first relaxation maturity date of 30 April 2025 to 30 April 2026.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Perjanjian sewa

Pada tanggal 2 Januari 2021, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2021.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada bulan februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 50% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

Dengan berlakunya PMK ini maka Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan perubahan terakhir Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 110 Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Kontrak konstruksi

Pada tahun 2021, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Pekerjaan Tiang Pancang TC	08/01/2021	84.650.500	7 hari/days
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	Vertical Drain	03/03/2021	20.944.000	0 hari/days
PT Utama Karya	Pekerjaan Bored Pile	04/02/2021	67.954.898.935	365 hari/days

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Lease agreement

On 2 January 2021, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2021.

Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") regarding Job Creation became effective. On February 2021 of these financial statements, the Government officially enacted 51 implementing regulation of the Job Creation Law. As at the authorization date of these financial statements, the Company is still performing assessment on the potential impact of implementing regulations of the Job Creation Law to the Group's financial statements.

Taxes incentive related to COVID-19

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 9 of 2021 dated 2 February 2021 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 import through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 50% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

With the enforcement of this PMK, Minister of Finance Regulation No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and the last changes Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020 is declared revoked and not valid.

Construction contract

In 2021, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi (Lanjutan)

Pada tahun 2021, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut: (Lanjutan)

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Construction contract (Continued)

In 2021, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow: (Continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Pekerjaan Pemasangan Tiang Pancang dan Board Pile Proyek SMP 4 Tarakanita Rawamangun	08/02/2021	2.180.304.500	82 hari/days
PT Bumi Megah Graha Utama	Pekerjaan Pondasi Bored Pile Apartment Upper West	25/02/2021	20.990.743.000	255 hari/days
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Pekerjaan Tiang Pancang TC	08/01/2021	84.650.500	7 hari/days
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	Vertical Drain	03/03/2021	20.944.000	0 hari/days
PT Utama Karya	Pekerjaan Bored Pile	04/02/2021	67.954.898.935	365 hari/days
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Pekerjaan Pemasangan Tiang Pancang dan Board Pile Proyek SMP 4 Tarakanita Rawamangun	08/02/2021	2.180.304.500	82 hari/days
PT Bumi Megah Graha Utama	Pekerjaan Pondasi Bored Pile Apartment Upper West	25/02/2021	20.990.743.000	255 hari/days
PT Frisian Flag Project Uno	Early Works Civil and Piling	27/01/2021	91.850.000.000	295 hari/days
PT Laju Niaga Gemilang	SPBU Shell Meruyung	08/02/2021	159.298.500	60 hari/days
PT Centranusa Persada	Perumahan Graha Hijau Riveria	04/01/2021	206.400.000	28 hari/days
PT Webe Piles	Proyek Tambahan United Bike - PIK	11/01/2021	74.820.000	60 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Synthesis Homes	13/01/2021	485.640.000	35 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Synthesis Homes	13/01/2021	466.623.000	25 hari/days
PT Wida Agung Makmur Persada	Widari Village Legok	15/01/2021	73.520.000	10 hari/days
PT Prima Sejahtera Internasional	Bangunan di Cirebon, Jawa Barat	26/01/2021	154.860.000	60 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	Rumah Contoh Laurel	17/01/2021	860.926.000	30 hari/days
Victor	Rumah Tinggal di Kedoya, Jakarta Barat	01/02/2021	52.424.000	60 hari/days
PT Goval Teknik Samudra	Lekspra Dr. Saryanto TNI AU, Jakarta Selatan	09/02/2021	1.138.920.000	60 hari/days
Yayasan Shri Sanathana Dharma Aalayam	Kuil di Kalideres, Jakarta Barat	22/02/2021	1.113.600.000	60 hari/days
PT Shin Bangun Indoraya	Renovasi Gedung Perkuliahan STIK - PTIK Kebayoran, Jakarta	19/02/2021	867.650.000	30 hari/days
PT Wijaya Karya Nusantara	BNI Sunter, Jakarta	08/03/2021	138.320.000	60 hari/days
PT First Marine Seafoods	Bangunan Cold Storage	04/03/2021	3.301.289.000	60 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	Rumah Massal Lyndon Phase 3	01/03/2021	1.402.579.000	60 hari/days
PT Cipta Prima Utama	Bangunan di Kawasan Industri Sumber Rejeki, Cileles	17/03/2021	20.840.000	60 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Tokyo Riverside - PIK 2	09/02/2021	7.500.000.000	203 hari/days
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki	04/01/2021	7.505.000.000	180 hari/days
PT Graha Buana Cikarang	Pengadaan dan pemancangan pondasi tiang pancang 5 Unit Ginza dan main gate kota Jababeka	21/03/2021	858.239.000	45 hari/days

37. PANDEMI COVID-19

Pada 12 April 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun pada tanggal 1 Juli 2020 beberapa kota besar di Indonesia sudah mulai menjalankan PSBB transisi dan membuka fasilitas umum dan perkantoran. Pada tanggal laporan ini, permintaan pasar sudah mulai mengalami peningkatan ke arah normal. Dikarenakan pemerintah mengizinkan perusahaan konstruksi untuk beroperasi secara normal, maka tidak ada pengurangan signifikan terhadap operasi Kelompok Usaha.

37. COVID-19 PANDEMIC

On 12 April 2020, the Minister of Health of The Republic Indonesia declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended Large Scale Social Restrictions (PSBB). But on 1 July 2020 some of big city in Indonesia started implementing PSBB transition and open some public facility and also office place. As of the date of this report, market demand are starting back to normal. Since the government allows construction company to operate as usual, hence there are no significant deductions in the overall Group operation.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PANDEMI COVID-19 (Lanjutan)

Kelompok Usaha bergantung pada tenaga kerjanya untuk memberikan jasa konstruksi. Himbauan Pemerintah sebagai respons terhadap COVID-19, seperti menghentikan atau mengurangi sementara kegiatan perkantoran dan melakukan kegiatan usaha dari rumah, dapat memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk mengerahkan tenaga kerjanya secara efektif. Hal yang sama dapat mempengaruhi operasi dan waktu pengiriman dari subkontraktor dan pemasok Kelompok Usaha, karena tenaga kerja dan operasi mereka sendiri terganggu oleh upaya untuk mengurangi penyebaran virus ini.

Selanjutnya, pelanggan Kelompok Usaha (pemilik proyek) dapat menunda proyek yang ada atau yang akan datang berdasarkan perkembangan yang sama. Lebih lanjut, kondisi yang tidak terduga mungkin memerlukan modifikasi kontrak dan perubahan estimasi Kelompok Usaha untuk menyelesaikan kontrak yang ada. Meskipun diperkirakan bersifat sementara, gangguan ini dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Kelompok Usaha, hasil operasinya, kondisi keuangan, dan likuiditas pada tahun 2020.

Untuk mengantisipasi kemungkinan dampak kondisi pandemi Covid-19 yang mungkin masih berlanjut, Kelompok Usaha telah melakukan dan memiliki rencana pada tahun 2021 untuk memastikan kelangsungan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- Kelompok Usaha menerima relaksasi pembayaran pokok dari bank yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman dari tahun 2021 sampai 2022

Kelompok Usaha mengajukan relaksasi pembayaran dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima relaksasi pembayaran dan penurunan suku bunga fasilitas kredit (Catatan 19).

- Kelompok Usaha telah memperoleh proyek/kontrak baru pada tahun 2021 yang diharapkan dapat memberikan arus kas positif kepada Grup. Kami terus memperoleh dan memenangkan proyek baru.
- Kelompok Usaha telah menerima surat dukungan finansial dari pemegang saham mayoritas. Kami dapat memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham mayoritas bila diperlukan.

Terlepas dari lingkungan bisnis yang menantang ini, Kelompok Usaha tidak memperkirakan adanya masalah kelangsungan usaha yang memengaruhi operasi bisnis.

Tingkat konsekuensi termasuk dampak keuangan bagi Kelompok Usaha setelah 31 Desember 2020 akan bergantung pada perkembangan tertentu, termasuk lamanya atau parahnya pandemi ini, yang semuanya tidak pasti dan tidak dapat diperkirakan secara wajar pada tanggal 29 April 2021.

37. COVID-19 PANDEMIC (Continued)

The Group is dependent on its workforce to deliver its services. Government appeals in response to COVID-19, such as such as stopping or temporarily reducing office activities and working from home, may impact the Company's ability to deploy its workforce effectively. The same thing may affect the operations and timing of deliverables from the Group's subcontractors and suppliers, as their own workforces and operations are disrupted by efforts to curtail the spread of this virus.

Further, the Group's customers (project owners) may either delay existing or future projects based on these same developments. Further, unforeseen conditions may require contract modifications and changes in the Group's estimates to complete its existing contracts. While expected to be temporary, these disruptions may negatively impact the Group's revenues, its results of operations, financial condition, and liquidity in 2020.

To anticipate the possible impact of covid-19 pandemic conditions which might have a continuing effect, the Group have performed and have plans in year 2021 in order to ensure the Group's continuity which are as follows:

- The Group received relaxation on the principal payment from the bank which extended the loans due date from 2021 to 2022.

The Group proposed payment relaxation and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted payment relaxation and reduced interest rates on the credit facility (Note 19).

- The Group have obtained new projects/contracts in 2021 which are expected to provide positive inflow to the Group. We are continuing to obtain and win new projects.
- The Group have received a letter of financial support from majority shareholders. We would able to get financial support from the majority sharehoulder when necessary.

Despite this challenging business environment, the Group does not foresee any going concern issue affecting business operations.

The extent of the consequences including financial effect to the Group after 31 December 2020 will depend on certain developments, including the length or severity of this pandemic, which are all uncertain and cannot reasonably estimated as at 29 April 2021.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

38. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

		2020						
		Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling revenue	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total	
Pendapatan		435.515.338.248	37.345.563.662	57.182.817.415	64.041.517.674	58.265.607.407	652.350.844.406	Revenue
Beban pokok pendapatan		(589.559.266.913)	(50.554.874.195)	(77.408.662.691)	(86.693.319.146)	(78.874.440.858)	(883.090.563.803)	Cost of revenue
Rugi kotor		(154.043.928.665)	(13.209.310.533)	(20.225.845.276)	(22.651.801.472)	(20.608.833.451)	(230.739.719.397)	Gross loss
Beban usaha		(85.347.443.976)	(7.318.567.505)	(11.206.051.491)	(12.550.143.156)	(11.418.244.612)	(127.840.450.740)	Operating expenses
Beban lain-lain		(40.198.300)	(3.447.016)	(5.278.005)	(5.911.068)	(5.377.945)	(60.212.334)	Other expenses
Pendapatan lain-lain		14.357.064.499	1.231.122.349	1.885.071.146	2.111.172.947	1.920.766.067	21.505.197.008	Other income
Rugi usaha segmen		(225.074.506.442)	(19.300.202.705)	(29.552.103.626)	(33.096.682.749)	(30.111.689.941)	(337.135.185.463)	Segment operating loss
Aset								Assets
Aset segmen		1.007.304.013.593	86.376.604.594	132.258.215.571	148.121.712.657	134.762.602.006	1.508.823.148.421	Segment asset
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen		494.840.247.854	42.432.691.471	64.972.130.847	72.765.107.669	66.202.416.030	741.212.593.871	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Penyusutan		94.035.632.451	8.063.582.128	12.346.803.726	13.827.721.067	12.580.597.653	140.854.337.025	Depreciation
		2019						
		Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling revenue	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total	
Pendapatan		706.282.242.548	31.104.756.053	97.864.317.114	59.767.370.285	63.443.515.850	958.462.201.850	Revenue
Beban pokok pendapatan		(585.989.233.854)	(25.807.037.287)	(81.196.202.810)	(49.587.874.950)	(52.637.904.518)	(795.218.253.419)	Cost of revenue
Laba kotor		120.293.008.694	5.297.718.766	16.668.114.304	10.179.495.335	10.805.611.332	163.243.948.431	Gross profit
Beban usaha		(108.397.518.050)	(4.773.839.908)	(15.019.843.969)	(9.172.869.157)	(9.737.070.027)	(147.101.141.111)	Operating expenses
Beban lain-lain		(1.337.309.463)	(58.895.272)	(185.301.101)	(113.166.473)	(120.127.066)	(1.814.799.375)	Other expenses
Pendapatan lain-lain		205.256.708	9.039.530	28.440.907	17.369.337	18.437.681	278.544.163	Other income
Laba usaha segmen		10.763.437.889	474.023.116	1.491.410.141	910.829.042	966.851.920	14.606.552.108	Segment operating income
Aset								Assets
Aset segmen		1.462.730.935.266	64.418.848.686	202.679.828.938	123.779.951.086	131.393.354.788	1.985.002.918.764	Segment asset
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen		575.452.811.690	25.343.011.971	79.736.248.563	48.696.256.548	51.691.444.835	780.919.773.607	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Penyusutan		107.738.709.872	4.744.825.915	14.928.557.782	9.117.119.161	9.677.890.984	146.207.103.714	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
PT PP Properti	Apartemen Mazhoji (Tower Zhoji)	04/12/2019	15.346.943.439	360 hari/days
PT PP Properti Jababeka Residen	Little Tokyo Jababeka Cikarang	17/12/2019	10.972.000.000	90 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed-Use Development	24/09/2019	1.780.000.000	92 hari/days
PT Jantra Swarna Dipta	Wijaya Luxury Residence (SAVYAVASA)	11/03/2020	92.057.473.337	285 hari/days
PT Utama Anugrah Propertindo	Proyek Serpong Garden	15/10/2019	2.517.680.000	120 hari/days
PT WJaya Karya	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Seksi 1,2,3,4,5	20/12/2019	10.569.930.455	60 hari/days
Riau IPP Joint Operation	Pekerjaan Tiang Bor Proyek IPP PLTG Riau (275 MW)	18/05/2020	13.179.358.980	105 hari/days
PT Wijaya Karya	High Speed Railway Contractor Condortium (Bridge 25 P13 Section 3)	10/07/2020	2.833.693.659	100 hari/days
Hutama Anugrah Propertindo	Pekerjaan Jasa Pncang Tower D dan E Proyek Serpong Garden	15/10/2019	2.769.448.000	120 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed-Use Development (Bored Pile Test Pile)	06/08/2020	1.150.000.000	92 hari/days
PT Mitra Sindo Sukses	Apartemen Cleon Park	23/09/2020	17.980.000.000	135 hari/days
PT Tarika Nirmana Hurun	Hurun Beach Resort	23/01/2020	14.500.000.000	105 hari/days
PT Teguh Bina Karya	The MAJ Apartemen	23/03/2020	3.941.425.000	189 hari/days
PT Jaya Obayashi	KPC New Tang 20	22/10/2020	1.918.074.000	34 hari/days
KSO Jaya Kontruksi-Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi 1A Kelapa Gading - Pulo Gebang	03/11/2020	89.054.500	30 hari/days
PT Citra Raya Medika	Pengembangan Ciputra Hospital	19/11/2020	1.414.010.000	75 hari/days
PT Wijaya Kusuma Contractors	Hurun Beach Resort	01/12/2020	52.524.000	15 hari/days
PT Chosuk Development Indonesia	Proyek Cilegon	27/07/2020	1.816.318.500	49 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Tokyo Riverside/XII/2020	23/12/2020	978.000.000	39 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Jababeka Cikarang	15/05/2018	56.800.000.000	315 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Rumah contoh tipe L6X10 sudut proyek synthesis homes	11/02/2019	333.147.273	75 hari/days
PT Tribandhawa Binasarana	Mall indramayu	22/10/2019	65.497.878.711	244 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Tower 5 & 6 proyek tokyo riverside apartemen - PIK 2	24/07/2019	171.700.000.000	386 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal height apartemen	08/07/2019	30.600.000.000	881 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	Relokasi GWT dan rumah pompa DC Jababeka	26/07/2019	402.000.000	14 hari/days
PT Ruang Pendingin Indonesia	Area emergency dari basement menuju ke lantai 1	08/08/2019	17.344.444	14 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Rumah tahap I Proyek Synthesis Homes	11/09/2019	2.100.000.000	120 hari/days
PT Pembangun Deltamas	Cluster naraya paket 1 - 4 dan woodchester paket 3	06/11/2019	781.618.200	44 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Pengadaan dan Pemancangan Tiang Pancang di DPT Komersial Avani	12/06/2019	1.700.760.000	60 hari/days
PT Kencana Sedayu Abadi	Pengadaan Tiang Pancang Dan Alat Untuk Pekerjaan Pemancangan Marketing Office, Toilet & R.Sampah PIK 2	08/12/2020	309.840.000	60 hari/days
PT Tunasdaya Mustika	Pondasi tiang pancang xev center design and building	07/12/2020	64.240.000	60 hari/days
PT Bangun Kosambi Sukses	Pengadaan dan pemancangan tiang pancang minipile dengan alat pancang drop hammer 1,5 ton	19/12/2020	206.610.000	23 hari/days
PT Jakarta Industry	Biopharmaceutical Pembangunan new multi purpose building diluent & vaccines	11/11/2020	8.641.985.000	90 hari/days

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:
(Lanjutan)

Outstanding construction contract from customer:
(Continued)

Pemberi Kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Citra Abadi Mandiri	Proyek Gardu PLN No.13 dan Blok SCBU A2	20/10/2020	231.535.000	60 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Pondasi tiang pancang minipile rumah tahap iii blok m,n,p proyek synthesis homes	26/10/2020	1.001.952.000	60 hari/days
PT Grahabuana Cikarang	Pengadaan dan pemancangan pondasi tiang pancang segi empat uk. 30x30 untuk gate cluster monaco	16/09/2020	122.035.000	30 hari/days
PT Ervan Anugrahabadi	Proyek biomass fired steam boiler PT Tasma	12/10/2020	294.580.000	30 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	Tiang Pancang Drop Hammer	08/10/2020	4.575.000.000	90 hari/days
PT Tatar Kertabumi	Proyek Kota Kertabumi	08/09/2020	164.459.000	14 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Pengadaan Dan Pemancangan Minipile Uk. 20x20 Dan Uk. 25x25 4dia. 13 Cluster Imajihauz Green Wich Park, BSD City	31/08/2020	2.567.727.500	62 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Pekerjaan Pondasi Pancang Minipile Tahap Iii B & Iv Proyek Synthesis Homes	07/09/2020	1.130.263.200	90 days/hari
PT Grahabuana Cikarang	Pengadaan Dan Pemancangan Pondasi Tiang Ancang 3 Nit Ginza Kota Jababeka Cikarang Bekasi Jawa Barat	10/03/2020	376.202.500	30 days/hari
PT Sintesis Karya Bersama	Pengadaan Dan Pemancangan Tiang Pancang Minipile Rumah Tahap III Proyek Synthesis Homes	30/06/2020	822.920.000	90 hari/days
PT Tirta Presindo Jaya	Pengadaan Dan Pemancang PT Tirta Presindo Jaya Beverage - Muara Jaya	03/07/2020	9.798.000.000	90 hari/days
PT Tiga Sakti Adhimulia	Warehouse PT Tiga Sakti Adhimulia	25/09/20	2.224.380.000	30 hari/days
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Pekerjaan Pemancang Tiang Pada Proyek Ekspansi Pabrik Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk - Noodle Division Lampung	18/03/20	1.955.900.000	60 days/hari
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Pekerjaan Pemancangan Proyek Bintaro Jaya Exchange	28/11/2019	609.050.000	218 days/hari
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Pengadaan dan Pemasangan Precast Concrete Panel - Grand Madison	20/04/2020	6.236.367.072	400 hari/days
PT Sintesis Karya Bersama	Synthesis Home Tahap 2	04/05/2020	795.522.000	90 hari/days
PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL	PEMACANGANGAN BIRD PARK - ODS	07/02/2020	904.351.000	30 hari/days
Perum Perumnas Regional III	Parung Panjang	13/05/2020	3.646.448.182	90 days/hari
PT Mandiri Bangun Makmur	Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	3.261.203.000	464 days/hari
PT Mandiri Bangun Makmur	Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	3.261.203.000	464 days/hari
PT Mandiri Bangun Makmur	Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	3.261.203.000	525 days/hari
PT Kukuh Mandiri Lestari	Osaka Riverview Apartment PIK 2	06/11/2020	2.975.000.000	273 days/hari

Bank Garansi

Bank Guarantee

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 69.262.684.109.

As at 31 December 2020, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 69,262,684,109.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	7.092.981.378	10.800.636.000

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini:

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below:

	31 Desember/ December 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2020	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	436.615.416.583	82.707.192.258	(82.837.961.441)	334.309.789	436.818.957.189	Bank loan
Liabilitas sewa	32.620.165.212	7.092.981.378	(18.870.024.522)	-	20.843.122.068	Lease liabilities
Jumlah	469.235.581.795	89.800.173.636	(101.707.985.963)	334.309.789	457.662.079.257	Total

	2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	2019	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	353.687.977.926	326.464.669.766	(243.621.538.515)	84.307.406	436.615.416.583	Bank loan
Liabilitas sewa	51.670.881.278	10.800.636.000	(29.851.352.066)	-	32.620.165.212	Lease liabilities
Jumlah	405.358.859.204	337.265.305.766	(273.472.890.581)	84.307.406	469.235.581.795	Total

41. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	2020	2019
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(384.753.487.594)	(8.858.140.679)
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000
Rugi per saham	(192)	(4)

41. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net income by the weighted average number of shares outstanding during the periods ended 31 December 2020 and 2019.

Loss for the year attributable to the owners of the parent company
Weighted average outstanding shares

Loss per share

42. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 April 2021.

42. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 29 April 2021.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2020 and 2019, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	29.011.499.368	100.186.383.937	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	51.564.856.814	92.717.690.283	Account receivables
Piutang retensi	43.203.902.287	82.122.777.794	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.050.000.000	2.050.000.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	166.457.299.031	204.509.246.379	Gross amount due from customers
Persediaan	176.217.579.547	282.344.254.057	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	39.893.756.121	33.494.926.626	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	41.000.000	336.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	508.439.893.168	797.761.279.076	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	337.116.533.224	409.911.281.305	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	25.803.960.003	6.168.598.928	Investment properties
Investasi pada entitas anak	99.920.000.000	49.920.000.000	Investment in subsidiary
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	463.340.493.227	466.499.880.233	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	971.780.386.395	1.264.261.159.309	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2020

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	54.352.001.820	38.595.699.066	Third parties
Pihak berelasi	319.401.017	378.381.010	Related party
Utang lain-lain	678.838.000	142.900.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	85.366.003.353	75.238.250.018	Advance from Customers
Utang pajak	1.392.155.940	4.561.806.434	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.582.188.783	348.634.975	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Sewa pembiayaan	5.742.702.133	15.502.358.958	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	149.433.291.046	134.768.030.461	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Sewa pembiayaan	-	5.742.702.133	Lease liabilities
Tanggungans rugi pada pada ventura bersama	2.588.218.561	2.324.337.131	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	49.406.197.676	41.390.850.378	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.994.416.237	49.457.889.642	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	201.427.707.283	184.225.920.103	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	180.175.743.511	489.221.273.385	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	9.025.909.737	9.662.939.957	Accumulated gain on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	770.352.679.112	1.080.035.239.206	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	971.780.386.395	1.264.261.159.309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN	337.532.347.927	641.641.432.970	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(503.829.941.255)	(523.285.553.067)	COST OF REVENUE
(RUGI)/LABA KOTOR	(166.297.593.328)	118.355.879.903	GROSS (LOSS)/PROFIT
Beban usaha	(102.045.899.283)	(109.948.693.194)	Operating expenses
Beban lain-lain	-	(1.816.338.520)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	<u>13.102.343.784</u>	<u>4.561.546</u>	Other income
(RUGI)/LABA USAHA	(255.241.148.827)	6.595.409.735	OPERATION (LOSS)/INCOME
Pendapatan keuangan	597.097.597	2.700.440.622	Finance income
Beban keuangan	(1.206.355.392)	(3.613.620.685)	Finance expense
Bagian rugi dari ventura bersama	<u>(263.881.430)</u>	<u>(2.324.337.131)</u>	Shares of losses of joint ventures
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(256.114.288.052)</u>	<u>3.357.892.541</u>	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	<u>-</u>	<u>(1.136.364)</u>	Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>(1.136.364)</u>	TOTAL TAX EXPENSE
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(256.114.288.052)</u>	<u>3.356.756.177</u>	NET (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>(637.030.220)</u>	<u>1.813.583.252</u>	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH (RUGI)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(256.751.318.272)</u>	<u>5.170.339.429</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2019	200.300.000.000	340.751.025.864	40.000.000.000	505.994.517.208	7.849.356.705	1.094.894.899.777	Balance as of 1 January 2019
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2019	-	-	-	3.356.756.177	-	3.356.756.177	Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.813.583.252	1.813.583.252	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	489.221.273.385	9.662.939.957	1.080.035.239.206	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	(52.931.241.822)	-	(52.931.241.822)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	436.290.031.563	9.662.939.957	1.027.103.997.384	Balance as of 1 January 2020 after adjustment
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2020	-	-	-	(256.114.288.052)	-	(256.114.288.052)	Total net profit for the year 2020
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(637.030.220)	(637.030.220)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	180.175.743.511	9.025.909.737	770.352.679.112	Balance as of 31 December 2020

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	398.406.761.105	638.098.637.263	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(342.952.321.654)	(504.404.513.779)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan Lainnya	(69.229.241.157)	(70.012.581.863)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	-	(9.243.396)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(1.206.355.392)	(3.613.620.685)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>597.097.597</u>	<u>2.700.440.622</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(14.384.059.501)</u>	<u>62.759.118.162</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.656.593.110)	(19.528.361.375)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	20.368.127.000	(1.673.731.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap		4.545.455	Sales on property, plant and equipment
Peningkatan investasi pada anak usaha	<u>(50.000.000.000)</u>	<u>-</u>	Increasing on investment in subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(41.288.466.110)</u>	<u>(21.197.546.920)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(15.502.358.958)	(24.860.764.325)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	<u>-</u>	<u>(20.030.000.000)</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(15.502.358.958)</u>	<u>(44.890.764.325)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(71.174.884.569)</u>	<u>(3.329.193.083)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>100.186.383.937</u>	<u>103.515.577.020</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>29.011.499.368</u></u>	<u><u>100.186.383.937</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00074/3.0423/AU.1/03/0116-3/1/IV/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00074/3.0423/AU.1/03/0116-3/1/IV/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the consolidated financial statements. The attached consolidated financial statements are prepared assuming that the Company can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus (Covid-19) pandemic. The attached consolidated financial statements exclude any adjustments that might result from this uncertainty.

Hal lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

29 April 2021 / 29 April 2021

MS/am

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5

Jakarta 14250 Indonesia

Phone : +6221 4603 253 (Hunting)

Fax : +6221 4604 390/93

www.indopora.com